

**SKRIPSI**

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK PADA KELAS  
AWAL DI MADRASAH IBTIDAIYYAH NEGERI  
KAUMAN UTARA JOMBANG**

**diajukan oleh:**

**Rizki Puspitasari**

**NIM 10140041**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYYAH JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYYAH  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH dan KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG  
2014**

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK PADA KELAS  
AWAL DI MADRASAH IBTIDA'YIAH NEGERI KAUMAN  
UTARA JOMBANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

**Rizki Puspitasari**  
**NIM: 10140041**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG  
2014**

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK PADA KELAS  
AWAL DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI  
KAUMAN UTARA JOMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**Rizki Puspitasari  
10140041**

**Telah disetujui  
Pada Tanggal 03 Juli 2014**

**Oleh :  
Dosen Pembimbing**

**Dr. Muhammad Walid, M.A  
NIP. 197308232000031002**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Dr. Muhammad Walid, M.A  
NIP. 197308232000031002**

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK PADA KELAS  
AWAL DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI KAUMAN  
UTARA JOMBANG**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
**Rizki Puspitasari (10140041)**

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 16 Juli 2014 dan  
dinyatakan  
**LULUS**

Dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar strata Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang,  
Abdul Ghofur, M. Ag :  
NIP. 197304152005011004

Sekretaris Sidang,  
Dr. Muhammad Walid, M.A :  
NIP. 197308232000031002

Pembimbing,  
Dr. Muhammad Walid, M.A :  
NIP. 197308232000031002

Penguji Utama,  
Dr. Marno, M. Ag :  
NIP. 19720822002121001

**Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Dr. H. Nur Ali, M.Pd  
NIP. 196504031998031002**

## Motto

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ  
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

11. Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>1</sup>

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَعْلَم بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ أَلَمْ يَعْلَم بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ أَلَمْ يَعْلَم بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ أَلَمْ يَعْلَم بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. (Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca).
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Al- Qur'an Surat Al- Mujadallah ayat 11

<sup>2</sup> Al- Qur'an Surat Al- Alaq ayat 1-5

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk dua malaikat penjagaku di dunia, yang selalu ada di setiap suka maupun duka, yang selalu tulus menyertakan do'a-do'anya, dan yang tak kenal lelah memberikan kasih sayangnya. Merekalah Ibuku tercinta (Hj. Fauziah) dan Abahku tersayang (H. Munadji Malik, S. Ag. MM). Tak lupa teruntuk calon pendamping hidupku yang selalu setia menungguku dan memberiku semangat dalam menyelesaikan studiku. Serta seluruh keluarga besarku yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan untuk mewujudkan cita-citaku dan mencapai ridha Allah SWT.

Dr. Muhammad Walid, M.A  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Rizki Puspitasari  
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 3 Juli 2014

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang  
Di  
Malang

*Assalamu`alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Rizki Puspitasari  
NIM : 10140041  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : *Pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas awal di MIN Kauman Utara Jombang*

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.  
Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu`alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,

**Dr. Muhammad Walid, M.A**  
**NIP. 197308232000031002**

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 3 juli 2014

Rizki Puspitasari



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT pencipta langit seisinya, pemberi nikmat yang tak terhitung jumlahnya, dan penabur rizki bagi setiap hamba-Nya. Karena rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat beriringan salam marilah kita sampaikan kepada tauladan umat yang menjadi *role model* bagi generasi-generasi setelahnya. Beliauah junjungan kita umat Islam, Nabi akhir zaman, Nabi Muhammad SAW. Selanjutnya, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam terselesaikannya skripsi ini, diantara mereka adalah:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujia Rahardjo, M.Si selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Muhammad Walid, M.A selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan semua pikiran dan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan bagi penulisan skripsi ini.
4. Abah dan Ibu tercinta yang selalu memberikan yang terbaik dan berjuang tak kenal lelah untuk penulis.

5. Mas Ivan, mbak ilil, mbriek, Mas Mahkrus, pipop yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang dan semangatnya kepada penulis.
6. Pirlo, Anggi, Mbak Azmi, Tantry, Aza, Fadly dan seluruh kos 66 A yang selalu membantu, memberikan dukungan dan curahan motivasi kepada penulis sehingga penulis tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap teman-teman PGMI B yang telah menorehkan cerita dalam bagian kehidupan penulis selama menjalani hari-hari di UIN Maliki Malang.
8. Semua pihak yang turut membantu dan memberikan dukungan kepada penulis. Semoga Allah membalas kebaikan mereka dengan sebaik-baik balasan, amin.

Sebagai manusia biasa, tentu dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amin.

Malang, 3 Juli 2014

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	<b>a</b>	ز	=	<b>z</b>	ق	=	<b>q</b>
ب	=	<b>b</b>	س	=	<b>s</b>	ك	=	<b>k</b>
ت	=	<b>t</b>	ش	=	<b>sy</b>	ل	=	<b>l</b>
ث	=	<b>ts</b>	ص	=	<b>sh</b>	م	=	<b>m</b>
ج	=	<b>j</b>	ض	=	<b>dl</b>	ن	=	<b>n</b>
ح	=	<b>h</b>	ط	=	<b>th</b>	و	=	<b>w</b>
خ	=	<b>kh</b>	ظ	=	<b>zh</b>	هـ	=	<b>h</b>
د	=	<b>d</b>	ع	=	<b>'</b>	ي	=	<b>y</b>
ذ	=	<b>dz</b>	غ	=	<b>gh</b>			
ر	=	<b>r</b>	ف	=	<b>f</b>			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أو = aw

أَي = ay

أُو = û

أَي = î

## DAFTAR ISI

<b>COVER DEPAN</b>	
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Orisinalitas Penelitian .....	9
F. Definisi Istilah.....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>18</b>
1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	18
2. Landasan Pembelajaran Tematik .....	21
a. Landasan Filosofis .....	21
b. Landasan Psikologis .....	24
c. Landasan Yuridis.....	24
3. Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik .....	24

a. Prinsip Penggalian Tema.....	25
b. Prinsip Proses Pelaksanaan Pembelajaran.....	25
c. Prinsip Evaluasi.....	26
4. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	26
5. Implikasi Pembelajaran Tematik.....	28
6. Tahap-tahap Pembelajaran Tematik.....	36
7. Kendala-Kendala yang Dialami Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Tematik.....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian .....	41
C. Kehadiran Peneliti .....	42
D. Data dan Sumber Data.....	42
E. Pengumpulan Data .....	44
F. Analisis Data .....	48
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	49
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	50
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....</b>	<b>53</b>
A. PAPARAN DATA .....	53
1. Deskripsi Obyek Penelitian .....	53
a. Profil MIN Kauman Utara Jombang .....	53
b. Visi, Misi, dan Tujuan MIN Kauman Utara Jombang .....	55
c. Struktur Organisasi MIN Kauman Utara Jombang .....	56
d. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kepentingan dan Keadaan Siswa MIN Kauman Utara Jombang .....	57
e. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Kauman Utara Jombang .....	57
2. Perencanaan Pembelajaran Tematik pada Kelas Awal di MIN Kauman Utara Jombang.....	57
3. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Kelas Awal di MIN Kauman Utara Jombang.....	60
4. Tahap Penilaian Pembelajaran Tematik .....	69

5. Kendala dan Solusi yang Ditempuh dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Kelas Awal di MIN Kauman Utara Jombang .....	72
B. Temuan Penelitian .....	75
<b>BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>80</b>
A. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Kelas Awal di MIN Kauman Utara Jombang .....	80
B. Kendala dan Solusi yang Ditempuh dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Kelas Awal di MIN Kauman Utara Jombang .....	88
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>94</b>
A. Kesimpulan .....	94
B. Saran.....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>IDENTITAS DIRI</b>	

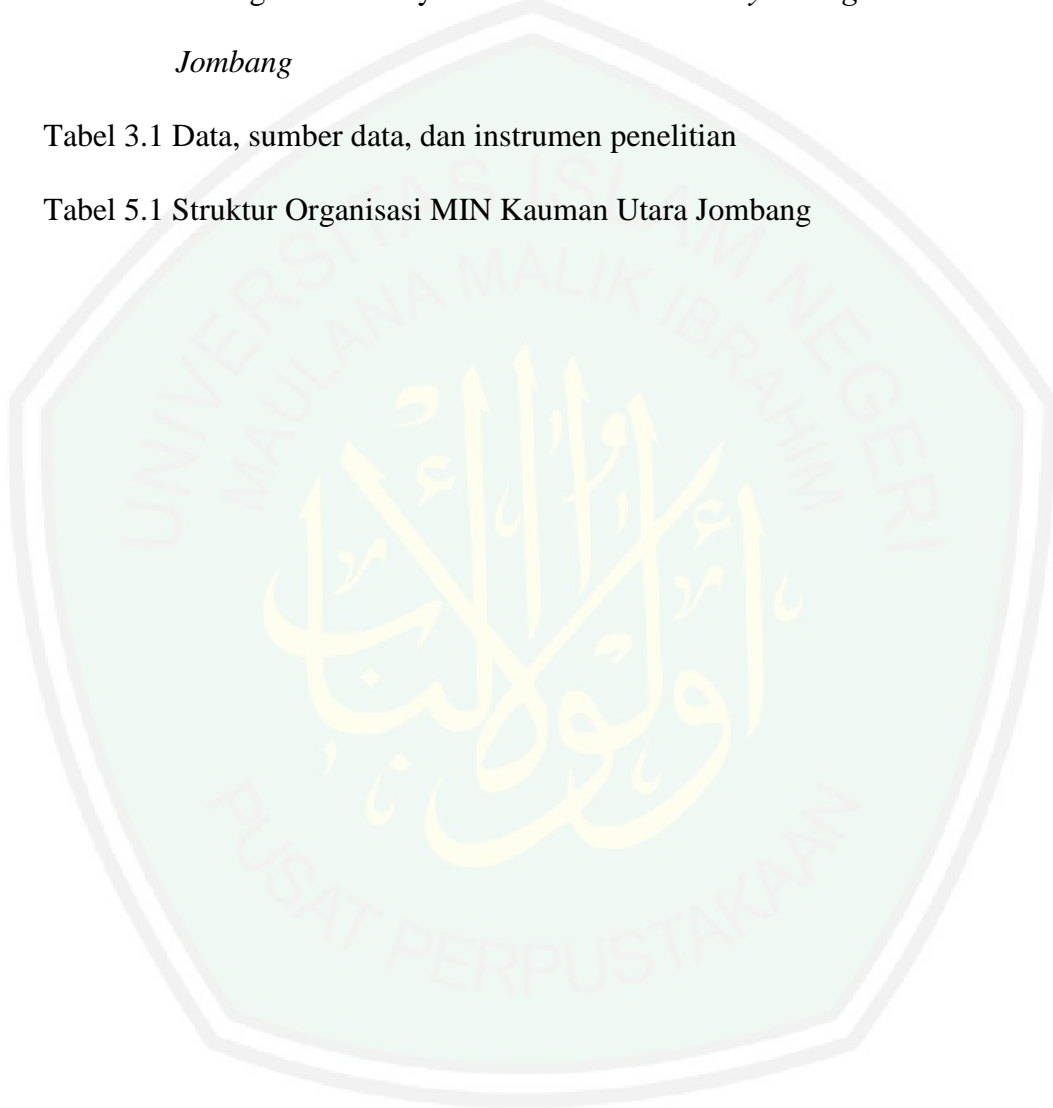
## **Tabel**

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

Tabel 2.1 Data guru dan karyawan *Madrasah Ibtida'iyah Negeri Kauman Utara Jombang*

Tabel 3.1 Data, sumber data, dan instrumen penelitian

Tabel 5.1 Struktur Organisasi MIN Kauman Utara Jombang



## DAFTAR GAMBAR

**Gambar 4.1** Penggunaan metode tanya jawab

**Gambar 4.2** Siswa belajar dengan kerja kelompok

**Gambar 4.3** Siswa tampak menyimak dan melihat media video visual dan siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

**Gambar 4.4** Salah satu contoh buku ajar yang dipakai

**Gambar 4.5** salah satu contoh LKS yang dipakai

**Gambar 4.6** Siswa mengerjakan lembar tugas evaluasi dari guru

**Gambar 4.7** Guru mengamati proses diskusi kelompok



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran I</b>	: Bukti Konsultasi
<b>Lampiran II</b>	: Pedoman Observasi
<b>Lampiran III</b>	: Pedoman Dokumentasi
<b>Lampiran IV</b>	: Pedoman Wawancara (Interview)
<b>Lampiran V</b>	: Daftar Guru MIN Kauman Utara Jombang
<b>Lampiran VI</b>	: Keadaan Siswa/Siswi MIN Kauman Utara Jombang
<b>Lampiran VII</b>	: Data Kegiatan Ekstrakurikuler
<b>Lampiran VIII</b>	: Gambar Min Kauman Utara Jombang
<b>Lampiran IX</b>	: Data Perangkat Pembelajaran
<b>Lampiran X</b>	: Surat Izin Penelitian
<b>Lampiran XI</b>	: Surat Keterangan Penelitian
<b>Lampiran XII</b>	: Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**Puspitasari, Rizki.** 2014. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Kelas Awa di Madrasah Ibtida'iyah Negeri Kauman Utara Jombang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen pembimbing Dr. Muhammad Walid, MA.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran inovatif yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Namun pada kenyataannya dilapangan guru masih belum melaksanakan pembelajaran tematik murni.

Masalah penelitian ini adalah (1) Bagaimana perencanaan pembelajaran tematik pada kelas awal di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Kauman Utara Jombang?(2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas awal di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Kauman Utara Jombang?(3) Bagaimana evaluasi pembelajaran tematik pada kelas awal di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Kauman Utara Jombang?(4) Apa saja kendala-kendala dan solusi yang dihadapi guru pada saat pembelajaran tematik pada kelas awal di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Kauman Utara Jombang?

Penelitian ini tergolong dalam pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, yang berisi kutipan-kutipan dari hasil yang diperoleh dari penelitian, bertujuan untuk meneliti fenomena yang ada kepada subyek penelitian yang sangat diutamakan adalah mengungkap makna, yaitu makna dan proses pelaksanaan pembelajaran tematik. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian study kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Dalam menguji keabsahan data digunakan teknik Perpanjangan keikutsertaan, Ketekunan atau keajegan pengamatan, Triangulasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perencanaan pembelajaran tematik pada kelas awal di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Kauman Utara Jombang sudah di rencanakan dengan baik dan sesuai dengan standart kurikulum. (2) pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas awal di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Kauman Utara Jombang sudah dilaksanakan, akan tetapi pembelajaran tematik hanya diterapkan pada kelas 1 dan 2, untuk kelas 3 masih menerapkan pembelajaran konvensional. (3) evaluasi pembelajaran tematik pada kelas awal di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Kauman Utara Jombang sudah dilakukan akan tetapi penilaiannya masih per mata pelajaran. Dalam penerapan pembelajaran tematik yang dilaksanakan bukan tematik murni melainkan semi tematik. Hal ini ditunjukkan dari perangkat pembelajaran yang dibuat sudah berstandart tematik namun dalam perencanaan dan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di kelas terlihat seperti pembelajaran konvensional. (4) kendala-kendala dan solusi yang dihadapi guru pada saat pembelajaran tematik pada kelas awal di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Kauman Utara Jombang meliputi kendala (a) konsep pembelajaran tematik yang diterima oleh sebagian guru melalui penataran atau penyuluhan sangat bersifat teoritis sangat kurang bukti praktis. Sehingga para

guru kelas awal masih merasa kesulitan dalam pembuatan perangkat pembelajaran. (b) bentuk pelaporan hasil penilaian pembelajaran tematik, murni masih bersifat per mata pelajaran belum berstandart tematik. (c) kurang tersedianya bahan ajar, (d) kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran tematik ini masih belum difahami karena untuk mengenalkan kepada siswa sangat sulit. Adapun solusi yang ditempuh guru dalam mengatasi kendala tersebut, yaitu (a) adanya pendidikan dan pelatihan, seminar atau workshop yang disesuaikan dengan kebutuhan para guru, diskusi dengan para guru kelas serta mengadakan pembahasan dalam kelompok kerja guru (KKG) baik di Madrasah maupun di Sekolah Dasar.(b) pada masa mendatang diupayakan buku penunjang tambahan khusus yang memuat bahan ajar yang sesuai dengan pembelajaran tematik. (c) pentingnya kreatifitas guru untuk menggunakan metode, media yang sesuai dengan pembahasan materi. (d) pelaporan penilaian dalam pembelajaran tematik seharusnya disajikan dalam bentuk yang lebih komunikatif sehingga tingkat kemajuan belajar siswa mudah terbaca dan dapat dipahami oleh siswa dan orang tua. (e) penerapan model pembelajaran tematik perlu diperkenalkan dan dikondisikan lebih dulu agar pada saat pelaksanaannya siswa tidak merasa kebingungan sehingga tidak berpengaruh negatif pada proses dan hasil belajar siswa. Komunikasi dengan para orang tua sangatlah penting karena orang tua juga ikut membantu dan memperhatikan dalam proses tingkat kemajuan belajar siswa.

**Kata Kunci :** *Pembelajaran tematik, Kelas Awal*

## ABSTRACT

**Puspitasari, Rizki.** 2014. Implementation of thematic learning at first grade in Junior High School Ibtida'iyah State North Kauman Jombang . Majority of Teacher Education Junior High School Ibtida'iyah. Faculty of Tarbiyah Science and Teachership. Dr. Muhammad Walid, MA as known as guide lector.

Thematic learning such as an innovative learning that applied using some theme in connected with some lesson that could gave meaning experience for students. But in reality, teacher still not used the implementation of thematic learning purely.

The problems of this research are (1) How was the planning of thematic learning in the early grades in Junior High School Ibtida'iyah State North Kauman Jombang? (2) How was the implementation in the early grades in Junior High School Ibtida'iyah State North Kauman Jombang? (3) How was the evaluation thematic learning in the early grades in Junior High School Ibtida'iyah State North Kauman Jombang? (4) What kind of troubles that used to be faced by teacher during thematic learning in the early grades in Junior High School Ibtida'iyah State North Kauman Jombang?

This research belonging to phenomenological of descriptive qualitative research, that had some quotes from the result gotten by researched. The purpose of this research was to examine the phenomenon that is the subject of considerable research priority is to reveal meaning, which the meaning and implementation of thematic learning process. The technique of collecting data used observation, interviews, and documentation. In testing the validity of the data used extension technique, participation, persistence or constancy observation, and triangulation. Data analysis was performed by using qualitative descriptive analysis.

The results showed that (1) Planning of thematic learning in the early grades in Junior High School Ibtida'iyah State North Kauman Jombang has been good planned and in accordance with the curriculum standards. (2) Implementation of thematic learning in the classroom and in accordance with the standard curriculum. Implementation of thematic learning in the early grades in Junior High School Ibtida'iah state Nort Kauman Jombang has been impemented, but the thematic learning only apply for 1 and 2 grade, class 3 still apply to conventional learning. (3) Evaluation of thematic learning in the early grades in Junior High School Ibtida'iyah State North Kauman Jombang has been done but still doing assessment per subject. In the application of thematic learning undertaken not purely thematic but semi-thematic. It is shown from the standards

of learning has been made yet in the planning and thematic learning activities are carried out by the teacher in the classroom look like conventional learning. (4) Troubles that faced by the teacher during the time of thematic learning at the beginning of class troubles include (a) the concept of thematic learning received by some teachers through courses or counseling is still lacking theoretical practical evidence. So in the early grade the teachers still feel difficult about making learning system. (b) Form of thematic learning research reports, purely by subject still has not standardized thematic. (c) The lack of teaching materials. (d) Readiness students in receive thematic learning is still not well understood due to introduce to the students is very difficult. The solution that taken by teachers in overcoming these obstacles, there are (a) The education and training, seminars or workshops that are tailored to the needs of teachers, discussions with classroom teachers and held discussions in the working groups of teachers (KKG) either in junior high school or elementary school. (b) At the future plan pursued support special book that contains teaching materials in accordance with the thematic learning. (c) The importance of teachers's creativity using appropriate methods and media to the discussion material. (d) Reporting in thematic learning assessment should be presented in a more communicative form so that the level of students' progress can be easily read and understood by students and parents. (e) Application of thematic learning model needs to be introduced and first conditioned so when the implemtation student do not feel confused and do not got negative influence during the process and the result of student's learning. Communication with parents is very important because the parents also helped in the process level and attention to students' progress.

**Keywords:** *Thematic Learning, Early Grades*

## فكرة التجريدية

فوسفيتاساري، ريزكي ٢٠١٤. تطبيق التعليم المواضيعية للسنة الأولى في المدرسة الابتدائية كاومان الشمالية جهمانغ. أطروحة الصغرة. قسم التعليم المعلم للمدرسة الابتدائية. كلية العلم التربية. جامعة الإسلامية ماولانا ماليك إبراهيم مالانغ. المشرف : در.محمد والد.

التعليم المواضيعية هي تعليم المتكررة باستخدام الموضوع في تعلق الدرس حتى يمكن تزود الخبرة لطلاب . لكن في الواقع كان المعلمين لم يقوم بتنفيذ التعليم المواضيعية كاملا .

مشكلة الدراسة هي : (١) كيفية تخطيط التعليم المواضيعية للسنة الأولى في المدرسة الابتدائية كاومان الشمالية جهمانغ؟ (٢) كيفية تطبيق التعليم المواضيعية للسنة الأولى في المدرسة الابتدائية كاومان الشمالية جهمانغ؟ (٣) كيفية تقييم التعليم المواضيعية للسنة الأولى في المدرسة الابتدائية كاومان الشمالية جهمانغ؟ (٤) ما المشكلة والحلول التي تواجه المعلمين حين تطبيق التعليم المواضيعية للسنة الأولى في المدرسة الابتدائية كاومان الشمالية جهمانغ؟

هذه الدراسة نوع من الدراسة الكيفية الوصفية، تتألف من مقتطفات من النتائج المحتصل من هذه الدراسة، يهدف إلى بحث الظاهرة الموجودة التي هي موضوع الدراسة الهامة وهي لكشف المعنى، وهو المعنى وعملية التعليم المواضيعية. هذه الدراسة تستخدم الدراسة الحالة. وأما الأسلوب لجمع البيانات هي المراقبة، المقابلات، الوثائق. اختبارالبيانات تُستخدم تمديد المشاركة، استمرار أو ثبات الملاحظات، التثليث. تحليل البيانات تُستخدم بتحليل الوصفية الكيفية.

تبين نتائج الدراسة أن (١) تخطيط التعليم المواضيعية للسنة الأولى في المدرسة الابتدائية كاومان الشمالية جهمانغ خططت جيدا ووفقا لمعايير المناهج. (٢) تطبيق التعليم المواضيعية للسنة الأولى في المدرسة الابتدائية كاومان الشمالية جهمانغ قد طبقت لكن التطبيق التعليم المواضيعية طبقت لفصل الأول والثاني فحسب، و الفصل الثالث لا يزال بتطبيق التقليدي. (٣) تقييم التعليم المواضيعية للسنة الأولى في المدرسة الابتدائية كاومان الشمالية جهمانغ قد قيمت لكن التقديرا لا يزال لكل الدرس. كان تنفيذ التعليم المواضيعية لم يكن كاملا ولكن نصف المواضيعية، فإنه يظهر من الجهاز التعليم أحرز بالمواضيعية ولكن التخطيط و التطبيق التعليم الذي نفذت المعلمين يُشبه التعليم التقليدي. (٤) المشكلة والحلول التي تواجه المعلمين حين تطبيق التعليم المواضيعية للسنة الأولى في المدرسة الابتدائية كاومان الشمالية جهمانغ تتكون من (أ) كانت المعلمين حصلت على مفهوم التعليم المواضيعية نظرية و ناقص الأدلة العملية حتى يصعب في صناعة الجهاز التعليم. (ب) تقرير النتائج لتعليم المواضيعية لا يزال لكل الدرس ولم يكن وفقا بالمواضيعية. (ث) النقصان عن المادة التعليم. (د) إعداد الطلاب لنيل التعليم المواضيعية لم تكن مفهومة لصعوبة التعريف إلى الطلاب. وأما الحلول التي أخذتها المعلمين هي (أ) التعليم والتدريب، ندوة أو ورشة وفقا لاحتياجات المعلمين، المناقشة مع معلم الفصل وعقد القيود في مجموعات عمل للمعلمين في المدرسة الدينية أم المدرسة الابتدائية كان. (ب) قضية الكتاب الداعم الذي تحتوي على المادة التعليم المواضيعية في المستقبل. (ث) أهمية الإبداع للمعلمين باستخدام الأسلوب ووسائل الإعلام وفقا لمناقشة المادة. (د) ينبغي لتقرير التقييم عن التعليم المواضيعية قديمت بأكثر التواصلية كي تقدم التعلم الطلاب يفهم الطلاب وأولياء الأمور. (ع) تنفيذ التعليم المواضيعية تحتاج إلى عرض وتكييف الأول لكي لا لا يشعرون الطلاب بالمشوش حين التنفيذ ولأوجد الأثر السلبي لعملية التعليم و نتائجها. كان التواصل مع أولياء الأمور مهم جدا لأن أولياء الأمور يُساعد ويهتم تقدم التعلم الطلاب كذلك.

الكلمات الرئيسية: التعليم المواضيعية، السنة الأولى



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Peserta didik yang berada pada sekolah dasar kelas satu, dua, dan tiga berada pada rentangan usia dini. Pada usia tersebut seluruh aspek perkembangan kecerdasan seperti *IQ*, *EQ*, dan *SQ* tumbuh dan berkembang sangat luar biasa. Pada umumnya tingkat perkembangan masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (*holistik*) serta mampu memahami hubungan antara konsep secara sederhana. Proses pembelajaran masih bergantung kepada objek-objek konkrit dan pengalaman yang dialami secara langsung.<sup>1</sup> Sesuai dengan tahapan perkembangan anak yang masih melihat segala sesuatu sebagai suatu keutuhan (*holistik*), pembelajaran yang menyajikan mata pelajaran secara terpisah akan menyebabkan kurang mengembangkan anak untuk berpikir holistik dan membuat kesulitan bagi peserta didik.

Dalam kurikulum baru 2013 ini, guru tidak hanya mendapatkan materi ajar yang baru, tetapi juga cara mengajar yang baru. Sehingga, guru tidak hanya bertugas mengajarkan anak didiknya cakap di bidang akademis, tetapi juga harus dapat menggugah kemampuan siswanya. “Anda adalah penggugah dari kemampuan masing-masing anak, tidak hanya menyuapi mereka. Anak-anak tidak lagi hanya pandai membeo, menghafal, tetapi juga mempunyai inisiatif, kemampuan untuk mandiri dan karakter yang lebih baik,” ujar Wakil Presiden

---

<sup>1</sup> Samsudin. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SD/MI*. (Jakarta : Litera Prenada Media Group, 2008), hal. 45



Boediono saat memberikan pengarahan kepada Instruktur Nasional Kurikulum 2013 di Golden Boutique Hotel Jakarta, 2 Juli 2013.

Dengan bersandarkan pada tematik integratif, Kurikulum 2013 mengajarkan kemampuan keras atau *hard skills* dengan kemampuan lunak atau *soft skills* secara seimbang. Kemampuan keras (*hard skills*) adalah kemampuan akademis, misalnya berhitung dan kemampuan akademis lainnya. Sedangkan pendidikan (*soft skills*) mencakup nilai-nilai dan sikap dasar seperti kejujuran, tanggungjawab, keuletan, kecintaan pada tanah air, dan lainnya. Seorang guru adalah seorang pendidik paripurna, sehingga masa depan anak-anak berada di tangan mereka. “Guru bukan sekedar mendidik dan mengejar angka akademis. Kurikulum 2013 disusun dengan terbentuknya konvergensi dari suatu pemikiran selain itu mengajarkan konsep tematik integratif. Konsep ini memberikan ruang kepada siswa untuk mengembangkan dirinya, pikirannya bahkan hatinya. “Ini adalah pendekatan yang banyak dipakai di negara maju”. Ucap Wapres.<sup>2</sup>

Inti dari Kurikulum 2013, adalah ada pada upaya penyederhanaan, dan tematik-integratif, bahwa disiapkan untuk mencetak generasi yang siap di dalam menghadapi masa depan. Karena itu kurikulum disusun untuk mengantisipasi perkembangan masa depan. Titik beratnya, bertujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa, mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan), apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran. Adapun obyek yang

---

<sup>2</sup> Boediono. *Kurikulum 2013 Dimulai, 700 Instruktur Nasional Dilatih*.  
<http://wapresri.go.id/16-07-2013/21.26>

menjadi pembelajaran dalam penataan dan penyempurnaan kurikulum 2013 menekankan pada fenomena alam, sosial, seni, dan budaya. Melalui pendekatan itu diharapkan siswa kita memiliki kompetensi sikap, ketrampilan, dan pengetahuan jauh lebih baik. Mereka akan lebih kreatif, inovatif, dan lebih produktif, sehingga nantinya mereka bisa sukses dalam menghadapi berbagai persoalan dan tantangan di zamannya, memasuki masa depan yang lebih baik. Strategi pengembangan pendidikan dapat dilakukan pada upaya meningkatkan capaian pendidikan melalui pembelajaran siswa aktif berbasis kompetensi; efektivitas pembelajaran melalui kurikulum, dan peningkatan kompetensi dan profesionalitas guru, serta lama tinggal di sekolah dalam arti penambahan jam pelajaran.<sup>3</sup>

Dalam pendekatan ini, mata pelajaran IPA dan IPS sebagai materi pembahasan pada semua mata pelajaran. Prosesnya, tema-tema yang ada pada dua pelajaran itu diintegrasikan kedalam sejumlah mata pelajaran. Untuk IPA menjadi materi pembahasan pelajaran Bahasa Indonesia , Matematika. Untuk IPS menjadi materi pembahasan pelajaran PPKN, Bahasa Indonesia. Dua hal penting lainnya adalah muatan lokal dan pengembangan diri. Muatan lokal menjadi materi pembahasan Seni Budaya dan Prakarya serta Penjasorkes. Mata pelajaran pengembangan diri diintegrasikan ke semua mata pelajaran. Dengan demikian tidak ada substansi pelajaran yang hilang dari kurikulum SD ini. Substansi pelajaran sains justru menjadi muatan kurikulum. Dengan demikian kurikulum 2013 untuk tingkat SD merupakan kurikulum berbasis sains, untuk bahasa Inggris

---

<sup>3</sup> Kemdiknas. *Uji Publik Kurikulum 2013: Penyederhanaan, Tematik-Integratif*.  
<http://guru.or.id/22-07-2013/04.47>

di SD, keberadaannya dipertahankan. Seperti halnya pada kurikulum 2006, bahasa Inggris tetap sebagai mata pelajaran dalam kelompok muatan lokal dalam Kurikulum 2013. Jadi setiap sekolah dapat menyesuaikan untuk membukanya sebagaimana telah berlangsung selama ini.<sup>4</sup> Pelaksanaannya ini tentu saja melalui proses yang padat, mulai dari melakukan pelatihan bagi guru, menyiapkan perangkat panduan dan buku teks yang akan digunakan, sampai dengan penerapan kurikulum itu sendiri di lapangan. Mulai tahun pelajaran 2013 ini, sudah harus dilaksanakan di kelas I SD/MI, kelas IV SD/MI.<sup>5</sup>

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.<sup>6</sup>

Menurut Rusman pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. dikatakan

---

<sup>4</sup> Boediono. *Kurikulum 2013 Dimulai, 700 Instruktur Nasional Dilatih*. <http://wapresri.go.id/16-07-2013/21.26>

<sup>5</sup> Mendikbud. *Beberapa Catatan dari Paparan Mendikbud Tentang Pengembangan Kurikulum 2013*. <http://suparlan.com/12/08/2013/01:27>.

<sup>6</sup> Samsudin. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sd/Mi*. (Jakarta : Litera Prenada Media Group, 2008), hal. 48

bermakna karena dalam pembelajaran tematik siswa akan memahami konsep - konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.<sup>7</sup>

Pelaksanaan pembelajaran tematik di MADRASAH IBTIDAIYYAH NEGERI KAUMAN UTARA Jombang pada tahun 2013 ini di laksanakan pada kelas awal yaitu, kelas 1,2,3. Sedangkan tahun lalu pelaksanaannya pada kelas 1 dan 2 saja. Batasan penelitian ini adalah pada kelas 2 saja, karena dalam proses pembelajaran tematik tahun lalu siswa kelas 2 sudah merasakan pembelajaran tematik pada kelas 1 jadi diharapkan pengalaman siswa dan apa yang sudah mereka alami akan bisa jadi pengalaman untuk memperbaiki diri dalam proses pembelajaran tematik pada kelas selanjutnya. Bahan ajar yang digunakan adalah buku ajar tematik yang dipinjamkan oleh sekolah untuk siswa dengan bantuan dana bantuan operasional sekolah (*BOS*), tetapi sekolah juga memberikan kesempatan kepada siswa jika ingin mempunyai buku tematik dengan membeli di sekolah. Atas dasar pemikiran di atas dan dalam rangka implementasi Standar Isi yang termuat dalam Standar Nasional Pendidikan, maka pembelajaran pada kelas awal sekolah dasar yakni kelas satu, dua, dan tiga lebih sesuai jika dikelola dalam pembelajaran terpadu melalui pendekatan pembelajaran tematik. Untuk memberikan gambaran tentang pembelajaran tematik yang dapat menjadi acuan dan contoh konkret, disiapkan model pelaksanaan pembelajaran tematik untuk SD/MI kelas I hingga kelas III. Sesuai dengan tahapan perkembangan anak, karakteristik cara anak belajar, konsep belajar, dan pembelajaran bermakna, maka

---

<sup>7</sup> Rusman. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), hal. 254.

kegiatan pembelajaran bagi anak kelas awal SD/MI sebaiknya dengan pembelajaran tematik.

### **B. Rumusan Penelitian**

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran tematik pada kelas awal di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Kauman Utara Jombang?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas awal di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Kauman Utara Jombang?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran tematik pada kelas awal di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Kauman Utara Jombang?
4. Apa saja kendala-kendala dan solusi yang dihadapi guru pada saat pembelajaran tematik pada kelas awal di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Kauman Utara Jombang?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran tematik pada kelas awal di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Kauman Utara Jombang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas awal di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Kauman Utara Jombang.
3. Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran tematik pada kelas awal di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Kauman Utara Jombang.

4. Untuk mengetahui kendala-kendala dan solusi yang dihadapi guru pada saat pembelajaran tematik pada kelas awal di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Kauman Utara Jombang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi lembaga (sekolah)

Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan masukan dalam mempertibangkan pengambilan keputusan untuk mengadakan pembinaan dan peningkatan kemampuan pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas awal. Mulai dari melakukan pelatihan bagi guru, menyiapkan perangkat panduan dan buku teks yang akan digunakan, sampai dengan penerapan di lapangan, khususnya dalam hal menyongsong kurikulum 2013.

2. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan kajian untuk mengadakan koreksi diri, sekaligus usaha untuk memperbaiki kualitas diri sebagai guru yang professional dalam upaya untuk meningkatkan mutu, proses dan hasil belajar siswa dengan pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas awal, sehingga mencapai hasil yang maksimal. Guru tidak hanya mendapatkan materi ajar yang baru, tetapi juga cara mengajar yang baru. Sehingga, guru tidak hanya bertugas mengajarkan anak didiknya cakap di bidang akademis, tetapi juga harus dapat menggugah kemampuan siswanya. "Guru adalah penggugah dari kemampuan masing-masing anak, tidak hanya menyuapi mereka. Anak-anak tidak lagi hanya pandai

membeo, menghafal, tetapi juga mempunyai inisiatif, kemampuan untuk mandiri dan karakter yang lebih baik,” Dalam hal inilah yang akan mengarahkan untuk siap menyongsong kurikulum 2013.

### 3. Penulis

Dapat menambah pengetahuan penulis sebagai calon pendidik mengenai proses pembelajaran yang efektif dan mampu diaplikasikan oleh penulis kelak menjadi pendidik. Menjadikan seorang guru yang menjadi pendidik paripurna, sehingga masa depan anak-anak berada di tangan mereka. “Guru bukan sekedar mendidik dan mengejar angka akademis. Sehingga penulis bisa lebih menyiapkan diri untuk menyongsong kurikulum 2013.

### 4. Siswa

Agar siswa dapat menerima materi pelajaran pada saat pembelajaran sesuai dengan perkembangan peserta didik yang disampaikan guru karena seorang guru sudah mempunyai kreatifitas dalam proses pembelajaran. Siswa juga memiliki pendidikan soft skills yang mencakup nilai-nilai dan sikap dasar seperti kejujuran, tanggungjawab, keuletan, kecintaan pada tanah air, dan lainnya. Karena Peserta didik yang berada pada sekolah dasar kelas satu, dua, dan tiga berada pada rentangan usia dini. Pada usia tersebut seluruh aspek perkembangan kecerdasan seperti *IQ*, *EQ*, dan *SQ* tumbuh dan berkembang sangat luar biasa.

### **E. Orisinalitas Penelitian**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu yang hasilnya telah dibuktikan keshahihannya.

Penelitian yang dilakukan Raudlatul Jannah.<sup>8</sup> Dengan judul “Pelaksanaan Tematik pada kelas rendah di Madrasah Ibtida’iyah Negeri Model Banyuwajuh Kamal Bangkalan”. Membahas tentang bagaimana pelaksanaan, proses dan juga kendala-kendala dan solusi yang ditempuh dalam pelaksanaan model pembelajaran tematik pada kelas rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas rendah sudah dilaksanakan, akan tetapi pembelajaran tematik hanya diterapkan pada kelas 1, 2, 3. Dalam hal penerapan pembelajaran tematik yang dilakukan bukanlah tematik murni melainkan semi tematik. Hal ini dibuktikan bahwa perangkat pembelajaran yang dibuat sudah berstandart tematik namun dalam perencanaan dan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru-guru di kelas terlihat seperti pembelajaran konvensional serta ada beberapa kendala yang dialami guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik. Akan tetapi, adanya solusi yang ditempuh guru untuk mengatasi beberapa kendala yang dialami. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan jenis penelitian study kasus.

---

<sup>8</sup> Raudlatul Jannah. Dengan judul “Pelaksanaan Tematik pada Kelas Rendah di Madrasah Ibtida’iyah Negeri Model Banyuwajuh Kamal Bangkalan. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida’iyah. Fakultas Tarbiyah. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2012.



Penelitian yang dilakukan oleh Imron Rosadi.<sup>9</sup> Dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Studi Kasus di Kelas II SDN Mergosono I Kota Malang”. Pada penelitian ini penulis bermaksud untuk menemukan gambaran-gambaran yang terkait dengan jawaban terhadap permasalahan-permasalahan. Adapun metode yang dipakai dalam Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dan Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Dari penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan persamaan dan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sekarang. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang pelaksanaan pembelajaran tematik. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang sekarang dengan penelitian terdahulu itu yaitu objek penelitiannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Latifah Nurul Aeni.<sup>10</sup> Dengan judul “Implementasi Pembelajaran Tematik di MI Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012”. Membahas tentang penerapan pembelajaran tematik dari segi pelaksanaannya meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan. Permasalahan tersebut dibahas melalui pendekatan atau penelitian jenis kualitatif diksriptif. Datanya diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Semua data tersebut

---

<sup>9</sup> Imron Rosadi.. *Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Studi Kasus di Kelas II SDN Mergosono I Kota Malang*. Skripsi, Program Studi S1 PGSD Jurusan KSDP Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang. 2009. <http://karya-ilmiah.um.ac.id/tgl> 05 juli 2013. jam 09.40

<sup>10</sup> Latifah Nurul Aeni. *Implementasi Pembelajaran Tematik di MI Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012*.Skripsi,Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang. <http://library.walisongo.ac.id/digilib.tgl> 05 juli 2013. Jam 10.00.

dianalisis dengan pendekatan diskriptif menggunakan logika induksi, deduksi dan refleksi. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang penerapan pembelajaran tematik dalam perencanaan, pelaksanaan dan dampak dari penerapan pembelajaran tematik beserta faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan model pembelajaran tematik di kelas rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran tematik di MI Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang tahun pelajaran 2011/2012 pelaksanaannya saat ini dapat dikatakan sudah cukup baik dan sesuai dengan standar unsur pembelajaran tematik.

**Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian**

No	Profile/Judul	Metode Penelitian	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan & Persamaan
1	Raudlatul Jannah. "Pelaksanaan Tematik pada kelas rendah di Madrasah Ibtida'iyah Negeri Model Banyuwajuh Kamal Bangkalan.	Deskriptif kualitatif.	<p>a. Fokus penelitian pada bagaimana pelaksanaan, proses, kendala dan solusi pembelajaran tematik pada kelas rendah.</p> <p>b. Wilayah penelitian di tingkat MIN (Madrasah Ibtida'iyah Negeri)</p>	<p>Hasil penelitian Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas rendah sudah dilaksanakan, akan tetapi pembelajaran tematik hanya diterapkan pada kelas 1, 2, 3. Dalam hal penerapan pembelajaran</p>	<p>Pada penelitian ini memiliki perbedaan di obyek penelitiannya dan fokus penelitian yaitu pelaksanaan, proses, kendala dan juga solusi pada pembelajaran tematik. Persamaannya penelitian ini dilakukan di wilayah tingkat MIN dan dilakukan pada kelas rendah atau awal (yaitu kelas 1,2,3).</p>

				n tematik yang dilakukan bukanlah tematik murni melainkan semi tematik.	
2	Imron Rosadi. "Pelaksanaan Pembelajaran tematik Studi Kasus di Kelas II SDN Mergosono I Kota Malang".	Deskriptif Kualitatif.	<p>a. Fokus penelitian pada gambaran - gambaran yang terkait dengan pembelajaran tematik study kasus kelas II.</p> <p>b. Wilayah penelitian di tingkat SDN</p>	Hasil penelitian untuk menemukan gambaran-gambaran yang terkait dengan jawaban terhadap permasalahan-permasalahan yang ada.	Pada penelitian ini memiliki perbedaan di obyek penelitiannya dan fokus penelitian yaitu pelaksanaan pembelajaran tematik study kasus dikelas II dan wilayah penelitiannya di tingkat SDN.
3	Latifah Nurul Aeni. "Implementasi Pembelajaran Tematik di Mi Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012.	Deskriptif Kualitatif	<p>a. Fokus penelitian bagaimana implementasi pembelajaran tematik di MI Miftahus Sibyan</p> <p>b. Wilayah penelitian di tingkat MI (Madrassah</p>	Hasil penelitian untuk penerapan pembelajaran tematik dari segi pelaksanaannya meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan faktor pendukung dan	Pada penelitian ini memiliki perbedaan di obyek penelitiannya dan fokus penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan model pembelajaran tematik. Dan wilayah penelitian yang dilakukan di tingkat MI

			Ibtida'iyah).	<p>penghambat penerapan pembelajaran tematik di kelas rendah.</p> <p>Pelaksanaan pembelajaran tematik dikatakan sudah cukup baik dan sesuai dengan standart unsur pembelajaran tematik.</p>	
--	--	--	---------------	---	--

Dari ketiga peneliti yang mengungkapkan tentang pembahasan yang sama tetapi berbeda di objek yang di ambilnya, peneliti juga akan mengungkapkan bahwa penelitian yang berlangsung di lakukan di MIN Kauman Utara Jombang ini mempunyai batasan penelitian yaitu pembelajaran tematik pada kelas 2. Dalam penelirian ini peneliti mengungkapkan proses perencanaan, pelaksanaan, penilaian serta kendala dan solusi dalam pembelajaran tematik kelas awal di MIN Kauman Utara Jombang. Peneliti juga menggunakan metode yang sama yaitu deskriptif kualitatif serta jenis penelitian study kasus. Dalam penelitian ini peneliti banyak menemukan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran tematik pada kelas awal di MIN Kauman Utara Jombang.

## F. Definisi Istilah

### 1. Pembelajaran Tematik

Menurut Arief S. Sadirman, dkk. Yang dikutip oleh Hujair Ah. Sanaky bahwa, pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajaran, pengajaran, dan bahkan ajar. Dapat dikatakan bahwa, bentuk komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan saran untuk menyampaikan pesan. Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan ke penerima pesan melalui saluran atau media tertentu.<sup>11</sup> Untuk itu proses komunikasi harus diciptakan dan ditujukan melalui kegiatan penyampaian pesan, tukar menukar pesan atau informasi dari setiap pengajar kepada pembelajaran, atau sebaliknya. Dalam pembelajaran pesan atau informasi yang disampaikan dapat berupa pengetahuan, keahlian, *skill*, ide, pengalaman, dan sebagainya.

Tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang di rancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.<sup>12</sup> Kata tematik disamakan dengan kata terpadu. Yang mana para siswa dapat mengeksplorasi pengetahuan mereka dalam berbagai mata pelajaran yang berkaitan dengan aspek-aspek tertentu dari lingkungan mereka. Yang mana keterampilan pengetahuan dikembangkan dan diterapkan di lebih dari satu wilayah studi.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Hujair Ah. Sanaky. Media Pembelajaran. (Yogyakarta : Safiria Insania Press, 2009), hlm.9

<sup>12</sup> Trianto. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal*. (Jakarta: Kencana Prenada media group, 2011), hlm.147.

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 148.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.<sup>14</sup> Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu tipe/jenis dari pada model pembelajaran terpadu, yaitu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.<sup>15</sup>

Hadi Subroto menegaskan bahwa,

Pembelajaran terpadu adalah pembelajaran yang diawali dengan suatu pokok bahasan atau tema tertentu yang dikaitkan dengan suatu pokok bahasan atau tema tertentu yang dikaitkan dengan pokok bahasan lain, konsep tertentu yang dikaitkan dengan konsep lain, yang dilakukan secara spontan atau direncanakan, baik dalam satu bidang studi atau lebih, dan dengan beragam pengalaman belajar siswa, maka pembelajaran menjadi lebih bermakna. Maka pada umumnya pembelajaran tematik/terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema tertentu untuk mengaitkan antara beberapa isi mata pelajaran dan pengalaman kehidupan nyata sehari-hari siswa sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa.<sup>16</sup>

Pembelajaran tematik merupakan salah satu pendekatan belajar yang menggunakan tema sebagai pengganti berbagai mata pelajaran. Kegiatan pembelajaran dengan pendekatan tematik mengembangkan berbagai aspek yang terdiri atas pengetahuan, keterampilan dan sikap. Oleh karena itu, di dalam pelaksanaannya di perlukan berbagai sarana dan prasarana. Salah satu sarana yang di butuhkan adalah buku yang di susun mengoptimalkan berbagai sumber belajar dan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi.

---

<sup>14</sup> Samsudin. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sd/Mi*. (Jakarta : Litera Prenada Media Group, 2008), hal. 48

<sup>15</sup> Trianto. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal*. (Jakarta: Kencana Prenada media group, 2011), hlm.147.

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 151

## 2. Kelas Awal

Kelas dalam pendidikan memiliki sejumlah arti terkait. Kelas dapat berarti sekelompok murid yang menghadapi pelajaran ataupun kuliah tertentu di perguruan tinggi, sekolah, maupun lembaga pendidikan. Kelas juga bisa merujuk pada kegiatan belajar-mengajar itu sendiri: kelas dalam drama-drama karya William Shakespeare. Kelas dapat pula berupa sekelompok murid di tingkatan yang sama dalam sebuah institusi: kelas satu; ataupun sekelompok murid yang lulus dari lembaga tersebut di saat yang sama: kelas 2005 (*bandingkan alumnus/i*). Kelas dapat pula merujuk ke ruangan, bangunan, atau wahana di mana pelajaran diajarkan. Dalam sistem pendidikan di beberapa negara (seperti Republik Cina), kelas dapat merujuk pada pembagian murid di suatu bagian akademik, terdiri atas sekelompok murid di tingkatan akademik yang sama. Sebagai contoh, kelas 2 di sebuah bagian dapat terbagi atas 3 kelas. Di negeri seperti Republik Irlandia, kelas dapat berarti tingkatan: kelas 1 untuk usia 4 dan 5 tahun, kelas 2 untuk usia 6 dan 7 tahun, kelas 3 untuk usia 8 dan 9, kelas 4 untuk usia 9 dan 10, kelas 5 untuk usia 10 dan 11 tahun, kelas 6 untuk usia 11 dan 12 tahun.

Adapun menurut Nawawi, bahwa

Kelas adalah sebagai suatu masyarakat kecil yang merupakan bagian dari masyarakat sekolah, yang sebagai satu kesatuan diorganisasi menjadi unit kerja yang secara dinamis menyelenggarakan berbagai kegiatan pembelajaran yang kreatif untuk mencapai suatu tujuan” Selain itu Nawawi juga menegaskan bahwa definisi kelas dibagi dua yaitu: 1) Kelas dalam arti sempit yakni ruangan yang dibatasi oleh empat dinding tempat sejumlah siswa berkumpul untuk mengikuti proses belajar mengajar. Dalam pengertian tradisional mengandung sifat statis, karena sekedar menunjuk pengelompokan siswa menurut tingkat perkembangannya yang didasarkan pada batas umur kronologis masing-masing. 2) Kelas dalam arti luas adalah suatu masyarakat kecil yang merupakan bagian dari masyarakat sekolah yang sebagai kesatuan

diorganisir menjadi unit kerja secara dinamis menyelenggarakan berbagai kegiatan belajar-mengajar yang kreatif untuk mencapai suatu tujuan.<sup>17</sup>

Menurut Oemar Hamalik, "kelas adalah suatu kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama yang mendapatkan pengajaran dari guru". Pengertian ini jelas ditinjau dari segi anak didik karena dalam pengertian tersebut ada frase kelompok orang. Sedangkan menurut Suharsini Arikunto, kelas adalah "sekelompok siswa yang pada waktu yang sama menerima pelajaran yang sama".<sup>18</sup>

Kelas awal adalah sekelompok murid yang menghadapi pelajaran di sekolah dalam tingkatan awal yaitu kelas 1,2,3. Kelas awal dalam arti luas adalah suatu masyarakat kecil yang merupakan bagian dari masyarakat sekolah yang sebagai kesatuan diorganisir menjadi unit kerja secara dinamis menyelenggarakan kegiatan-kegiatan belajar-mengajar yang kreatif untuk mencapai suatu tujuan yang menempati tingkatan awal yaitu kelas 1,2,3.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Sudirman dkk, *Ilmu Pendidikan: Kurikulum, Program pengajaran, Efek Intruksional dan pengiring, CBSA, Metode mengajar, Media pendidikan, Pengelolaan kelas dan Evaluasi hasil belajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 310-311.

<sup>18</sup> Eko. *Pengertian kelas dalam arti pendidikan*. <http://ras-eko.com>. 04 Sept 2013. 11.40.

<sup>19</sup> Nurjanahza. *Pengertian kelas*. <http://nurjanahza.blogspot.com>. 04 Sept 2013.11.50.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu atau terintegrasi yang melibatkan beberapa mata pelajaran yang di ikat dalam tema-tema tertentu. Pembelajaran ini melibatkan beberapa kompetensi dasar, hasil belajar dan indikator dari suatu mata pelajaran atau bahkan beberapa mata pelajaran. Keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses dan waktu., aspek kurikulum, dan aspek belajar mengajar.<sup>1</sup>

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Teori pembelajaran ini dimotori para tokoh Psikologi *Gestalt*, termasuk *Piaget* yang menekankan bahwa pembelajaran haruslah bermakna dan berorientasi pada kebutuhan dan perkembangan anak.

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*). Oleh karena itu, guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar siswa. Pengalaman belajar yang menunjukkan kaitan unsur-

---

<sup>1</sup> Abdul Munir, dkk. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. (Jakarta : Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), hal.1.

unsur konseptual menjadikan proses pembelajaran lebih efektif. Kaitan konseptual antar mata pelajaran yang dipelajari akan membentuk skema, sehingga siswa akan memperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan. Selain itu, dengan penerapan pembelajaran tematik di sekolah dasar akan sangat membantu siswa, karena sesuai dengan tahap perkembangannya siswa yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (*holistic*).

Menurut Rusman pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik siswa akan memahami konsep - konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.<sup>2</sup>

Beberapa ciri khas dari pembelajaran tematik antara lain:

- 1) Pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar;
- 2) Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan siswa;
- 3) Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama;
- 4) Membantu mengembangkan keterampilan berpikir siswa;
- 5) Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya; dan

---

<sup>2</sup> Rusman. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), hal. 254.

6) Mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Dengan pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan tema ini, akan diperoleh beberapa manfaat yaitu:

- a) Dengan menggabungkan beberapa kompetensi dasar dan indikator serta isi mata pelajaran akan terjadi penghematan, karena tumpang tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan,
- b) Siswa mampu melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab isi/materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat, bukan tujuan akhir,
- c) Pembelajaran menjadi utuh sehingga siswa akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang tidak terpecah-pecah.
- d) Dengan adanya pemaduan antar mata pelajaran maka penguasaan konsep akan semakin baik dan meningkat.

Diterapkannya pembelajaran tematik sebagai salah satu model pembelajaran diharapkan membuka ruang yang luas bagi peserta didik untuk mengalami sebuah pengalaman belajar yang lebih bermakna, berkesan, dan menyenangkan. Selain itu, pembelajaran ini membuka peluang bagi guru (pendidik) untuk mengembangkan berbagai strategi dan metodologi yang paling tepat.

Belajar bermakna merupakan suatu proses dikaitkannya informasi baru pada konsep-konsep relevan yang terdapat dalam struktur kognitif seseorang. Dengan kata lain belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami langsung apa

yang dipelajarinya dengan mengaktifkan lebih banyak indra dari pada hanya mendengarkan orang/guru menjelaskan.<sup>3</sup>

## 2. Landasan Pembelajaran Tematik

### a. Landasan Filosofis

Pada awalnya, kemunculan pembelajaran tematik sangat dipengaruhi setidaknya oleh tiga aliran filsafat yang cukup dominan dalam dunia pendidikan, yaitu : *konstruktivisme, progresivisme, dan humanisme*.<sup>4</sup>

#### 1) Konstruktivisme

Gagasan *Konstruktivisme* dikemukakan oleh *Giambattista Vico* dan kemudian diperkenalkan oleh *Mark Baldwin* serta dikembangkan lebih lanjut oleh *Jean Peaget*. Menurut *Paul Suparno* menjelaskan bahwa pengertian Konstruktif kognitif yang muncul pada abad ini dalam tulisan *Mark Baldwin* yang secara luas diperdalam dan disebar oleh *Jean Peaget*.<sup>5</sup> Teori Konstruktivisme merupakan teori pembelajaran kognitif yang baru dalam psikologi pendidikan yang menyatakan bahwa siswa harus membangun sendiri skemata-skemata dan pengalaman sendiri dengan lingkungannya.<sup>6</sup>

Aliran Konstruktivisme melihat pengalaman langsung siswa sebagai kunci dalam pembelajaran. Menurut aliran ini, pengetahuan adalah hasil Konstruksi atau bentukan manusia. Manusia mengkonstruksi pengetahuannya melalui interaksi dengan objek, fenomena, pengalaman, dan lingkungannya. Pengetahuan ini tidak

---

<sup>3</sup> Samsudin. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sd/Mi*. (Jakarta : Litera Prenada Media Group, 2008), hal. 48

<sup>4</sup> Trianto. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. (Jakarta : PT. Prestasi Pustakarya, 2011), hal. 101

<sup>5</sup> Paul Suparno. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. (Yogyakarta : Kanisius, 2006), hal.24.

<sup>6</sup> Abdul, Munir, dkk. *op. cit.* hal. 1

dapat ditransfer begitu saja dari seorang guru kepada anak, tetapi harus diinterpretasikan sendiri oleh masing-masing siswa. Pengetahuan bukan sesuatu yang sudah jadi, melainkan suatu proses yang berkembang terus-menerus. Keaktifan siswa yang diwujudkan oleh rasa ingin tahunya sangat berperan dalam perkembangan pengetahuannya.<sup>7</sup>

Dalam konteks aliran ini, pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema-tema kontekstual. Sehingga, pembelajaran dalam aliran ini menekankan pada kehidupan nyata, bahkan menjadikan peserta didik mampu mengalami dan menemukan sendiri realitas dalam pembelajaran yang penuh makna.

## 2) *Progresivisme*

*John Dewey* menyatakan aliran ini berpendapat bahwa pengetahuan yang benar pada masa kini mungkin tidak benar di masa mendatang. Pendidikan harus berpusat pada anak bukannya memfokuskan pada guru atau bidang muatan.<sup>8</sup> Pengaruh aliran filsafat ini dalam konteks pembelajaran tematik. Pada pandangan bahwa pembelajaran perlu menekankan pada pembentukan kreativitas, pemberian serangkaian kegiatan, suasana yang alamiah, dan memperhatikan pengalaman peserta didik.<sup>9</sup>

Setiap pembelajaran selalu menghadapi peserta didik pada problematika yang membutuhkan penyelesaian. Upaya untuk menyelesaikan setiap permasalahan yang muncul dalam pembelajaran dilakukan melalui proses pemilihan dan penyusunan ulang, baik pengetahuan maupun pengalaman belajar

---

<sup>7</sup> Samsudin. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sd/Mi*. (Jakarta : Litera Prenada Media Group, 2008), hal. 49

<sup>8</sup> Wiji, Suwarno. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2006), hal.54

<sup>9</sup> Rusman, *op.cit*, hal.2

yang dimiliki peserta didik.<sup>10</sup> Memandang proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreativitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah, dan memerhatikan pengalaman siswa. Maka dari waktu ke waktu peserta didik akan mengalami perkembangan dalam memahami dan menyelesaikan berbagai persoalan, bukan hanya menyangkut materi pembelajaran, tetapi juga menyangkut problem individualnya sebagai pribadi, anggota keluarganya dan bagian dari masyarakat.

### 3) *Humanisme*

Aliran *humanisme* lebih memandang peserta didik sebagai pribadi yang memiliki keunikan, potensi dan motivasi yang berbeda antara satu dengan lainnya. Sehingga hal ini kemudian berdampak pada proses pembelajaran.<sup>11</sup> Proses belajar humanistik berusaha mengajarkan peserta didik tentang proses atau keterampilan yang mereka butuhkan, atau yang akan mengarahkan kehidupan mereka yang berkaitan erat dengan identitas dan kelebihan mereka. Struktur sekolah yang humanistik menata lingkungan sekolah dalam suatu cara yang memungkinkan siswa mengikuti bidang humanistik dan bidang lainnya yang mereka pilih, dan mendorong mereka untuk belajar dan mempraktikkan proses humanistik sebagai bagian dari pendidikan mereka.

Dengan demikian, pendidikan persekolahan yang humanistik lebih cenderung melibatkan aspek yang dimiliki siswa baik pikiran, perasaan maupun aspek lainnya. Dalam belajar peserta didik dituntut untuk dapat menilai sendiri kemajuan yang telah mereka capai. Peran seorang guru hanyalah fasilitator.

---

<sup>10</sup> Abdul, Munir, dkk. *op.cit.* hal. 2

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal. 2

#### b. Landasan Psikologis

Dalam pembelajaran tematik terutama berkaitan dengan psikologi perkembangan peserta didik dan psikologi belajar. Psikologi perkembangan diperlukan terutama dalam menentukan isi/materi pembelajaran tematik yang diberikan kepada peserta didik agar tingkat keluasan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Psikologi belajar memberikan kontribusi dalam hal bagaimana isi/materi pembelajaran tematik tersebut disampaikan kepada siswa dan bagaimana pula siswa harus mempelajarinya.<sup>12</sup>

#### c. Landasan Yuridis

Dalam pembelajaran tematik berkaitan dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar. Landasan yuridis tersebut adalah *UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak* yang menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya (*Pasal 9*). *UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya (*Bab V Pasal 1-b*).<sup>13</sup>

### 3. Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik

Secara umum prinsip-prinsip pembelajaran tematik diklasifikasikan menjadi beberapa yaitu:<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Samsudin. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sd/Mi*. (Jakarta : Litera Prenada Media Group, 2008), hal. 49

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal. 50

<sup>14</sup> Trianto. *op.cit.* hal. 89-90.

a. Prinsip penggalian tema

- 1) Tema hendaknya tidak terlalu luas, namun dengan mudah dapat digunakan untuk mata pelajaran.
- 2) Tema harus bermakna, artinya tema yang dipilih untuk dikaji harus memberikan bekal bagi siswa untuk belajar selanjutnya.
- 3) Tema harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan.
- 4) Tema yang dikembangkan harus mampu menunjukkan sebagian besar minat peserta didik.
- 5) Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan peristiwa-peristiwa otentik yang terjadi di dalam rentang waktu belajar.
- 6) Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan kurikulum yang berlaku serta harapan masyarakat.
- 7) Tema yang dipilih hendaknya juga mempertimbangkan ketersediaan sumber belajar.

b. Prinsip proses pelaksanaan pembelajaran

- 1) Guru hendaknya tidak bersikap otoriter atau menjadi “*single actor*” yang mendominasi aktivitas dalam proses pembelajaran.
- 2) Pemberian tanggung jawab individu dan kelompok harus jelas dalam setiap tugas yang menuntut adanya kerjasama kelompok.
- 3) Guru perlu bersikap akomodatif terhadap ide-ide yang terkadang sama sekali tidak terpikirkan dalam perencanaan pembelajaran.
- 4) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan penilaian diri disamping bentuk penilaian lainnya.



5) Guru perlu mengajak para siswa untuk menilai perolehan belajar yang telah dicapai berdasarkan kriteria keberhasilan pencapaian kompetensi yang telah disepakati.

c. Prinsip evaluasi<sup>15</sup>

1) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan penilaian diri disamping bentuk penilaian lainnya.

2) Guru perlu mengajak para siswa untuk menilai perolehan belajar yang telah dicapai berdasarkan kriteria keberhasilan pencapaian kompetensi yang telah disepakati.

d. Prinsip reaksi<sup>16</sup>

Guru harus bereaksi terhadap aksi dalam semua peristiwa serta tidak mengarahkan aspek yang sempit melainkan ke suatu kesatuan yang utuh dan bermakna. Pembelajaran tematik memungkinkan hal ini dan guru hendaknya menemukan kiat-kiat untuk memunculkan kepermukaan hal-hal yang dicapai melalui dampak pengiring tersebut.

#### **4. Karakteristik Pembelajaran Tematik**

Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:<sup>17</sup>

a. Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa, hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek

---

<sup>15</sup> Trianto. *op.cit.* hal. 86

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal.86

<sup>17</sup> Samsudin. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sd/Mi.* (Jakarta : Litera Prenada Media Group, 2008), hal. 50

belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator, yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

b. Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Dengan ini siswa dihadapkan langsung pada suatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

e. Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) di mana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan di mana sekolah dan siswa berada.

f. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa

Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

g. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Hal ini dilakukan karena karakteristik dari anak adalah dunia bermain. Jangan sampai karakter mereka tercabut dari dunianya, tetapi guru tetap harus mengemas dan menyampaikan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Namun optimalisasi dan efisiensi pembelajaran tematik perlu memperhatikan beberapa hal (rambu-rambu) yang terkait dengan pembelajaran, yaitu :

- 1) Tidak semua mata pelajaran harus dipadukan.
- 2) Dimungkinkan terjadi penggabungan kompetensi dasar lintas semester.
- 3) Kompetensi dasar yang tidak dapat dipadukan, jangan dipaksakan untuk dipadukan. Kompetensi dasar yang tidak diintegrasikan dibelajarkan secara tersendiri.
- 4) Kompetensi dasar yang tidak tercakup pada tema tertentu harus tetap diajarkan baik melalui tema lain maupun disajikan secara tersendiri.
- 5) Kegiatan pembelajaran ditekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan berhitung serta penanaman nilai-nilai moral.
- 6) Tema-tema yang dipilih disesuaikan dengan karakteristik siswa, minat, lingkungan, dan daerah setempat.

##### **5. Implikasi Pembelajaran Tematik**

Dalam implementasi pembelajaran tematik di sekolah dasar mempunyai berbagai implikasi yang mencakup:

a. Implikasi bagi guru

Pembelajaran tematik memerlukan guru yang kreatif baik dalam menyiapkan kegiatan/pengalaman belajar bagi anak, juga dalam memilih kompetensi dari berbagai mata pelajaran dan mengaturnya agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, menarik, menyenangkan dan utuh.<sup>18</sup> Pembelajaran tematik merupakan gabungan antara berbagai bidang kajian, misalnya: dibidang IPA, matematika, pendidikan agama, IPS, dan lainnya. Maka dalam pelaksanaannya tidak lagi terpisah-pisah melainkan menjadi satu kesatuan (*holistic*) dan keterampilan. Pembelajaran tematik merupakan pendekatan yang harus digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran di SD/MI. Oleh karena itu, guru perlu mempelajarinya terlebih dahulu sehingga memperoleh pemahaman baik secara konseptual maupun praktikal.

Dengan perkembangan teknologi yang akhir-akhir semakin pesat, seorang guru dituntut untuk lebih menambah kualitas ilmu dengan banyak belajar dari berbagai sumber ilmu yang dimiliki oleh guru harus diajarkan kepada siswa dengan keterampilan mengajar yang baik. Selain pengetahuan ilmu yang harus ditambah, guru juga penting menguasai beberapa keterampilan mengajar, karena betapapun tingginya ilmu yang dimiliki oleh seorang guru itu, jika tidak menguasai keterampilan mengajar, maka akan sulit bagi seorang siswa menyerap ilmu yang diberikan oleh guru tersebut. Adapun keterampilan mengajar yang harus dikuasai oleh seorang guru yaitu:

1) **Keterampilan membuka pelajaran**

---

<sup>18</sup> *Ibid.*,hal. 51

Banyak orang beranggapan bahwa kesan pertama dari suatu bentuk hubungan merupakan kunci keberhasilan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan kata lain pertemuan atau kesan yang baik akan membuahkan hasil yang baik pula. Sesuai dengan pendapat Hasibuan dalam bukunya 'Proses Belajar Mengajar' bahwa membuka pelajaran adalah perbuatan menciptakan suasana menial agar perhatian siswa terpusat dengan apa yang akan dipelajari.

Dengan demikian, keterampilan membuka pelajaran merupakan kunci yang harus didahului dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar yang dinamis tidak akan tercapai jika guru pada awal pelajaran tidak bisa menarik perhatian siswa. Oleh karena itu seorang guru harus menguasai komponen-komponen yang ada pada keterampilan membuka pelajaran yang meliputi:

- a) Membangkitkan perhatian dan minat siswa
- b) Menimbulkan motivasi dalam diri siswa
- c) Menunjukkan kalau pengetahuan yang akan diajarkan dengan pengetahuan yang telah ada.

## 2) **Keterampilan menjelaskan pelajaran**

Keterampilan menjelaskan pelajaran merupakan salah satu keterampilan guru yang sangat penting, karena sebagian besar pembicaraan guru di ruang kelas adalah penjelasan-penjelasan dan uraian-uraian bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Adapun komponen menjelaskan pelajaran meliputi: Merencanakan penjelasan yaitu isi pesan yang akan disampaikan kepada siswa, menyajikan penjelasan yaitu harus mempunyai kejelasan, seorang guru mampu menampilkan contoh dan ilustrasi serta memberikan tekanan, pengorganisasian dan balikan.

Dengan demikian keterampilan menjelaskan dan komponennya sangat penting dikuasai karena komponen ini membantu seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa.

### 3) **Keterampilan Bertanya**

Bertanya merupakan tingkah laku yang sangat penting di dalam kelas bertanya untuk mengetahui apakah kualitas berfikir siswa dari sederhana terjadi perubahan berfikir secara kompleks setelah diberikan pelajaran. Bertanya merupakan stimulus efektif yang mendorong kemampuan siswa untuk berfikir dan mengemukakan jawaban yang sesuai dengan harapan guru. Guru dalam mengajukan pertanyaan kepada seorang siswa sering kali tidak terjawab, sebab maksud pertanyaan tersebut kurang dapat dipahami oleh siswa dalam hal ini. Sardinian 1987 dalam bukunya 'Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar' mengatakan bahwa pertanyaan yang baik mempunyai ciri-ciri: a) Kalimatnya singkat dan jelas. b) Tujuannya jelas. c) Setiap pertanyaan hanya -satu masalah. d) Mendorong anak untuk berfikir kritis. e) Jawaban yang diharapkan bukan sekedar ya atau tidak. f) Bahasa dalam pertanyaan dikenal baik oleh siswa, dan g) tidak menimbulkan tafsiran ganda.

### 4) **Keterampilan memberikan penguatan**

Karena jawaban atas pertanyaan siswa sesuai dengan harapan guru, maka guru harus memberikan penguatan, dimana penguatan ini bertujuan agar lebih giat berpartisipasi dalam interaksi belajar mengajar. Keterampilan penguatan terdiri dari penguatan verbal pertanyaan dengan baik dan penguatan nonverbal.

### 5) **Keterampilan mengadakan variasi**

Agar kegiatan belajar mengajar siswa tidak mengalami kejenuhan, guru dituntut mampu mengadakan variasi, sehingga seorang guru mampu memperlihatkan ketekunnya, keantusiasan serta berperan aktif. Keterampilan mengadakan variasi dalam kegiatan belajar mengajar meliputi. a). Variasi dalam gaya mengajar. b). Variasi dalam pola interaksi guru dan siswa dan c). Variasi dalam media dan alat-alat pelajaran.

#### 6) Keterampilan menutup pelajaran

Belajar dapat dikatakan suatu proses yang tidak pernah berhenti karena merupakan suatu proses yang berkelanjutan ke arah kesempurnaan dan setiap kali suatu interaksi di kelas diakhiri pada minggu berikutnya interaksi itu pasti akan dilanjutkan. Menutup pelajaran identik dengan mengakhiri pelajaran, menutup pelajaran bukan berarti selesainya seluruh proses belajar mengajar akan tetapi menutup pelajaran berarti mengakhiri pelajaran ini dari pelajaran dan menyimpulkan apa yang telah dipelajari. Dalam menutup pelajaran yang telah diberikan seorang guru harus mampu menguasai beberapa cara yaitu: a). Merangkum kembali bahan pelajaran yang sudah dipelajari, b). Menyuruh siswa membuat ringkasan bahan yang sudah dipelajari dan c). Mengadakan evaluasi tentang bahan pelajaran yang akan diberikan.

Pembelajaran tematik memerlukan kecekatan dan kecakapan (kompetensi) guru pengampu kelas untuk melakukan perencanaan pembelajaran tematik. Prinsip-prinsip pembelajaran tematik yang tidak sederhana dan cenderung kompleks menuntut kreativitas guru yang tinggi dalam menyiapkan

kegiatan/pengalaman belajar bagi anak didik. Pembelajaran tematik ini dapat dilakukan dengan dua cara, yakni :

(1) Team Teaching

Pembelajaran tematik dalam hal ini diajarkan dengan cara tim, satu topic pembelajaran dilakukan oleh lebih dari seorang guru. Setiap guru memiliki tugas masing-masing sesuai dengan keahlian dan kesepakatan. Kelebihan dari system ini adalah pencapaian KD pada setiap topic efektif karena dalam tim terdiri atas beberapa yang ahli dalam ilmu-ilmu dibidangnya, pengalaman dan pemahaman peserts didik lebih kaya dari pada dilakukan seorang guru karena dalam satu tim dapat mengungkapkan berbagai konsep dan pengalaman, dan peserta didik akan lebih cepat memahami karena diskusi akan berjalan dengan narasumber dari berbagai disiplin ilmu.<sup>19</sup>

(2) Guru Tunggal

Pembelajaran dengan seorang guru merupakan hal yang ideal dilakukan. Untuk tercapainya pembelajaran tematik yang dilakukan oleh guru tunggal, maka dapat dilakukan beberapa hal sebagai berikut:<sup>20</sup>

- (a) Guru-guru yang tercakup ke dalam mata pelajaran serumpun diberikan pelatihan bidang-bidang study di luar bidang keahliannya, seperti guru bidang study IPA diberikan pelatihan tentang bidang study Matematika.
- (b) Koordinasi antar bidang study yang tercakup dalam mata pelajaran serumpun tetap dilakukan, untuk me-riview apakah scenario yang disusun sudah dapat

---

<sup>19</sup> Trianto. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Awal SD/MI*. (Jakarta : Kencana, 2011). hal. 175

<sup>20</sup> *Ibid.*, hal. 176.



memenuhi persyaratan yang berkaitan dengan bidang study diluar yang ia mampu.

- (c) Persiapan pembelajaran disusun dengan matang sesuai dengan target pencapaian standart kompetensi dan kompetensi dasar sesuai dengan topic yang dihasilkan dari pemetaan yang telah dilakukan.

Pembelajaran tematik oleh guru tunggal dapat memperkecil masalah pelaksanaannya yang menyangkut jadwal pelajaran.

b. Implikasi bagi peserta didik

Beban guru yang semakin meningkat akan berimplikasi pula terhadap beban anak didik. Seperangkat persiapan guru yang memang harus dapat diikuti oleh anak didik secara saksama. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik ada beberapa hal yang perlu dipahami oleh guru berkaitan dengan anak didik.

- 1) Siswa harus siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dimungkinkan untuk bekerja baik secara individual, pasangan, kelompok kecil ataupun klasikal.
- 2) Siswa harus siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang bervariasi secara aktif misalnya melakukan diskusi kelompok, mengadakan penelitian sederhana, dan pemecahan masalah.<sup>21</sup>

Dengan begitu dilihat dari aspek peserta didik, pembelajaran tematik memiliki peluang untuk pengembangan kreatifitas akademik. Hal ini disebabkan model ini menekankan pada pengembangan kemampuan analitik terhadap konsep-konsep yang dipadukan, karena dapat mengembangkan kemampuan asosiasi

---

<sup>21</sup> Samsudin. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sd/Mi*. (Jakarta : Litera Prenada Media Group, 2008), hal. 51

konsep dan aplikasi konsep, kemampuan asositif, serta kemampuan eksploratif dan elaborative.

c. Implikasi terhadap sarana, prasarana, sumber belajar dan media

- 1) Pembelajaran tematik pada hakekatnya menekankan pada siswa baik secara individual maupun kelompok untuk aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip secara holistik dan otentik. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya memerlukan berbagai sarana dan prasarana belajar.
- 2) Pembelajaran ini perlu memanfaatkan berbagai sumber belajar baik yang sifatnyadidesain secara khusus untuk keperluan pelaksanaan pembelajaran (*by design*), maupun sumber belajar yang tersedia di lingkungan yang dapat dimanfaatkan.
- 3) Pembelajaran ini juga perlu mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi sehingga akan membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang abstrak.
- 4) Penerapan pembelajaran tematik di sekolah dasar masih dapat menggunakan buku ajar yang sudah ada saat ini untuk masing-masing mata pelajaran dan dimungkinkan pula untuk menggunakan buku suplemen khusus yang memuat bahan ajar yang terintegrasi<sup>22</sup>

d. Implikasi terhadap pengaturan ruangan

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik perlu melakukan pengaturan ruang agar suasana belajar menyenangkan. Pengaturan ruang tersebut meliputi:

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hal. 52

- 1) Ruang perlu ditata disesuaikan dengan tema yang sedang dilaksanakan. Susunan bangku peserta didik dapat berubah-ubah disesuaikan dengan keperluan
- 2) Pembelajaran yang sedang berlangsung Peserta didik tidak selalu duduk di kursi tetapi dapat duduk di tikar/karpet Kegiatan hendaknya bervariasi dan dapat dilaksanakan baik di dalam kelas maupun di luar kelas
- 3) Dinding kelas dapat dimanfaatkan untuk memajang hasil karya peserta didik dan dimanfaatkan sebagai sumber belajar
- 4) Alat, sarana dan sumber belajar hendaknya dikelola sehingga memudahkan peserta didik untuk menggunakan dan menyimpannya kembali.<sup>23</sup>

e. Implikasi terhadap pemilihan metode

Sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik, maka dalam pembelajaran yang dilakukan perlu disiapkan berbagai variasi kegiatan dengan menggunakan multi metode. Misalnya percobaan, bermain peran, tanya jawab, demonstrasi, bercakap-cakap.<sup>24</sup>

## 6. Tahap-tahap Pembelajaran Tematik

Secara umum, prosedur penerapan pembelajaran tematik mengikuti tiga tahapan yang sistematis, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi/penilaian.

a. Tahap perencanaan pembelajaran tematik

Bagi guru kelas awal kurikulumnya dikembangkan dengan pendekatan pembelajaran tematik. Karena itu guru perlu melakukan analisis pemetaan

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hal. 52

<sup>24</sup> *Ibid.*, hal. 52

kompetensi dasar dan indikator kemudian membuat pengembangan jaringan tema-tema pembelajaran. Dalam tahap ini mencakup kegiatan pemetaan kompetensi dasar, pengembangan jaringan tema, pengembangan silabus dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.<sup>25</sup>

b. Tahap pelaksanaan pembelajaran tematik

Pada dasarnya dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan, yaitu :

1) Kegiatan pendahuluan

Merupakan kegiatan pembuka yang harus ditempuh guru dan siswa pada setiap kali pelaksanaan pembelajaran tematik. Fungsinya memberikan motivasi dan menciptakan suasana pembelajaran yang efektif yang memungkinkan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.<sup>26</sup>

Sifat dari kegiatan ini adalah kegiatan untuk pemanasan. Pada tahap ini dapat dilakukan penggalian terhadap pengalaman anak tentang tema yang akan disajikan. Beberapa contoh kegiatan yang dapat dilakukan adalah bercerita, kegiatan fisik/jasmani, dan menyanyi.<sup>27</sup>

2) Kegiatan inti

Dalam kegiatan ini difokuskan pada kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk pengembangan kemampuan baca, tulis, dan hitung. Penyajian bahan pembelajaran dilakukan secara klasikal, kelompok kecil, ataupun perorangan.<sup>28</sup>

3) Kegiatan penutup/ akhir

---

<sup>25</sup> Rusman, *op.cit.* hal. 261.

<sup>26</sup> *Ibid.*, hal. 268

<sup>27</sup> Samsudin. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sd/Mi.* (Jakarta : Litera Prenada Media Group, 2008), hal. 55

<sup>28</sup> *Ibid.*, hal. 55

Sifat dari kegiatan penutup adalah untuk menenangkan. Beberapa contoh kegiatan akhir/penutup yang dapat dilakukan adalah menyimpulkan/mengungkapkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan, mendongeng, membacakan cerita dari buku, pantonim, pesan-pesan moral, musik/apresiasi musik.<sup>29</sup>

c. Tahap penilaian pembelajaran tematik

Penilaian dalam pembelajaran tematik adalah suatu usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh peserta didik melalui program kegiatan belajar.<sup>30</sup> Dalam tahap penilaian mempunyai tujuan yaitu :

- 1) Mengetahui pencapaian indikator yang telah ditetapkan.
- 2) Memperoleh umpan balik guru, untuk mengetahui hambatan yang terjadi dalam pembelajaran maupun efektivitas pembelajaran.
- 3) Memperoleh gambaran yang jelas tentang perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa.
- 4) Sebagai acuan dalam menentukan rencana tindak lanjut (remedial, pengayaan, dan pematapan).<sup>31</sup>

Alat penilaian dapat berupa tes dan nontes. Tes mencakup: tertulis, lisan, atau perbuatan, catatan harian perkembangan siswa, dan portofolio.<sup>32</sup> Dalam kegiatan pembelajaran di kelas awal, penilaian lebih banyak digunakan adalah

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, hal. 55

<sup>30</sup> Trianto. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, op. cit. hal. 191

<sup>31</sup> Samsudin. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sd/Mi*. (Jakarta : Litera Prenada Media Group, 2008), hal. 56

<sup>32</sup> *Ibid.*, hal. 56

melalui pemberian tugas dan portofolio. Guru menilai anak melalui pengamatan dan lalu dicatat pada sebuah buku bantu. Sedangkan tes tertulis digunakan untuk menilai kemampuan menulis siswa khususnya untuk mengetahui tentang penggunaan tanda baca, ejaan, kata, atau angka.<sup>33</sup>

#### **7. Kendala-kendala yang dialami guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik.**

Kendala atau kesulitan merupakan hambatan yang ditemui oleh seseorang atau kelompok dalam suatu kegiatan. Menurut Sucipto kendala dalam pembelajaran tematik adalah kesulitan-kesulitan yang dialami guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran tematik. Secara umum kendala dalam pembelajaran tematik meliputi:

- a. Tingkat pemahaman guru tentang pembelajaran tematik
- b. Penyusunan perangkat pembelajaran tematik
- c. Pelaksanaan pembelajaran tematik

---

<sup>33</sup> Trianto. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, op. cit. hal. 196

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Untuk mengungkap persoalan pelaksanaan model pembelajaran tematik pada kelas awal dengan batasan penelitian ini terletak pada kelas 2 di MADRASAH IBTIDAIYYAH NEGERI KAUMAN UTARA Jombang, maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sebab peneliti ini bertujuan untuk meneliti fenomena yang ada kepada subyek penelitian yang sangat diutamakan adalah mengungkap makna, yaitu makna dan proses pelaksanaan pembelajaran tematik.

Ada dua metode berfikir dalam perkembangan pengetahuan, yaitu metode deduktif yang dikembangkan oleh Aristoteles dan metode induktif yang dikembangkan oleh Francis Bacon. Metode deduktif adalah metode berfikir yang berpangkal dari hal-hal yang umum atau teori menuju pada hal-hal yang khusus atau kenyataan. Sedangkan metode induktif adalah sebaliknya. Dalam pelaksanaan, kedua metode tersebut diperlukan dalam penelitian. Kegiatan penelitian memerlukan metode yang jelas. Dalam hal ini ada dua metode penelitian yakni metode kualitatif dan metode kuantitatif. Pada mulanya metode kuantitatif dianggap memenuhi syarat sebagai metode penilaian yang baik, karena menggunakan alat-alat atau instrumen untuk mengukur gejala-gejala tertentu dan diolah secara statistik. Tetapi dalam perkembangannya, data yang berupa angka dan pengolahan matematis tidak dapat menerangkan kebenaran secara

meyakinkan. Oleh sebab itu digunakan metode kualitatif yang dianggap mampu menerangkan gejala atau fenomena secara lengkap dan menyeluruh.

Terkait dengan jenis penelitian, maka jenis penelitian ini adalah study kasus. Menurut Bogdan dan Bikien “studi kasus merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu” . Surachrnad “membatasi pendekatan studi kasus sebagai suatu pendekatan dengan memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci”. Sementara Yin “memberikan batasan yang lebih bersifat teknis dengan penekanan pada ciri-cirinya”. Ary, Jacobs, dan Razavieh “menjelaskan bahwa dalam studi kasus hendaknya peneliti berusaha menguji unit atau individu secara mendalam”.<sup>1</sup> Study kasus adalah jenis penelitian yang berupaya mencari kebenaran ilmiah dengan cara mempelajari secara mendalam tentang peristiwa, lingkungan, dan situasi tertentu yang memungkinkan mengungkapkan atau memahami sesuatu hal.<sup>2</sup> Karena itu peneliti ingin mengetahui secara mendalam tentang pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas awal dalam batasan penelitian terletak pada kelas 2 di MADRASAH IBTIDAIYYAH NEGERI KAUMAN UTARA Jombang, sehingga dapat mengungkapkan atau memahami keadaan yang sebenarnya secara ilmiah.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MADRASAH IBTIDAIYYAH NEGERI KAUMAN UTARA Jombang yang terletak di jalan Abdurrahman Saleh gang III

---

<sup>1</sup> <http://ardhana12.wordpress.com.04/09/13.12.30>

<sup>2</sup> Andi, Prastowo. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011) hal. 187



no.8 Kauman Kabupaten Jombang. Letak sekolah ini sangatlah strategis, besar dan muridnya juga banyak yang mana kelas 1 terdapat 6 ruangan, kelas 2 terdapat 5 ruangan, kelas 3 terdapat 5 ruangan. MADRASAH IBTIDAIYYAH NEGERI KAUMAN UTARA Jombang adalah Madrasah Ibtidaiyyah terbaik di Jombang dan memiliki banyak ekstrakurikuler seperti Pramuka, PMR, Marching Band, Seni tari. Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian di Madrasah ini.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Karena penelitian ini bersifat mandiri, maka tugas peneliti disini sebagai pelaku tindakan dan juga sebagai sumber data yang bertugas sebagai pengamat aktifitas siswa dalam proses pembelajaran. Dan peneliti juga terjun langsung ke lapangan guna mencari data dengan observasi maupun wawancara terhadap kepala sekolah, guru serta siswa kelas awal dalam batasan penelitian pada kelas 2 di MADRASAH IBTIDAIYYAH NEGERI KAUMAN UTARA Jombang. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sekaligus merupakan perencanaan, pelaksanaan, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang di ambil dalam penelitian ini bersumber dari siswa kelas awal dalam batasan penelitian pada kelas 2 di MADRASAH IBTIDAIYYAH NEGERI KAUMAN UTARA Jombang, serta guru kelas. Data tersebut di ambil dari proses

pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas awal dalam batasan penelitian pada kelas 2 di MADRASAH IBTIDAIYYAH NEGERI KAUMAN UTARA Jombang. Data ini berupa pengamatan, wawancara, catatan lapangan, dan test dalam setiap tindakan. Data ini sangat berkaitan dengan data perencanaan, pelaksanaan, dan data hasil pembelajaran.

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, data primer yang akan diperoleh adalah : hasil wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, para guru kelas awal dalam batasan penelitian pada kelas 2 di MADRASAH IBTIDAIYYAH NEGERI KAUMAN UTARA Jombang.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu lembaga tersebut.<sup>4</sup> Data yang akan diperoleh penulis adalah data yang langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan seperangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dikelas awal.

### 3. Data kualitatif

- a. Kata-kata dan tindakan diamati dari catatan hasil wawancara dengan siswa dan guru kelas awal dalam batasan penelitian pada kelas 2 di

---

<sup>3</sup> Sumardi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1998)hlm.84.

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 85

MADRASAH IBTIDAIYYAH NEGERI KAUMAN UTARA Jombang, serta hasil catatan observasi di kelas.

- b. Sumber tertulis tidak dapat dipisahkan dari sumber yang lain. Peneliti mendapatkan data tersebut dari buku-buku pendukung, majalah, arsip sekolah, dokumen(silabus,Rpp).
- c. Foto  
Penulis mengambil foto sebagai salah satu bukti telah melaksanakan penelitian di MADRASAH IBTIDAIYYAH NEGERI KAUMAN UTARA Jombang.

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan langkah-langkah lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto.<sup>5</sup>

### **E. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian.<sup>6</sup> Peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu :

1. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto metode ini adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan

<sup>5</sup>Lexy J Meleong, *op. cit*, hlm. 112

<sup>6</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm 83

pencatatan dengan pencatatan secara sistematis terhadap kenyataan yang diselidiki.<sup>7</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang proses pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas awal, meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan sampai tahap evaluasi.

Pada tanggal 16,17 Januari 2014 peneliti berada di kelas untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas 2B. Pada tanggal 20 Januari 2014 peneliti juga melakukan hal yang sama, tetapi di kelas 2C. Pada hari Rabu tanggal 22 Januari 2014 peneliti melakukan observasi di kelas 1E. Senin pada tanggal 25 Januari sampai bulan maret peneliti melakukan observasi setiap hari di kelas awal. Dalam penelitian ini peneliti di temani banyak guru kelas awal di MIN Kauman Utara Jombang. Pada proses observasi peneliti banyak menemukan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran tematik. Setelah peneliti melakukan observasi tiap hari, selanjutnya peneliti hanya melakukan observasi setiap minggu dengan melihat dari hasil peneliti mengamati pembelajaran yang ada apakah ada perkembangan dengan pembelajaran yang selanjutnya dalam pembelajaran tematik.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang proses pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas awal, meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, sampai tahap evaluasi.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk betukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. (Jakarta: Bina Aksara, 1993). hlm. 38.

tertentu.<sup>8</sup> Metode ini sangatlah diperlukan dan berpengaruh besar dalam proses pengumpulan data di dalam penelitian, tahap-tahp yang akan dilaksanakan dalam teknik wawancara dalam penelitian ini adalah : menentukan siapa yang diwawancarai, mempersiapkan wawancara, melakukan wawancara dan memelihara agar wawancara produktif dan menghentikan wawancara dan memperoleh hasil rangkuman wawancara. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas awal dalam batasan penelitian pada kelas 2 di MADRASAH IBTIDAIYYAH NEGERI KAUMAN UTARA Jombang. Dalam hal ini yang akan di wawancarai adalah Kepala sekolah, Waka kurikulum, Guru kelas awal, Siswa. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas awal di MIN Kauman Utara Jombang. Dalam hal ini pihak-pihak yang di wawancara yaitu :

- a. Kepala madrasah, terkait data wawancara meliputi pelaksanaan pembelajaran tematik di madrasah, kebijakan yang dilakukan untuk menunjang para guru kelas awal terkait dengan pelaksanaan pembelajaran tematik, dan kendala yang dialami serta solusi yang ditempuh. Pada tanggal 17 Januari 2014 pada jam 07.30 di ruang kepala madrasah peneliti melakukan wawancara kepada kepala madrasah.
- b. Waka kurikulum, terkait data wawancara meliputi pelaksanaan pembelajaran tematik di madrasah, kebijakan yang dilakukan untuk

---

<sup>8</sup> Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. Cet. III. (Bandung: Alfabeta, 2007). hlm. 72.

menunjang para guru kelas awal terkait dengan pelaksanaan pembelajaran tematik, proses monitoring yang dilakukan dan kendala yang dialami serta solusi yang ditempuh. Wawancara dilakukan tanggal 24 Januari 2014 di ruang waka kurikulum pada jam 08.00.

- c. Guru kelas awal, terkait dengan data wawancara meliputi proses pelaksanaan pembelajaran tematik mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan di kelas, evaluasi, dan kendala yang dialami serta solusi yang ditempuh. Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas awal yaitu ibu Dewi Chusniah, S. Ag dan ibu Ghonimah, S. Pd.I pada saat itu setelah peneliti mengikuti pembelajaran tematik di kelas dengan observasi setelah itu peneliti mewawancarai guru kelas dengan hal yang berkaitan dengan penelitian yang saya lakukan. Wawancara yang saya lakukan dengan guru kelas awal pada tanggal 20 Januari 2014 jam 08.00 di dalam ruang guru sebelum pembelajaran di kelas dimulai, 23 Januari 2014 peneliti melakukan wawancara jam 08.00 di ruang guru sebelum pembelajaran di kelas di mulai.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip. buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda. Dibandingkan dengan metode lain metode ini tidak begitu sulit, dalam artian apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap belum berubah, dalam

metode ini yang diamati bukan benda hidup melainkan benda mati.<sup>9</sup> Maka dari itu peneliti sangat membutuhkan metode ini guna membantu informasi data. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan beberapa arsip maupun dokumen-dokumen mengenai latar belakang objek penelitian meliputi pemetaan tema, dan perangkat pembelajaran (silabus dan RPP) mengumpulkan data-data yang diperlukan dan yang terkait dengan permasalahan. Untuk mendeskripsikan praktek-praktek atau kondisi yang ada maka sangat dibutuhkan dokumentasi. Dari beberapa teknik di atas dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dan menganalisa arsip-arsip tertulis yang dimiliki MADRASAH IBTIDAIYYAH NEGERI KAUMAN UTARA Jombang.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisa data-data yang diperoleh dari penelitian. Dalam hal ini, Setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan beberapa prosedur diatas, maka peneliti akan mengelola dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.<sup>10</sup> Data deskriptif kualitatif yaitu analisis data dilakukan dengan menata dan menelaah secara sistematis semua data yang diperoleh. Proses analisis data kualitatif adalah :

1. Mencatat sesuatu yang dihasilkan dari catatan lapangan, kemudian diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. (Jakarta: Bina Aksara, 1993). hlm. 206.

<sup>10</sup> Hamzah. B. Uno, *Mode Pembelajaran (menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 73

2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeks.
3. Berfikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Selain menganalisis data, peneliti juga harus menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid. Metode ini adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu dan keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan 3 cara, yaitu :

1. Perpanjangan keikutsertaan, peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.
2. Ketekunan atau keajegan pengamatan, dalam hal ini ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.



3. Triangulasi, sumber yang membanding-bandingkan data hasil tes wawancara, observasi dan catatan lapangan.<sup>11</sup> Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni :
  - a. Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Dalam hal ini, peneliti berusaha membandingkan data dari hasil wawancara dengan kepala madrasah, waka kurikulum dan guru kelas awal.
  - b. Triangulasi teknik adalah triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha membuktikan data hasil observasi dan dokumentasi.

#### **H. Tahap – Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian kualitatif dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

##### **1. Tahap Pra-Lapangan**

- a. Memilih lapangan, dengan pertimbangan bahwa MIN Kauman Utara Jombang melaksanakan pembelajaran tematik pada kelas awal.

---

<sup>11</sup> Lexy J. Meleong, *op. cit.* hlm. 327-331

- b. Mengurus perizinan secara formal (ke pihak madrasah)
- c. Melakukan peninjauan lapangan dalam rangka penyesuaian dengan MIN Kauman Utara Jombang selaku objek penelitian.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Memasuki lapangan dengan mengamati berbagai fenomena proses pembelajaran dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan.
- b. Mengadakan observasi langsung ke MIN Kauman Utara Jombang, terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik dengan melibatkan informan untuk memperoleh data.
- c. Menggali data untuk menunjang penelitian melalui dokumen yang diperlukan.
- d. Mengelola data dengan cara yang telah diperoleh dari hasil penelitian dengan analisis data yang telah ditetapkan.

## 3. Tahap Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan sesudah kembali dari lapangan, pada tahap ini, analisis data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pertahapan dalam penelitian ini adalah bentuk urutan atau berjenjang yakni dimulai pada tahap pra-penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, tahap pasca penelitian. Namun walaupun demikian sifat dari kegiatan yang dilakukan pada

masing-masing tahapan tersebut tidaklah bersifat ketat, melainkan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.



## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

#### A. PAPARAN DATA

##### 1. Deskripsi Obyek Penelitian

###### a. Profil MIN Kauman Utara Jombang

###### 1) Identitas Madrasah

- |                             |                                      |
|-----------------------------|--------------------------------------|
| a) Nama Madrasah            | : MIN Kauman Utara Jombang           |
| b) Nomor Statistik Madrasah | : no. 348/D.I/1970                   |
| c) Tahun Berdiri            | : 1970                               |
| d) Status Terakreditasi     | : A (nilai (91)                      |
| e) Tahun Terakreditasi      | : 2009                               |
| f) Penyelenggara Pendidikan | : Kemenag Kab. Jombang               |
| g) Alamat Madrasah          | : Jl.Abd.Rahman Saleh Gang III no.8A |
| Desa                        | : Kauman                             |
| Kecamatan                   | : Jombang                            |
| Kecamatan                   | : Jombang                            |
| Propinsi                    | : Jawa Timur                         |

###### 2) Sejarah Singkat Berdirinya MIN Kauman Utara Jombang

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang tertua di Indonesia. Di kabupaten Jombang terdapat beberapa pondok pesantren yang terkenal sejak dulu sampai sekarang. Di antara pondok pesantren tersebut adalah

pondok pesantren Darul Ulum Peterongan, pondok pesantren Tebuireng, Bahrul Ulum Tambak Beras, Mambaul Ma'arif Denanyar, dan lain- lain.

Para Ulama dan Kyai menyadari bahwa tidak semua orang bisa belajar di pesantren, maka beliau kemudian mempunyai pemikiran untuk mendirikan madrasah- madrasah di desa-desa. Sistem pengajarannya tidak jauh berbeda dengan sistem yang diterapkan di pondok pesantren (diniyah).

Pada tahun 1930 berdirilah beberapa madrasah di luar pesantren termasuk Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kauman Utara Jombang. Dahulu, sebelum menjadi MIN namanya Madrasah Ibtidaiyah Nahdhotul Ulama (MINU) Kauman Utara Jombang. Pendirinya adalah para ulama dan Kyai serta tokoh masyarakat. Beliau antara lain: KH. Ahmad Kauman, KH. Ridlwan, KH. Muhsin Idris, KH. Ahmad Bisyri Denanyar, KH. Aziz Bisyri Denanyar, KH. Baihaqi Sambong, dan lain- lain.

Kemudian tahun 1950 sampai dengan tahun 1960, sistem pengajaran yang diterapkan sudah lebih maju sesuai dengan perkembangan zaman. Selain mata pelajaran agama, diberikan juga mata pelajaran umum, seperti brhitung, Bahasa Indonesia, Sejarah, dan lain- lain.

Selanjutnya pada tahun 1970 madrasah tersebut dinegerikan dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri Teladan (MINT). Dan pada tahun 1980 berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kauman Utara Jombang sampai sekarang. Madrasah ini merupakan jasa para ulama dalam perjuangannya mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia.

Adapun letak geografis MIN Kauman Utara Jombang berada di tengah-tengah kota Jombang, tepatnya di jalan Abdur Rahman Saleh Gang III no. 8A Jombang. Dilihat dari letaknya, keberadaan MIN Kauman Utara memang strategis, dekat dengan jalan raya, perkampungan, perumahan, dan tidak jauh dari pertokoan dan pasar Jombang. Oleh karena itu untuk perkembangannya masih sangat memungkinkan.

#### **b. Visi, Misi, dan Tujuan MIN Kauman Utara Jombang**

MIN Kauman Utara Jombang menggambarkan profil Madrasah yang diinginkan di masa mendatang yang diwujudkan dalam visi, misi dan tujuan Madrasah sebagai berikut :<sup>1</sup>

##### **1) Visi :**

Terwujudnya Madrasah terpercaya di masyarakat dan berdaya saing tinggi.

##### **2) Misi :**

- a) Meningkatkan pengetahuan peserta didik dalam IMTAQ dan IPTEK.
- b) Meningkatkan sumber daya manusia yang aktif, kreatif, dan inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.
- c) Mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Madrasah MIN Kauman Utara Jombang,

- d) Membiasakan peserta didik berperilaku dan bertutur kata sopan serta berakhlaqul karimah.
- e) Mewujudkan lulusan ( out put ) yang berkualitas dan handal dari tahun ke tahun dan siap bersaing dengan lulusan lainnya.
- f) Meningkatkan daya saing madrasah dengan mengacu prestasi peserta didik, baik prestasi akademik maupun non akademik.

### **3) Tujuan MIN Kauman Utara Jombang**

Madrasah Ibtida'iyah Negeri Kauman Utara Jombang membekali siswa-siswinya ilmu pengetahuan dan ilmu agama agar kelak nantinya menjadi insan yang berguna bagi agama dan negara. Serta meningkatkan kualitas belajar dalam menyongsong masa depan gemilang dan iman ketagwaan untuk menghadang segala kemungkaran.

#### **c. Struktur Organisasi MIN Kauman Utara Jombang**

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka atau susunan yang menunjukkan hubungan antar komponen yang satu dengan yang lain, Sehingga jelas tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam suatu kebulatan yang teratur. Adapun bagan struktur organisasi MIN Kauman Utara Jombang sebagaimana pada halaman lampiran.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> *Ibid*

**d. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kepentingan dan Keadaan Siswa  
MIN kauman Utara Jombang**

Tenaga pendidik dan kependidikan di MIN Kauman Utara Jombang berjumlah 58 orang dengan kualifikasi S1 berjumlah 57 orang, SMK 1 orang.

Jumlah siswa yang aktif belajar di MIN Kauman Utara Jombang pada tahun 2013/2014 sebanyak 1103 siswa. Adapun tabel tenaga pendidik dan kependidikan dan keadaan siswa sebagaimana terlampir.<sup>3</sup>

**e. Keadaan Sarana Dan Prasarana MIN Kauman Utara Jombang**

Dari hasil observasi keadaan sarana dan prasarana di MIN Kauman Utara Jombang untuk proses pembelajaran maupun ruangan kelas dan ruang-ruang lainnya atau gedung-gedung dalam kondisi baik dan ketentuan ruang-ruang dan sarana prasarana yang ada disetiap ruang diatur dalam standar setiap ruang. Adapun kelengkapan sarana dan prasarana di MIN Kauman Utara Jombang dapat dilihat sebagaimana terlampir.<sup>4</sup>

**2. Perencanaan Pembelajaran Tematik pada Kelas Awal di MIN Kauman  
Utara Jombang**

Dalam kegiatan belajar kurikulum dan program pengajaran adalah diberikan kebebasan untuk mengembangkan kurikulum yang sudah ditetapkan oleh pemerintah yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah berada. Namun tidak diperbolehkan untuk mengurangi isi kurikulum yang sudah

---

<sup>3</sup> *Ibid*

<sup>4</sup> *Ibid*



ditetapkan secara Nasional yang telah dikembangkan oleh pemerintah pusat. Selain itu diberikan kebebasan untuk mengembangkan kurikulum.

Pada proses perencanaan pembelajaran tematik pada kelas awal di MIN Kauman Utara Jombang ini proses perencanaannya sesuai dengan guru kelas yang akan melakukan proses pembelajaran tematik. Seperti halnya yang di ungkapkan oleh Bapak H. M. Zainut Tamam, M. Pd.I.<sup>5</sup>

“Bahwa dalam perencanaan sebelum melakukan pembelajaran tematik guru menyiapkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan tema dalam pembuatan RPP dan Silabus, di dalam perangkat pembelajaran itu guru harus pintar dan kreatif dalam memilih media, strategi, metode agar pembelajaran berhasil sesuai yang saya inginkan serta siswa pun faham akan yang guru sampaikan.”

Tahap perencanaan ada beberapa langkah yang dilakukan dalam merancang pembelajaran tematik, yaitu pemetaan Standart Kompetensi dan Kompetensi Dasar,<sup>6</sup> menentukan tema, penyusunan silabus, membuat rencana pembelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan oleh guru kelas Dewi Chusniah, S. Ag yaitu guru kelas 2C

“Langkah yang dilakukan dalam proses perencanaan pembelajaran tematik yakni pemetaan SK dan KD dengan cara melakukan kegiatan penjabaran standart kompetensi dan kompetensi dasar dari setiap mata pelajaran ke dalam indikator selanjutnya menentukan tema kemudian penyusunan program semester, penyusunan silabus dan membuat RPP.”<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Kepala Madrasah H. M. Zainut Tamam, M. Pd.I Tgl 17 Januari 2014. di ruang kepala madrasah. Jam 07.30.

<sup>6</sup> Kegiatan pemetaan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh dan utuh semua standart kompetensi, kompetensi dasar dan indikator dari berbagai mata pelajaran yang dipadukan dalam tema yang dipilih.

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan guru kelas 2 C, ibu Dewi Chusniah. Tgl 20 Januari 2014. Jam 08.00. di ruang guru.

Ibu Ghonimah, S. Pd.I selaku guru kelas 2B juga mengungkapkan terkait dengan kegiatan penjabaran SK dan KD ke dalam indikator, dan menentukan tema sebagai berikut :

“Dalam mengembangkan indikator hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik dan dikembangkan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran. Sedangkan dalam menentukan tema hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu tema harus sesuai dengan SK dan KD mata pelajaran yang telah dijabarkan dan pemilihan tema disesuaikan dengan lingkungan yang ada disekitar siswa sehingga mudah difahami oleh siswa.”<sup>8</sup>

Penyusunan silabus untuk pembelajaran tematik oleh para guru kelas MIN Kauman Utara Jombang melalui workshop penyusunan silabus dan RPP dan KKG dengan berisi tema, mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar yang dibuat secara terpisah.<sup>9</sup>

Sedangkan RPP yang merupakan penjabaran dari silabus pada hakikatnya merupakan perencanaan jangka pendek yang dibuat oleh guru untuk diproyeksikan dalam proses pembelajaran. Agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara baik dan berhasil maka diperlukan perencanaan yang baik, perencanaan pembelajaran dalam pelaksanaannya berlangsung di dalam kelas, disusun dengan bentuk RPP. Adanya RPP memberikan arahan bagi guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran, sehingga guru dapat mengetahui dan menganalisis kelebihan dan kekurangan proses pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan.

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan guru kelas 2 B, Ibu Ghonimah. Tgl 23 Januari 2014. Jam 08.00. di ruang guru.

<sup>9</sup> Data dokumentasi MIN Kauman Utara Jombang dikutip hari kamis tanggal 23 Januari 2014

Dalam penyusunan silabus dan RPP setiap guru kelas di MIN Kauman Utara Jombang wajib membuat silabus dan RPP sebagaimana di ulas oleh waka kurikulum Ibu Siti Muzayyanah, S. Ag sebagai berikut:

“Untuk merencanakan pembelajaran dari awal hingga akhir, guru wajib menyusun perencanaan awal pembelajaran yakni berupa promes silabus dan RPP yang diberi kewenangan penuh kepada setiap guru kelas dalam pembuatannya dan tugas saya hanya memberikan pengarahan serta monitoring saja. Penyusunan silabus dan RPP seorang guru perlu memperhatikan kebutuhan dan kondisi siswa, sehingga dapat menyusun metode, strategi, media serta dapat tertata dengan baik dalam menunjang tercapaiannya tujuan pembelajaran yang diinginkan.”<sup>10</sup>

Untuk membenarkan dari beberapa ungkapan tentang adanya perencanaan pembelajaran tematik mulai dari kegiatan penjabaran SK dan Kd, pemetaan tema, promes, silabus dan RPP peneliti meminta data yang berkaitan dengan pernyataan tersebut. Adapun data yang didapatkan secara terlampir.<sup>11</sup>

### **3. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Kelas Awal di MIN Kauman Utara Jombang**

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan selama penelitian di MIN Kauman Utara Jombang mengenai kurikulum yang digunakan dan yang diterapkan di sekolah, maka dapat penulis ketahui bahwa MIN Kauman Utara Jombang sudah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan situasi dan kondisi. Seperti yang diungkapkan oleh Kepala Madrasah Bapak H. M. Zainut Tamam, M. Pd.I sebagai berikut :

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan waka kurikulum MIN Kauman Utara Jombang Ibu Siti Muzayyanah, S. Ag. Tanggal 24 Januari 2014. Jam 08.00. diruang waka kurikulum.

<sup>11</sup>Data dokumentasi perangkat pembelajaran kelas awal MIN Kauman Utara Jombang.

“ Pada kenyataannya penyelenggaraan pembelajaran di MIN Kauman Utara Jombang sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menekankan pada keserasian antara pemahaman intelektual dan penguasaan keterampilan serta pencapaian kompetensi”, Beliau berpendapat “Kurikulum harus bersifat fleksibel karena sebagai salah satu referensi yang memperkaya khasanah proses pembelajaran yang ada.”<sup>12</sup>

Dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) model pembelajaran untuk anak tingkat Sekolah Dasar kelas awal yaitu kelas 1,2 dan 3 adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema atau yang lebih dikenal dengan pembelajaran tematik. Akan tetapi pada tahun 2013 ini muncul kurikulum baru, yaitu kurikulum 2013 bahwa pembelajaran tematik akan diajarkan pada kelas 2 dan 4.

MIN Kauman Utara Jombang tidaklah kaku dalam melaksanakan pembelajaran tematik. Hal tersebut di buktikan dengan seringnya melaksanakan studi perbandingan baik pada lembaga pendidikan formal lainnya ataupun kepada lembaga-lembaga pemerintahan atau lembaga sosial lainnya. Seperti yang diungkapkan oleh Kepala Madrasah H. M. Zainut Tamam, M. Pd.I kepada peneliti melalui suatu wawancara :

“ Kami selalu melakukan studi komparasi atau bekerja sama dengan instansi-instansi lain untuk mengikuti pelatihan-pelatihan atau workshop tentang pembelajaran tematik seperti kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan KKG (Kelompok Kerja Guru), KKM (Kelompok Kerja Madrasah).<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Zainut Tamam, tgl 17 Januari 2014 , diruang Kepala Madrasah MIN Kauman Utara Jombang. Jam 07.30.

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Zainut Tamam, tgl 17 Januari 2014 , diruang Kepala Madrasah MIN Kauman Utara Jombang. Jam 07.30

### **a. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Tematik**

Pelaksanaan proses pembelajaran adalah kegiatan dimana guru berintegrasi dengan siswa dalam upaya menyajikan materi pembelajaran. Proses ini diperlukan kemampuan guru untuk mengelola suasana belajar menjadi aktif, interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa menjadi tertarik dan termotivasi dalam belajar.

Untuk membenarkan apa yang diungkapkan oleh kepala madrasah, waka kurikulum dan para guru kelas awal, terkait pelaksanaan pembelajaran tematik di dalam kelas, peneliti melakukan observasi ikut masuk kelas untuk mengawasi dan merekam jalannya proses pembelajaran.

Pada hari senin tanggal 20 Januari 2014 tepat pukul 10.00 peneliti sudah berada di kelas untuk mengikuti proses pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran. Pada jam pertama peneliti mengamati pembelajaran di kelas 2C saat itu guru sedang mengajarkan Bahasa Indonesia materi ciri-ciri tumbuhan pada jam kedua Pkn tentang mengenal kegiatan masyarakat dan IPA tentang sumber energi di lingkungan sekitar dengan tema keluarga.

Dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran ini ada 3 kegiatan, yakni kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Para guru kelas 2 dalam pelaksanaan pembelajaran sudah memenuhi 3 tahapan kegiatan pembelajaran. Berikut ini merupakan gambaran umum pelaksanaan pembelajaran yang terjadi di kelas 2 MIN Kauman Utara Jombang.

### 1) Kegiatan Awal

Pada tahap kegiatan awal ini, proses belajar mengajar antara guru dan siswa kegiatannya secara umum yang dilakukan oleh guru kelas 2. Adapun kegiatannya dapat dijabarkan sebagai berikut:<sup>14</sup>

Para guru kelas sudah melakukan membuka pelajaran dengan mengajak semua siswa untuk berdoa sebelum belajar. Setelah itu guru memberikan apersepsi kepada siswa terkait materi yang akan dipelajari untuk mempersiapkan siswa menerima pelajaran. Dan pada kegiatan apersepsi ini banyak siswa yang antusias menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru sehingga bisa terlihat siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajaran. Saat siswa sudah dianggap siap mengikuti pembelajaran guru menginformasikan materi yang akan dipelajari kepada siswa serta tujuan pembelajaran yang akan di capai agar bagi siswa pembelajaran lebih bermakna dan terarah.

Untuk mengetahui penjabaran kegiatan pembelajaran secara rinci di kegiatan awal ini bisa dilihat sebagaimana terlampir di RPP yang dibuat oleh guru.<sup>15</sup>

### 2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti sesuai dengan yang telah diungkapkan sebelumnya oleh kepala madrasah, waka kurikulum dan para guru kelas awal hal ini memang benar adanya bahwa dalam hasil observasi yang diamati oleh peneliti pelaksanaan pembelajaran pada kelas 1, 2 dan 3 di MIN Kauman Utara Jombang tidak

---

<sup>14</sup> Data observasi proses pelaksanaan pembelajaran dikelas 2

<sup>15</sup> Data dokumentasi RPP

melaksanakan pembelajaran tematik murni melainkan semi tematik sehingga dalam pelaksanaannya masih per mata pelajaran.

Dari temuan peneliti, pada saat peneliti mengikuti proses pembelajaran berlangsung para guru kelas dalam mengajar masih terlihat jelas pemisahan mata pelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang sudah terjadwal. Dalam kegiatan inti para guru kelas sudah memasukkan 3 komponen yang harus ada dalam kegiatan inti yakni eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.<sup>16</sup>

Metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru kelas awal dalam proses pembelajaran dikelas. Sebagaimana salah satu contoh metode yang digunakan oleh guru sebagai berikut:



*Gambar 4.1 penggunaan metode tanya jawab*

Gambar ini diambil saat peneliti mengamati proses pembelajaran berlangsung di kelas 2C. Dari gambar diatas tampak guru memberikan metode tanya jawab kepada siswa. Aktifitas siswa tampak mulai dari guru penyampaian materi kepada siswa dan setelah itu guru membuat metode tanya jawab yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Siswa disuruh mengacungkan tangannya jika bisa menjawab dan guru juga memberikan penilaian jika ada siswa

<sup>16</sup> Data observasi proses pelaksanaan pembelajaran dikelas 2

yang mampu menjawab. Hal ini bertujuan agar siswa berani mengungkapkan apa yang dia tahu serta membuat pembelajaran lebih bermakna.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu Dewi Chusniah, S. Ag di kelas 2C secara terperinci dapat dilihat dihalaman terlampir.<sup>17</sup>

Dari temuan lain metode yang digunakan oleh Ibu Ghonimah, S. Pd. I pada kelas 2B MIN Kauman Utara Jombang yaitu metode small group discussion dapat dilihat pada gambar berikut ini.



*Gambar 4.2 siswa belajar dengan kerja berkelompok*

Dari gambar diatas tampak siswa sedang asyik belajar sambil bermain dengan kerja berkelompok. Gambar diatas membuat siswa agar saling bekerjasama dan mampu berkomunikasi dengan baik dengan sesama temannya agar hasil yang didapatnya akan memuaskan. Guru hanya menyimak proses pembelajaran ini, jadi guru mengetahui siapa siswa yang aktif dan tidak aktif dalam pembelajaran.

---

<sup>17</sup> Data dokumentasi RPP kelas 2C dikutip hari senin tanggal 27 Januari 2014





*Gambar 4.3 siswa tampak menyimak dan melihat media video visual dan siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru*

Dari gambar tersebut, siswa nampak serius dengan guru menggunakan media audio visual dan siswa tampak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Tugas-tugas yang dikerjakan siswa itu bentuk evaluasi tertulis yang dilakukan agar guru mengetahui kemampuan dalam proses pembelajaran yang telah disampaikan. Siswa menuliskan jawabannya dilembaran kertas yang telah disediakan oleh guru.

### **3) Kegiatan Penutup**

Pada tahap kegiatan penutup para guru kelas awal kegiatan yang dilakukan hampir sama. Pada kegiatan penutup sudah baik hal ini terlihat dari langkah-langkah yang dilakukan oleh guru yaitu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami. Setelah itu guru memberikan uji kompetensi kepada siswa secara individu untuk melakukan penilaian sejauh mana kefahaman siswa dalam menerima pelajaran. Setelah guru memberikan uji kompetensi guru memberitahukan kepada siswa tentang materi

yang akan dipelajari selanjutnya. Pada akhir waktu pembelajaran guru menutup pelajaran dengan mengajak semua siswa membaca doa sesudah belajar.

Dari gambaran proses pembelajaran diatas, membenarkan pendapat para guru kelas tentang pelaksanaan pembelajaran tematik hanya sebagai acuan bagi guru. Namun hal yang terpenting didalam proses pembelajaran dituntut kemampuan guru untuk mengkondisikan peserta didik terlibat aktif sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Terutama dalam menggunakan metode-metode pembelajaran.

Sebagaimana penjelasan ibu Ghonimah, S. Pd.I guru kelas 2B sebagai berikut:

“Sebenarnya melaksanakan tematik murni ataupun semi tematik itu tidak akan efektif kalau metode yang dipakai guru dalam penyampaian tidak menarik minat dan kebutuhan siswa. Hal yang paling terpenting adalah tuntutan kreatifitas guru untuk menumbuhkan suasana pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang sering disebut PAIKEM kepada peserta didiknya sehingga dapat mengetahui dan faham secara otomatis tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.”<sup>18</sup>

Hal ini juga dipaparkan oleh guru kelas 2C Ibu Dewi Chusniah, S. Ag sebagai berikut:

“ Dalam pelaksanaan pembelajaran yang paling terpenting adalah guru harus menguasai bentuk-bentuk kegiatan yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa, mulai dari pemilihan metode yang tepat, pemanfaatan media yang ada, kegiatan membuka pelajaran, menjelaskan isi materi, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memberikan penguatan, sampai dengan menutup pembelajaran.”<sup>19</sup>

Begitu juga dengan penjelasan waka kurikulum Ibu Siti Muzayyanah, S.

Ag. Sebagai berikut:

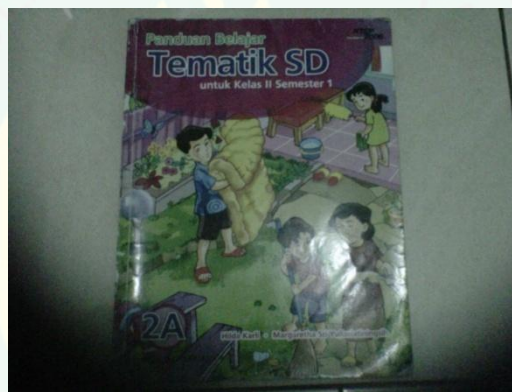
---

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan guru kelas 2B, bu Ghonimah, S. Pd. I. Tgl 23 Januari 2014. Jam 08.00. di ruang guru

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan guru kelas 2C, Ibu Dewi Chusniah, S. Ag. Tgl 20 Januari 2014. Jam 08.00. di ruang guru.

“ Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, kalau diterapkan tematik murni itu masih sangat sulit, karena masih banyak siswa yang kebingungan ketika disini pernah mencoba untuk melaksanakan tematik murni namun tidak berlangsung lama karena dianggap kurang efektif. Hal ini disebabkan banyak kendala dan beberapa faktor yang tidak mendukung.”<sup>20</sup>

Dalam rangka memperoleh konsep dan prinsip yang valid pembelajaran tematik memerlukan sumber belajar. Sumber belajar utama yang dapat digunakan dalam pembelajaran oleh guru kelas 2 MIN Kauman Utara Jombang dapat dilihat dibawah ini.



*Gambar 4.4 salah satu contoh buku ajar yang dipakai*

Gambar diatas merupakan salah satu sumber belajar yang digunakan di MIN Kauman Utara Jombang. Sumber belajara yang tampak pada gambar tersebut adalah buku tematik.

Buku lain yang digunakan dalam pembelajaran adalah buku LKS. Buku LKS ini wajib dimiliki oleh siswa. Beberapa contoh buku LKS yang digunakan di MIN Kauman Utara Jombang dapat dilihat pada gambar berikut ini.

---

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan waka kurikulum Ibu Siti Muzayyanah, S.Ag. Tgl. 24 Januari 2014. Jam 08.00. di ruang waka kurikulum



*Gambar 4.5 salah satu contoh buku LKS yang dipakai*

#### **4. Tahap Penilaian Pembelajaran Tematik**

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga dapat digunakan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil dalam bentuk penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester dan penilaian kenaikan kelas.

Penilaian yang dilakukan oleh guru-guru di MIN Kauman Utara Jombang dapat dilihat pada gambar berikut ini :



*Gambar 4.6 siswa mengerjakan lembar tugas evaluasi dari guru*

Pada gambar diatas siswa tampak serius mengerjakan tugas evaluasi dari guru. Penilaian yang dilakukan guru melalui kerja individu yaitu evaluasi setiap pembelajaran mau berakhir. Dari hasil temuan lain, penilaian proses dilakukan oleh guru pada saat aktifitas tanya jawab, apersepsi dan pada saat aktifitas belajar siswa.<sup>21</sup>

Penilaian diskusi kelompok yang dilakukan guru di dalam kelas.



*Gambar 4.7 guru mengamati proses diskusi kelompok*

Pada gambar diatas guru tampak mengamati jalannya diskusi kelompok. Penilaian yang dilakukan oleh guru adalah menilai kinerja kelompok. Aspek

---

<sup>21</sup> Hasil observasi penilaian yang dilaksanakan pada kelas awal di MIN Kauman Utara Jombang

penilaian yang dilakukan oleh guru tersebut meliputi keaktifan anggota kelompok, kerjasama, dan hasil diskusi kelompok.

Dari kedua gambar diatas sistem penilaian di MIN Kauman Utara Jombang mengacu pada kriteria ketuntasan minimal masing-masing pelajaran yang disesuaikan dengan penilaian berbasis kelas pada KTSP. Kegiatan penilaian dilakukan pada penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses seperti pengamatan kinerja, sikap, penilaian hasil karya, portofolio dan penilaian diri. Jenis penilaian yang dipilih bergantung pada rumusan indikatornya. Sedangkan penilaian hasil dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis maupun lisan seperti pemberian soal evaluasi setelah pembelajaran, ulangan harian, tugas harian, UTS dan UAS.

Sebagaimana diungkapkan oleh ibu Dewi Chusniyah, S. Ag. Guru kelas 2 C sebagai berikut:

“Untuk penilaian dilakukan secara utuh dan menyeluruh terhadap semua aspek pembelajaran baik dari segi kognitif, afektif, psikomotorik. Bentuk hasil penilaian berupa hasil penilaian proses dan penilaian hasil seperti tugas harian, ulangan harian, hasil nilai UTS dan UAS.”<sup>22</sup>

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Ghonimah, S. Pd. I sebagai berikut:

“ Bentuk penilaian ada yang berupa bentuk penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses dimana guru menilai dari aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran baik individu atau kelompok. Sedangkan penilaian hasil yang siswa dapat diantaranya adalah nilai tugas sehari-hari, ulangan harian, UTS dan UAS yang nanti diakumulasi sebagai hasil evaluasi dari hasil akhir belajar siswa”.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Hasil wawancara dengan guru kelas 2C, Ibu Dewi Chusniyah, S. Ag. Tgl. 20 Januari 2014. Jam 08.00. di ruang guru.

<sup>23</sup> Hasil wawancara dengan guru kelas awal Ibu Ghonimah, S. Pd. I. Tgl. 23 Januari 2014. Jam 08.00. di ruang guru

## **5. Kendala dan Solusi yang Ditempuh Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Kelas Awal di MIN Kauman Utara Jombang.**

### **a. Kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Pada Kelas Awal di MIN Kauman Utara Jombang**

Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Pada Kelas Awal di MIN Kauman Utara Jombang tidak begitu saja dapat diterapkan dengan tanpa adanya kendala-kendala. Dan kendala-kendala itu terletak pada pelaksanaan pembelajaran. Sebagaimana diungkapkan oleh Dewi Chusniah, S. Ag

“ Kendalanya adalah para guru kelas awal masih merasa kesulitan dalam pembuatan perangkat pembelajaran tematik, tidak tersedianya bahan ajar terutama buku ajar bersifat tematik yang memadai, pengelolaan evaluasi pada pembelajaran tematik bentuk pelaporan hasil penilaian pembelajaran tematik murni masih bersifat per matapelajaran belum tersandar tematik.”<sup>24</sup>

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Ghonimah, S. Pd. I sebagai berikut:

“ Para guru kelas awal masih merasa kesulitan dalam pembuatan perangkat pembelajaran tematik dikarenakan setiap mengikuti workshop ataupun pelatihan tentang pembelajaran tematik yang kami dapatkan teori saja padahal kami butuhkan tentang pembelajaran tematik ibi lebih pada praktiknya”<sup>25</sup>

Ungkapan dari beberapa guru diatas diperkuat oleh waka kurikulum yaitu Ibu Siti Muzayyanah, S. Ag.

“ Kendalanya dalam pelaksanaan pembelajaran tematik ini yaitu: buku penunjang untuk kelas awal masih bersifat semi tematik sehingga sangat sulit apabila ingin menerapkan pembelajaran tematik murni. Teknik

<sup>24</sup> Hasil wawancara dengan guru kelas awal Ibu Dewi Chusniah, S. Ag. Tgl 20 Januari 2014. Jam 08.00. di ruang guru.

<sup>25</sup> Hasil wawancara dengan guru kelas awal Ibu Ghonimah, S. Pd. I. Tgl 23 Januari 2014. Jam 08.00. di ruang guru

penilaian yang belum tersandar tematik karena pelaporan penilaian tematik murni tidak disajikan dengan menuliskan angka sehingga sulit dipahami maknanya oleh siswa dan orang tua. Sehingga disini masih menerapkan penilaian yang masih bersifat matapelajaran. Guru-gurudalam penyusunan perangkat pembelajaran masih merasa kesulitan karena ketika para guru dikirim untuk mengikuti pelatihan atau workshop tentang pembelajaran tematik mereka kurang merasa puas dengan yang telah didapatkan karena hanya teori yang diterima tidak lebih pada prakteknya.”<sup>26</sup>

Hal yang sama diungkapkan oleh kepala madrasah Bapak H. M. Zainut

Tamam, S. Ag., M. Pd. I

“ Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik ini mungkin bagi guru sangat menguntungkan kalau guru benar-benar memahami tentang pelaksanaan pembelajaran tematik karena sangat membantu guru untuk menjelaskan pada murid terkait dengan beberapa matapelajaran yang bisa dijelaskan pada satu tema sehingga guru tidak harus mengulang-ngulang penjelasan yang sebenarnya bisa dijelaskan pada satu tema saja. Namun kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran tematik ini masih belum difahami karena untuk mengenalkan kepada siswa sangat sulit. Siswa masih merasa kebingungan karena penunjang pembelajaran tematik seperti buku ajar belum mendukung.”<sup>27</sup>

#### **b. Solusi Yang Ditempuh Terhadap Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada Kelas Awal di MIN Kauman Utara Jombang**

Adanya kendala-kendala tersebut diatas dari pihak madrasah maupun guru kelas awal menjelaskan solusi yng ditempuh untuk mengatasi kendala tersebut, sesuai dengan penjelasan dari kepala madrasah Bapak H. M. Zainut Tamam, S. Ag, M. Pd. I

“Pelaksanaan pembelajaran tematik guru memang dituntut untuk benar-benar memahami pembelajaran tematik secara konseptual maupun secara praktikal dengan sering diadakannya pendidikan dan pelatihan atau workshop yang disesuaikan dengan kebutuhan para guru, diskusi dengan para guru kelas serta mengadakan pembahasasn dalam kelompok kerja guru (KKG) baik di SD maupun MI. Perlu diupayakan buku penunjang

<sup>26</sup> Hasil wawancara dengan waka kurikulum Ibu Siti Muzayyanah, S. Ag. Tgl 24 Januari 2014. Jam 08.00. di ruang waka kurikulum.

<sup>27</sup> Hasil wawancara dengan kepala madrasah Bapak H. M. Zainut Tamam, S. Ag, M. Pd. I. Tgl 17 Januari 2014. Jam 07.30. di ruang kepala madrasah



khusus yang memuat bahan ajar yang sesuai dengan pembelajaran tematik. Terkait dengan laporan penilaian dalam pembelajaran tematik seharusnya disajikan dalam bentuk yang lebih komunikatif sehingga tingkat kemajuan belajar siswa mudah terbaca dan dapat dipahami oleh siswa dan orang tua.<sup>28</sup>

Begitu juga kendala yang diutarakan oleh Ibu Dewi Chusniah, S. Ag diatas, solusi yang dilakukan dapat dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut:

“ Menurut saya, ketika pembelajaran tematik ingin diberlakukan pada kelas awal seharusnya juga menyediakan penunjang dalam pembelajaran tematik seperti adanya buku ajar khusus yang memuat tematik juga dari segi laporan hasil penilaian seharusnya disajikan dalam bentuk yang mudah difahami oleh siswa dan oarang tua sehingga siswa dan orang tua mengerti sejauh mana tingkat keberhasilan belajarnya.”<sup>29</sup>

Sementara itu, untuk solusi atas kendala yang diungkapkan oleh Ibu Ghonimah, S. Pd. I sebagai berikut :

“ Pada saat adanya penelitian ataupun workshop jangan hanya lebih pada teori saja yang disampaikan. Kalau hanya teori sudah banyak yang bisa jadi acuan untuk melaksanakan pembelajaran tematik namun yang lebih diutamakan yaitu prakteknya karena dalam pembelajaran tematik pembuatan RPP dan pada tahap pelaksanaannya kami masih merasa kesulitan untuk menerapkannya.”<sup>30</sup>

Setelah diungkapkan kendala yang dialami sekarang waka kurikulum Ibu Siti Muzayyanah, S. Ag mengungkapkan solusi tentang kendala yang diungkapkan diatas:

“Untuk mengatasi hal itu pada masa mendatang perlu diupayakan buku penunjang khusus yang memuat bahan ajar yang sesuai dengan pembelajaran tematik. Terkait dengan pelaporan penilaian dalam pembelajaran tematik seharusnya disajikan dalam bentuk yang lebih komunikatif sehingga tingkat kemajuan belajar siswa mudah terbaca dan

<sup>28</sup> Hasil wawancara dengan kepala madrasah Bapak H. M. Zainut Tamam, S. Ag, M. Pd. I. Tgl 17 Januari 2014. Jam 07.30. di ruang kepala madrasah.

<sup>29</sup> Hasil wawancara dengan guru kelas awal Ibu Dewi Chusniah, S. Ag. Tgl 20 Januari 2014. Jam 08.00. di ruang guru.

<sup>30</sup> Hasil wawancara dengan guru kelas awal Ibu Ghonimah, S. Pd. I. 23 Januari 2014. Jam 08.00. di ruang guru

dapat dipahami oleh siswa dan orang tua. Pembelajaran tematik ini kan termasuk baru jadi masih banyak guru yang belum memahami tentang pembelajaran tematik secara mendalam jadi adanya workshop atau pelatihan-pelatihan seharusnya disesuaikan dengan kebutuhan para guru.”<sup>31</sup>

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Kelas Awal di MIN Kauman Utara Jombang**

MIN Kauman Utara Jombang sudah melaksanakan pembelajaran tematik namun bukan tematik murni melainkan semi tematik. Pelaksanaan pembelajaran tematik yang diterapkan belum maksimal, hal ini terlihat dari pelaksanaan pembelajaran tematik dikelas.

#### **a. Tahap Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik**

Pada tahap perencanaan pelaksanaan pembelajaran tematik yang dilakukan oleh guru kelas 1, dan 2 MIN Kauman Utara Jombang, yaitu:

- 1) Melakukan kegiatan penjabaran SK dan KD dari setiap mata pelajaran ke dalam indikator
- 2) Menentukan tema yang sesuai dengan lingkungan yang ada di sekitar siswa
- 3) Menyusun program semester
- 4) Menyusun silabus
- 5) Menyusun RPP

---

<sup>31</sup> Hasil wawancara dengan waka kurikulum Ibu Siti Muzayyanah, S. Ag. Tgl 24 Januari 2014. Jam 08.00. di ruang waka kurikulum.

### **b. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Tematik**

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran tematik di MIN Kauman Utara Jombang kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas sama dengan pembelajaran konvensional namun masih mengacu pada tema. Guru masih merasa kesulitan untuk menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran ke dalam satu tema. Dalam menyajikan konsep, mereka masih cenderung menyajikan konsep secara terpisah untuk masing-masing mata pelajaran. Namun pada kegiatan pembelajaran guru kelas terlihat sudah menggunakan pembelajaran PAIKEM ini terlihat dari pembelajaran student centre karena guru lebih berperan sebagai fasilitator.

### **c. Tahap Penilaian Pembelajaran Tematik**

Sesuai dengan temuan peneliti, pada tahap penilaian pembelajaran tematik di MIN Kauman Utara Jombang, sistem penilaian mengacu pada kriteria ketuntasan minimal masing-masing pelajaran yang disesuaikan dengan penilaian berbasis kelas pada KTSP. Kegiatan penilaian dilakukan pada penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses seperti pengamatan kinerja, sikap, penilaian hasil karya, portofolio dan penilaian diri. Jenis penilaian yang dipilih bergantung pada rumusan indikatornya. Sedangkan penilaian hasil dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis maupun lisan seperti pemberian soal evaluasi setelah pembelajaran, ulangan harian, tugas harian, UTS dan UAS.

## **2. Kendala dan Solusi yang Ditempuh dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Kelas Awal di MIN Kauman Utara Jombang**

### **a. Kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Kelas Awal di MIN Kauman Utara Jombang**

Dari hasil temuan peneliti, kendala dalam pelaksanaan pembelajaran tematik yang ada di MIN Kauman Utara Jombang yaitu :

- 1) Konsep pembelajaran tematik yang diterima oleh sebagian guru melalui penataran atau penyuluhan sangat bersifat verbalistis dan teoristis. Sangat kurang bukti praktis. Bahkan disampaikan oleh orang yang belum pernah mempraktikkan atau menyaksikan pembelajaran tematik yang sebenarnya. Sehingga para guru kelas awal masih merasa kesulitan dalam pembuatan perangkat pembelajaran tematik.
- 2) Tidak tersedianya bahan ajar terutama buku ajar bersifat tematik yang memadai dan dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran tematik.
- 3) Pengelolaan evaluasi pada pembelajaran tematik bentuk pelaporan hasil penilaian pembelajaran tematik murni masih bersifat per matapelajaran belum tersandar tematik. Bentuk laporan hasil penilaian tidak disajikan dengan hanya menulis angka sehingga sulit dipahami maknanya oleh siswa dan orang tua.

- 4) Jumlah siswa dalam satu kelas melebihi kapasitas yang sudah ditetapkan sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran kurang maksimal.
- 5) Kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran tematik ini masih belum difahami karena untuk mengenalkan kepada siswa sangat sulit. Siswa masih merasa kebingungan karena penunjang pembelajaran tematik seperti buku ajar tidak mendukung dan jadwal pelajaran yang tidak pasti.

**b. Solusi yang Ditempuh Terhadap Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Kelas Awal di MIN Kauman Utara Jombang**

Dari kendala yang ada pihak madrasah maupun guru kelas awal menjelaskan solusi yang ditempuh untuk mengatasi kendala tersebut, adapun solusi yang ditempuh adalah sebagai berikut :

- 1) Pada pelaksanaan pembelajaran tematik guru memang dituntut untuk benar-benar memahami pembelajaran tematik secara konseptual maupun secara praktikal dengan sering diadakannya pendidikan dan pelatihan atau workshop yang disesuaikan dengan kebutuhan para guru, diskusi dengan para guru kelas serta mengadakan pembahasasn dalam kelompok kerja guru (KKG) baik di SD maupun MI.

- 2) Pada masa mendatang perlu diupayakan buku penunjang khusus yang memuat bahan ajar yang sesuai dengan pembelajaran tematik.
- 3) Pentingnya kreatifitas guru untuk menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi siswa agar dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bisa sesuai dengan yang diharapkan.
- 4) Terkait dengan laporan penilaian dalam pembelajaran tematik seharusnya disajikan dalam bentuk yang lebih komunikatif sehingga tingkat kemajuan belajar siswa mudah terbaca dan dapat dipahami oleh siswa dan orang tua.
- 5) Penerapan model pembelajaran tematik perlu diperkenalkan dan dikondisikan lebih dulu agar pada saat pelaksanaannya siswa tidak merasa kebingungan sehingga tidak berpengaruh negatif pada proses dan hasil belajar siswa. Komunikasi dengan para orang tua juga dibutuhkan karena pada orang tua juga ikut membantu dan memperhatikan dalam proses tingkat kemajuan belajar siswa.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari interview/ wawancara, observasi, dan data dokumentasi, maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian. Data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti akan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan hasil penelitian. Hasil analisa data dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

#### **A. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Kelas Awal di MIN Kauman Utara Jombang**

Dalam implementasi KTSP, telah dilakukan studi yang mengarah pada peningkatan efisiensi dan efektivitas layanan dan pengembangan sebagai konsekuensi dari suatu inovasi pembelajaran. Sebagai salah satu bentuk efisiensi dan efektivitas implementasi kurikulum, yaitu dengan dimunculkannya berbagai model implementasi kurikulum. Model pembelajaran tematik merupakan salah satu model implementasi kurikulum yang dianjurkan pada tingkat satuan pendidikan sekolah dasar.

Model pembelajaran tematik pada hakikatnya merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, mengeksplorasi, dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip secara holistik, autentik dan berkesinambungan. Pembelajaran tematik ini dirancang sesuai dengan usia anak pada sekolah dasar

(7-11 tahun) yang mana kecenderungan belajarnya lebih kepada hal yang bersifat konkret, integrative dan hirarkis sehingga sangat cocok bila di implementasikan pada pembelajaran di kelas awal. Adapun pengelolaan kegiatan pembelajaran pada kelas awal di MIN kauman Utara Jombang dalam mata pelajaran dan pembiasaan dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran semi tematik maksudnya pemisahan antar mata pelajaran masih terlihat karena tematik murni yang pernah diterapkan kurang efektif dalam pelaksanaannya. Adapun pembelajaran tematik hanya berlaku pada kelas I dan II dan untuk kelas III sudah menggunakan pendekatan mata pelajaran.

Sesuai dengan tahapan perkembangan anak yang masih melihat segala sesuatu sebagai suatu keutuhan, pembelajaran yang menyajikan mata pelajaran secara terpisah akan menyebabkan kurang mengembangkan anak untuk berfikir holistik dan membuat kesulitan bagi peserta didik.<sup>1</sup> Pentingnya pembelajaran tematik diterapkan karena siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajari secara holistik, bermakna, autentik dan aktif.<sup>2</sup> Apabila ditinjau dari aspek guru dan peserta didik, tematik memiliki beberapa keuntungan. Keuntungan bagi guru antara lain adalah:<sup>3</sup>

1. Tersedia waktu lebih banyak untuk pembelajaran. Materi pelajaran tidak dibatasi oleh jam pelajaran, melainkan dapat dilanjutkan sepanjang hari, mencakup berbagai mata pelajaran.

---

<sup>1</sup> Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2011) hlm. 11

<sup>2</sup> Rusman, *Model-model pembelajaran mengembangkan profesional guru*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011) hlm. 257.

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 89



2. Guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, waktu selebihnya dapat digunakan untuk kegiatan remedial, pemantapan atau pengayaan.
3. Kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik karena mengaitkan berbagai mata pelajaran dengan pengalaman pribadi dalam situasi nyata yang diikat dalam satu tema tertentu.

Sedangkan keuntungan pembelajaran tematik bagi siswa antara lain adalah sebagai berikut :<sup>4</sup>

1. Peserta didik mudah memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas.
2. Peserta didik mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran dalam tema yang sama.
3. Pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman konseptual peserta didik terhadap realitas sesuai dengan tingkat perkembangan intelektualnya.
4. Pembelajaran tematik memungkinkan peserta didik mampu mengeksplorasi pengetahuan melalui serangkaian proses kegiatan pembelajaran.

---

<sup>4</sup> Trianto, *op. Cit.*, hlm 89-90

Secara umum, prosedur penerapan pembelajaran tematik mengikuti tiga tahapan yang sistematis, yaitu : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap penilaian/ evaluasi.

### **1. Tahap Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik**

Dalam tahap perencanaan pembelajaran tematik perlu yang dilakukan adalah membuat perangkat pembelajaran yang meliputi kegiatan pemetaan, kompetensi dasar kedalam indikator, pengembangan jaringan tema, pengembangan silabus dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.<sup>5</sup> Konsep ini sudah diterapkan oleh para guru kelas awal di MIN Kauman Utara Jombang. Perangkat yang pembelajaran yang dimiliki oleh guru-guru MIN Kauman Utara Jombang berupa pemetaan kompetensi dasar, jaringan tema, analisis pekan efektif , program tahunan, program semester, silabus dan RPP. Perangkat pembelajaran tersebut diperoleh dari hasil membuat sendiri, dan hasil kegiatan KKG. Perangkat pembelajaran tematik yang baik adalah dibuat oleh guru sendiri, karena gurulah yang mengetahui situasi, kondisi dan karakteristik siswanya. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Trianto bahwa guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang mempengaruhi kebermaknaan belajar peserta didik.<sup>6</sup>

Menentukan tema pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran tematik, karena dengan tema itulah berbagai mata pelajaran dapat

---

<sup>5</sup> Rusman, *Op. cit.*, hlm. 261

<sup>6</sup> *Ibid.* Hlm. 152

disatukan. Dalam menentukan tema juga harus mengikuti beberapa prinsip-prinsip penentuan tema, yaitu:<sup>7</sup>

- a. Memperhatikan lingkungan yang terdekat dengan siswa
- b. Tema dipilih dari yang termudah menuju yang sulit, dari yang sederhana menuju yang kompleks, dari yang konkret menuju ke yang abstrak.
- c. Tema yang dipilih harus memungkinkan terjadinya proses berfikir pada diri siswa.
- d. Ruang lingkup tema disesuaikan dengan usia dan perkembangan siswa, termasuk minat, kebutuhan dan kemampuannya.

Dari temuan dilapangan bahwa konsep ini sudah dilaksanakan, di dalam menentukan tema guru kelas I dan II sudah menyesuaikan dengan minat dan kebutuhan siswa, tema yang ditetapkan berhubungan dengan kehidupan siswa sehari-hari, seperti keluarga, kegemaran, lingkungan, dan lain-lain.

Silabus merupakan penjabaran dari standart kompetensi, kompetensi dasar yang ingin dicapai dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar dengan berisi tema, mata pelajaran, standart kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar yang dibuat pertema secara terpisah.<sup>8</sup> Sedangkan untuk keperluan pelaksanaan pembelajaran tematik perlu disusun suatu rencana pelaksanaan pembelajaran

---

<sup>7</sup> Trianto. 2010. *Model pembelajaran terpadu (konsep, strategi dan implementasi dalam KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm. 144.

<sup>8</sup> Wahid Murdi, dkk. 2010. *Keterampilan Dasar Mengajar (Yogyakarta : Ar. Ruzz Media)*hlm. 163

(RPP). Penyusunan rencana pembelajaran ini merupakan realisasi dari pengalaman belajar siswa yang telah ditetapkan dalam silabus pembelajaran.<sup>9</sup>

Pengembangan silabus dan RPP dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri bekerjasama dengan para guru kelas rendah atau berkelompok dalam sebuah madrasah atau beberapa madrasah melalui kelompok musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) dan pusat kegiatan guru (PKG).<sup>10</sup>

Penyusunan perangkat pembelajaran tematik oleh para guru kelas MIN Kauman Utara Jombang melalui workshop penyusunan silabus dan RPP di KKG bekerjasama antar guru kelas awal, bersama-sama dalam sebuah tim.

## **2. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Tematik**

Pelaksanaan proses pembelajaran adalah kegiatan dimana guru berintegrasi dengan siswa dalam upaya menyajikan materi pembelajaran. Proses ini diperlukan kemampuan guru untuk mengelola suasana belajar menjadi aktif, kondusif dan menyenangkan, sehingga siswa menjadi tertarik dan termotivasi dalam belajar. Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran tematik di MIN Kauman Utara Jombang guru sudah tampak memberikan bimbingan pada siswa, dan melakukan interaksi siswa dengan siswa. Dari temuan dilapangan bimbingan yang dilakukan oleh guru sudah baik, hal ini terlihat dari guru yang menjalankannya sebagai fasilitator, pembelajaran walaupun dalam pelaksanaannya belum menerapkan tematik murni. Hal ini juga sesuai dengan karakter pada pembelajaran tematik sebagai bagian dari pembelajaran terpadu. Menurut

---

<sup>9</sup> Rusman. *Op.cit.* hlm. 265-266

<sup>10</sup> Muhaimin, dkk. 2009. *Pengembangan Model KTSP pada Sekolah dan Madrasah.* (Jakarta : Rajawali Pers), hlm. 115

Depdikbud pembelajaran terpadu sebagai suatu proses mempunyai beberapa karakteristik atau ciri-ciri yaitu holistik, otentik, bermakna dan aktif.<sup>11</sup>

Dalam pembelajaran guru kelas memang sudah menggunakan metode yang berbasis pembelajaran aktif namun dalam pelaksanaan guru kelas hanya menggunakan dua sampai tiga metode saja. Hal ini kurang sesuai dengan apa yang diungkapkan Abdur Munir, dkk bahwa penggunaan metode dalam pembelajaran tematik yang baik adalah multi metode. Yakni memadukan beberapa metode dalam pembelajaran. Dengan milto metode akan tercipta berbagai variasi kegiatan, sehingga akan sesuai dengan karakteristik dari pembelajaran tematik.<sup>12</sup>

Berdasarkan temuan dari hasil lapangan, sumber belajar yang digunakan oleh guru kelas awal di MIN Kauman Utara Jombang adalah buku ajar yang berupa buku teks dan buku LKS. Buku teks yang digunakan berupa buku paket tematik. Kedua buku ini sangat dimanfaatkan oleh guru dan siswa sebagai sumber belajar yang utama. Menurut Rusman buku penunjang yang sudah ada saat ini untuk masing-masing pelajaran masih dapat dipergunakan dalam diupayakan adanya buku suplemen khusus yang memuat bahan ajar yang terintegrasikan untuk membantu siswa sejak dini memahami berbagai ilmu pengetahuan.<sup>13</sup>

Dari temuan dilapangan, selama ini guru-guru belum memanfaatkan sumber belajar yang ada pada lingkungan. Lingkungan yang dimaksud adalah

---

<sup>11</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Pembelajaran Terpadu D-II PGSD dan S-2 Pendidikan Dasar (Jakarta : Depdiknas, 1996), hlm. 3

<sup>12</sup> Abdul Munir, dkk. 2005. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam) hlm. 13

<sup>13</sup> Rusman . 2011. *Model-Model Pembelajaran Terpadu(Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm 282-283

lingkungan sekitar anak, misalnya lingkungan sekolah. Banyak keuntungan yang dapat diperoleh dari pemanfaatan sumber belajar dari lingkungan contohnya, siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dari apa yang ia lihat, dengar, dan yang ia raba, perolehan konsep bukan dengan cara menghafal, tetapi melakukan sendiri. Akan tetapi guru hanya terpacu pada buku paket tematik.

### **3. Tahap Penilaian Pembelajaran Tematik**

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.<sup>14</sup>

Dari hasil temuan lapangan, guru-guru kelas 1 dan 2 di MIN Kauman Utara Jombang sudah melakukan penilaian dalam pembelajaran. Penilaian yang digunakan adalah penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses dilakukan oleh guru-guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Penilaian proses yang dilakukan oleh guru-guru berupa pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan siswa baik secara individual maupun kelompok. Aspek-aspek yang diamati guru masih terbatas karena kegiatan-kegiatan dalam pembelajaran masih tampak kurang bervariasi. Dalam penilaian hasil guru-guru menggunakan alat penilaian berupa tes. Tes yang digunakan untuk melaksanakan evaluasi berupa soal-soal yang dibuat oleh guru itu sendiri. Untuk memudahkan administrasi, penilaian hasil dilakukan pada setiap mata pelajaran secara terpisah.

---

<sup>14</sup> Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu (Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm 87

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Trianto bahwa penilaian tidak lagi terpadu pada tema, melainkan sudah terpisah-pisah sesuai dengan KD dan indikator mata pelajaran.<sup>15</sup>

Acuan yang dilakukan guru-guru dalam melakukan penilaian adalah mengacu pada KKM yang telah ditetapkan dalam KTSP oleh setiap SD/MI. Dalam menetapkan KKM sekolah perlu mempertimbangkan akademis siswa, kompleksitas indikator, dan daya dukung (guru dan sarana). Adapun ketuntasan belajar di MIN Kauman Utara Jombang sudah sesuai dengan KKM yang ditetapkan pada KTSP yang dibuat oleh masing-masing sekolah. Meskipun demikian, adanya situasi dan kondisi di tiap-tiap sekolah tidak sama maka ketuntasan belajar yang dicapai siswa juga mengalami perbedaan. Oleh karena itu, situasi dan kondisi yang kondusif selama berlangsungnya proses pembelajaran sangat diperlukan. Dengan harapan siswa dapat mencapai ketuntasan belajar sesuai dengan KKM yang ditetapkan oleh sekolah.

## **B. Kendala dan Solusi yang Ditempuh dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Kelas Awal di MIN Kauman Utara Jombang.**

### **1. Kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Kelas Awal di MIN Kauman Utara Jombang.**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dilapangan, diketahui bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, guru-guru di MIN Kauman Utara Jombang mengalami berbagai kendala. Secara garis besar kendala tersebut meliputi : pemahaman guru terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik, dan

---

<sup>15</sup> Trianto. *Op. cit.* Hlm. 196

kendala dalam merencanakan pembelajaran tematik, dan kendala dalam melaksanakannya. Adanya kendala tersebut dikarenakan guru-guru kurang mendapat informasi yang jelas tentang pembelajaran tematik. Hal ini juga sesuai dengan implikasi dari pembelajaran tematik bagi guru yakni guru dituntut untuk kreatif dan memiliki jiwa inovatif. Selain itu selama ini masih kurang adanya sosialisasi dari pihak-pihak terkait (dinas pendidikan) tentang pembelajaran tematik. Sehingga di dalam membuat perencanaan maupun di dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas masih kurang nampak seperti pembelajaran biasa (konvensional).

Adapun kendala dalam merencanakan pembelajaran tematik yang dialami guru kelas awal di MIN Kauman Utara Jombang, yaitu menyusun RPP. Kesulitan yang dialami guru dalam menyusun RPP adalah menentukan rumusan tujuan pembelajaran, dan menentukan media yang sesuai dengan tema. Dari temuan dilapangan, dapat diketahui bahwa selama ini guru-guru masih kesulitan untuk menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran kedalam satu tema. Dalam menyajikan konsep tersebut mereka masih cenderung menyajikannya secara terpisah untuk masing-masing mata pelajaran. Hal ini mengacu pada penilaian yang masih dilakukan secara terpisah untuk setiap mata pelajaran.

Kesulitan dalam melaksanakan kegiatan yaitu menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam satu tema dan menggunakan pendekatan pakem. Kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik yang dialami oleh sebagian besar guru adalah terbatasnya buku ajar, penerapan model pembelajaran tematik di Sekolah Dasar/ MI menurut tersedianya bahan ajar yang memadai dan dapat



memenuhi kebutuhan pembelajaran yang terintegrasi antar satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya.<sup>16</sup> Dan sarana prasarana dalam kelas masih kurang memadai, pembelajaran tematik pada hakikatnya menekankan siswa baik secara individual maupun kelompok untuk aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip secara holistik dan otentik. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya memerlukan berbagai sarana prasarana belajar.<sup>17</sup>

## **2. Solusi yang Ditempuh Terhadap Kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Kelas Awal di MIN Kauman Utara Jombang.**

Solusi yang ditempuh di MIN Kauman Utara Jombang meliputi solusi untuk mengatasi tingkat pemahaman guru kendala dalam membuat perencanaan dan melaksanakan pembelajaran tematik. Solusi yang ditempuh untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, dapat diketahui bahwa solusi tersebut meliputi diskusi dengan teman sejawat, membahas kegiatan dalam KKG dan mengikuti workshop.

Bahasan dalam kegiatan KKG, yaitu guru-guru mengadakan kegiatan bersama dalam bentuk kegiatan KKG di MIN Kauman Utara Jombang. Memfasilitasi kegiatan yang dilakukan dipusat kegiatan guru berdasarkan masalah dan kesulitan yang dihadapi, meningkatkan pemahaman keilmuan, dan keterampilan serta pengembangan sikap profesional berdasarkan kekeluargaan dan saling mengisi (sharing), meningkatkan pengelolaan proses pembelajaran yang PAKEM. Oleh karena itu, dengan KKG diharapkan mampu memberikan

---

<sup>16</sup> Rusman. *Op.cit.* hlm. 282-283

<sup>17</sup> *Ibid.* Hlm. 13

solusi dan sebagai sarana meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru sekolah dasar sesuai harapan.

Agar KKG dapat menarik bagi para guru, perlu diperhatikan beberapa hal sebagai prinsip kegiatan KKG, yaitu:<sup>18</sup>

1. Jadwal kegiatan harus jelas dan tersusun dengan baik
2. Materi pembahasan merupakan jawaban dari kebutuhan para guru
3. Selalu ada informasi baru dalam kegiatannya
4. Kegiatan dibuat semenarik mungkin
5. Guru merasakan manfaat dari kegiatan tersebut.

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti guru-guru di MIN Kauman Utara Jombang selama ini adalah pelatihan yang diselenggarakan oleh cabang Depag Kabupaten Jombang. Dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan diharapkan guru dapat meningkatkan pemahaman tentang pembelajaran tematik. Apabila guru sering mengikuti pendidikan dan pelatihan pemahaman guru khususnya tentang pembelajaran tematik akan lebih baik. Selain itu adapun cara lain yang dapat mengatasi kendala yang dialami guru dalam pembelajaran tematik yaitu dengan mengikuti seminar atau workshop.

Terkait dengan pelaporan penilaian dalam pembelajaran tematik seharusnya disajikan dalam bentuk yang lebih komunikatif sehingga tingkat kemajuan belajar siswa mudah terbaca dan dapat dipahami oleh siswa dan orang tua. Penerapan model pembelajaran tematik perlu diperkenalkan dan dikondisikan

---

<sup>18</sup> Abin. 2008. *Meningkatkan Profesionalisme Guru Melalui KKG*. (<http://www.Kangadesaputra.wordpress.com>), 23 Februari 2014

lebih dulu agar pada saat pelaksanaannya siswa tidak merasa kebingungan sehingga tidak berpengaruh negatif pada proses dan hasil belajar siswa.

Komunikasi dengan orang tua juga dibutuhkan karena para orang tua juga ikut membantu dan memperhatikan dalam proses tingkat kemajuan belajar siswa. Penerapan model pembelajaran tematik di Sekolah Dasar/ Madrasah menuntut tersedianya bahan ajar yang memadai dan dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran yang terintegrasi antar satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya. Maka dari itu di MIN Kauman Utara Jombang sudah tersedia buku tematik tetapi masih juga membutuhkan buku penunjang pembelajaran yang lainnya.

Dengan adanya kendala tersebut bukan berarti guru tidak menerapkan pembelajaran tematik dengan maksimal dan sebaik-baiknya, melainkan kendala dapat dijadikan guru untuk membuktikan profesionalismenya. Tugas guru adalah sebagai motivator, mediator dan fasilitator pembelajaran, bukan mencurahkan dan menyuplai siswa dengan berbagai ilmu pengetahuan saja. Diakui bahwa berhasil atau tidaknya pelaksanaan pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru yang akan menerapkan dan mengaktualisasikan model pembelajaran tersebut. Disamping itu pelaksanaan pembelajaran tematik dalam kegiatan pembelajaran di sekolah selain tingkat pemahaman guru tentang pembelajaran tematik baik konseptual maupun secara praktikal hal ini juga sangat dipengaruhi oleh dukungan sumber belajar, sarana prasarana yang memadai. Pembelajaran bukan semata-mata tanggung jawab guru akan tetapi merupakan tanggung jawab bersama antara guru, waka kurikulum, kepala sekolah sehingga

pembinaan terhadap komponen-komponen tersebut merupakan tuntutan yang harus dipenuhi dalam mengefektifkan pelaksanaan pembelajaran tematik.



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian hasil penelitian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Perencanaan pembelajaran tematik, proses perencanaan pembelajaran tematik pada kelas awal di MIN Kauman Utara Jombang ini proses perencanaannya sesuai dengan guru kelas yang akan melakukan proses pembelajaran tematik karena guru kelas awal harus menyiapkan perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan tema dan materi yang akan di sampaikan kepada siswa. Mulai dari pemetaan tema, membuat jaring-jaring, silabus dan rpp semua itu dilakukan guru kelas agar perencanaan pembelajarannya berjalan dengan baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik dilaksanakan pada kelas awal di MIN Kauman Utara Jombang. Akan tetapi pembelajaran tematik masih diterapkan pada kelas 1 dan 2, untuk kelas 3 menerapkan pembelajaran konvensional. Dalam penerapan pembelajaran tematik yang dilaksanakan di MIN Kauman Utara Jombang bukan tematik murni melainkan semi tematik. Hal ini ditunjukkan dari perangkat pembelajaran yang dibuat sudah berstandar tematik namun dalam perencanaan dan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di kelas masih terlihat seperti pembelajaran konvensional.

3. Evaluasi/penilaian, pada hal ini MIN Kauman Utara Jombang menggunakan penilaian proses dan penilaian hasil, penilaian proses dilakukan oleh guru pada saat aktifitas tanya jawab, apersepsi dan pada saat aktifitas belajar siswa. penilaian hasil dilakukan saat evaluasi, ulangan harian, UTS dan UAS.
4. Kendala yang dialami oleh MIN Kauman Utara Jombang dalam melaksanakan pembelajaran tematik, secara garis besar meliputi kendala tentang pemahaman guru, kendala membuat perencanaan pembelajaran tematik dan kendala dalam melaksanakan pembelajaran dikelas. Adanya pemahaman tentang pembelajaran tematik yang masih kurang menyebabkan terjadinya kendala dalam membuat perencanaan maupun dalam pelaksanaannya. Kesulitan dalam membuat perencanaan pembelajaran tematik adalah penyusunan RPP, sedangkan kesulitan dalam pelaksanaan dikelas yaitu menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam satu tema, penilaian pembelajaran tematik bersifat per mata pelajaran. Sedangkan solusi dalam mengatasi kendala yang sudah dilakukan oleh guru MIN Kauman Utara Jombang yaitu mengadakan diskusi dengan teman sejawat, membahas dalam kegiatan kelompok kerja guru (KKG) dan mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh Depag dan mengikuti seminar atau workshop tentang pembelajaran tematik. Tersediannya buku penunjang tambahan yang memuat bahan ajar yang sesuai dengan pembelajaran tematik. Bentuk

pelaporan penilaian dalam pembelajaran tematik seharusnya disajikan dalam bentuk yang lebih komunikatif.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### **1. Untuk guru**

Mengingat pentingnya pembelajaran tematik bagi anak sekolah dasar/madrasah, maka guru hendaknya dapat melaksanakan pembelajaran tersebut didalam kegiatan belajar mengajar di kelas dengan sebaik-baiknya sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Selain itu hendanya mau untuk membuka diri untuk menerima hal-hal baru tentang pembelajaran dan senantiasa berusaha meningkatkan profesionalismenya. Sehingga guru mampu melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan serta bermakna bagi siswa.

### **2. Untuk Madrasah**

Hendaknya madrasah memberikan fasilitas, sarana dan prasarana kepada guru untuk melaksanakan pembelajaran tematik dan mendorong guru ataupun siswa untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan serta bermakna. Madrasah juga dapat membantu memecahkan masalah jika guru menghadapi kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya pembelajaran tematik.

### **3. Untuk Departemen Agama**

Masih kurangnya pemahaman guru terhadap pembelajaran tematik, menyebabkan pelaksanaan pembelajaran tematik di madrasah belum

berhasil secara maksimal. Maka dari itu peran depag sangat dibutuhkan kejelasan untuk menginformasikan kepada madrasah-madrasah jika ingin mengadakan pendidikan dan pelatihan yang diberikan seharusnya lebih mengacu langsung pada praktek pembelajaran tematik bukan hanya teori sehingga pembelajaran tematik dapat dilakukan oleh semua guru.

4. Untuk peneliti lain

Penelitian ini masih terbatas pada pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas rendah di MIN Kauman Utara Jombang, untuk itu perlu adanya penelitian lanjut dengan ruang lingkup yang lebih luas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abin. 2008. *Meningkatkan Profesionalisme Guru Melalui KKG*.  
(<http://www.Kangadesaputra.wordpress.com>), 23 Februari 2014
- Aeni Nurul, Latifah. *Implementasi Pembelajaran Tematik di Mi Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.  
<http://library.walisongo.ac.id/digilib.tgl> 05 juli 2013.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Bina Aksara.
- Boediono. *Kurikulum 2013 Dimulai, 700 Instruktur Nasional Dilatih*.  
<http://wapresri.go.id>. diakses 16-07-2013
- Data dokumentasi MIN Kauman Utara Jombang dikutip hari kamis tanggal 23 Januari 2014
- Data observasi proses pelaksanaan pembelajaran dikelas 2
- Data dokumentasi RPP
- Departemen Pendidikan Nasional, *Pembelajaran Terpadu D-II PGSD dan S-2 Pendidikan Dasar* (Jakarta : Depdiknas, 1996)
- Dokumentasi Madrasah MIN Kauman Utara Jombang,
- Eko. *Pengertian kelas dalam arti pendidikan*. <http://ras-eko.com>. diakses 04 Sept 2013.
- Hasan Iqbal,. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Zainut Tamam, tgl 17 Januari 2014 , di ruang Kepala Madrasah MIN Kauman Utara Jombang. Jam 07.30.

Hasil wawancara dengan waka kurikulum, ibu Siti Muzayyanah. di ruang waka kurikulum. Tgl 24 Januari 2014. Jam 08.00.

Hasil wawancara dengan guru kelas 2 C, ibu Dewi Chusniah. di ruang guru. Tgl 20 Januari 2014. Jam 08.00.

Hasil wawancara dengan guru kelas 2 B, Ibu Ghonimah di ruang guru. Tgl 23 Januari 2014. Jam 08.00.

Jannah, Raudlatul. 2012. "Pelaksanaan Tematik pada kelas rendah di Madrasah Ibtida'iyah Negeri Model Banyuajuh Kamal Bangkalan. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah. Fakultas Tarbiyah. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kemdiknas. *Uji Publik Kurikulum 2013: Penyederhanaan, Tematik-Integratif*. <http://guru.or.id>. diakses 22-07-2013

Mendikbud. *Beberapa Catatan dari Paparan Mendikbud Tentang Pengembangan Kurikulum 2013*. <http://suparlan.com>. diakses 12/08/2013.

Munir, Abdul, dkk. 2005. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. Jakarta : Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.

Murni, Wahid, dkk. 2010. *Keterampilan Dasar Mengajar* (Yogyakarta : Ar. Ruzz Media)

Muhaimin, dkk. 2009. *Pengembangan Model KTSP pada Sekolah dan Madrasah*. (Jakarta : Rajawali Pers)

- Nurjanahza. *Pengertian kelas*. <http://nurjanahza.blogspot.com>. diakses 04 Sept 2013.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rosadi, Imron. 2009. *Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Studi Kasus di Kelas II SDN Mergosono I Kota Malang*. Skripsi, Program Studi S1 PGSD Jurusan KSDP Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.. <http://karya-ilmiah.um.ac.id/.tgl> 05 juli 2013.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sd/Mi*. Jakarta : Litera Prenada Media Group.
- Sanaky Ah, Hujair. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Safiria Insania Press.
- Sudirman. 1991. *Ilmu Pendidikan: Kurikulum, Program pengajaran, Efek Intruksional dan pengiring, CBSA, Metode mengajar, Media pendidikan, Pengelolaan kelas dan Evaluasi hasil belajar* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cet. III. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, Paul. 2006. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Kanisius.
- Suwarno, Wiji,. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Suryabrata, Sumardi. 1998. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Grafindo Persada.

Trianto. 2010. *Model pembelajaran terpadu (konsep, strategi dan implementasi dalam KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Awal SD/MI*. Jakarta : Kencana.

Trianto. 2011. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakarya.

Uno, Hamzah. B., 2007. *Mode Pembelajaran (menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif)*. Jakarta: Bumi Aksara.

**PEMETAAN KOMPETENSI DASAR TAHUN PELAJARAN 2013/2014 KELAS II / SEMESTER II**

No	MATA PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR	TEMA	MINGGU	ALOKASI WAKTU
1	<b>BAHASA INDONESIA</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan pesan pendek yang didengarkannya kepada orang lain.</li> <li>Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar sesuai ciri-cirinya dengan menggunakan kalimat yang mudah di pahami orang lain.</li> <li>Membaca nyaring teks sebanyak 15 –20 kalimat dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat.</li> <li>Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis.</li> <li>Menyalin puisi anak dengan huruf tegak bersambung yang rapi</li> </ul>	KELUARGA	3 Minggu	<b>8 JP</b>
	<b>MATEMATIKA</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka.</li> </ul>			<b>5 JP</b>
	<b>ILMU PENGETAHUAN ALAM</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi sumber-sumber energi (panas, listrik, cahaya dan bumi) yang ada di lingkungan sekitar.</li> </ul>			<b>8 JP</b>
	<b>ILMU PENGETAHUAN SOSIAL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota keluarga.</li> <li>Menceritakan pengalaman dalam melaksanakan peran dalam anggota keluarga.</li> </ul>			<b>9 JP</b>
	<b>PKn</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menampilkan sikap demokrasi</li> <li>Mengenal kegiatan bermusyawarah</li> </ul>			<b>7 JP</b>
2	<b>BAHASA INDONESIA</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menceritakan kembali isi dongeng yang di dengarkan.</li> <li>Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar sesuai ciri-cirinya dengan menggunakan kalimat yang mudah di pahami orang lain.</li> <li>Menceritakan kembali cerita anak yang didengarkan dengan menggunakan kata-kata sendiri</li> <li>Membaca nyaring teks sebanyak 15 – 20 kalimat dengan memperhatikan lapa dan intonasi yang tepat.</li> <li>Meyalin puisi anak dengan hurup tegak bersambung yang rapi</li> </ul>	KEGEMARAN	3 Minggu	<b>8 JP</b>
	<b>MATEMATIKA</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pembagian dua angka / bilangan dua angka.</li> </ul>			<b>5 JP</b>
	<b>ILMU PENGETAHUAN ALAM</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi sumber-sumber energi (panas, listrik, cahaya dan bumi) yang ada di lingkungan sekitar.</li> </ul>			<b>8 JP</b>
	<b>ILMU PENGETAHUAN SOSIAL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menceritakan pengalaman dalam melaksanakan peran dalam anggota keluarga</li> </ul>			<b>9 JP</b>
	<b>PKn</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal kegiatan bermusyawarah</li> <li>Menghargai suara terbanyak.</li> </ul>			<b>7 JP</b>

3	<b>BAHASA INDONESIA</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menampilkan sikap mau menerima kekalahan.</li> </ul>	LINGKUNGAN	3 Minggu	<b>6 JP</b>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan pesan pendek yang didengarkannya kepada orang lain</li> <li>Menyebutkan isi teks agak panjang (20 – 25 kalimat) yang dibaca dalam hati.</li> <li>Meyalin puisi anak dengan hurup tegak bersambung yang rapi</li> </ul>				
	<b>MATEMATIKA</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka.</li> <li>Melakukan pembagian dua angka / bilangan dua angka.</li> </ul>				<b>4 JP</b>
	<b>ILMU PENGETAHUAN ALAM</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi sumber-sumber energi (panas, listrik, cahaya dan bumi) yang ada di lingkungan sekitar.</li> <li>Mengidentifikasi jenis energi yang paling sering digunakan di lingkungan sekitar dan cara menghematnya.</li> </ul>				<b>6 JP</b>
	<b>ILMU PENGETAHUAN SOSIAL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberi contoh bentuk kerjasama di lingkungan tetangga</li> </ul>				<b>5 JP</b>
	<b>PKn</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menghargai suara terbanyak.</li> <li>Menampilkan sikap mau menerima kekalahan.</li> </ul>	<b>4 JP</b>			
4	<b>BAHASA INDONESIA</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan pesan pendek yang didengarkannya kepada orang lain</li> <li>Menceritakan kembali isi dongeng yang di dengarkan.</li> <li>Menceritakan kembali cerita anak yang didengarkan dengan menggunakan kata-kata sendiri</li> <li>Menyalin puisi anak dengan huruf tegak bersambung yang rapi</li> <li>Membaca nyaring teks sebanyak 15 –20 kalimat dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat</li> </ul>	KESEHATAN	3 Minggu	<b>8 JP</b>	
	<b>MATEMATIKA</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka.</li> <li>Melakukan pembagian dua angka / bilangan dua angka.</li> <li>Melakukan operasi bilangan campuran.</li> </ul>				<b>5 JP</b>
	<b>ILMU PENGETAHUAN ALAM</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>				<b>8 JP</b>
	<b>ILMU PENGETAHUAN SOSIAL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberi contoh bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan tetangga</li> </ul>				<b>9 JP</b>
	<b>PKn</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal nilai kejujuran</li> <li>Mengenal nilai kedisiplinan</li> </ul>				<b>7 JP</b>
5	<b>BAHASA INDONESIA</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca nyaring teks sebanyak 15 –20 kalimat dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat</li> <li>Menyalin puisi anak dengan huruf tegak bersambung yang rapi</li> </ul>	TEMPAT UMUM	3 Minggu	<b>8 JP</b>	
	<b>MATEMATIKA</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengelompokkan bangun datar</li> </ul>				<b>5 JP</b>
	<b>ILMU PENGETAHUAN ALAM</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi jenis energi yang paling sering digunakan di lingkungan sekitar dan cara menghematnya.</li> <li>Mengidentifikasi kenampakan matahari pada pagi, siang dan sore hari</li> </ul>				<b>8 JP</b>

	<b>ILMU PENGETAHUAN SOSIAL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberi contoh bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan tetangga</li> </ul>			<b>9 JP</b>
	<b>PKn</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>Melaksanakan perilaku jujur</li> </ul>			<b>7 JP</b>
6	<b>BAHASA INDONESIA</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan pesan pendek yang didengarkannya kepada orang lain.</li> <li>Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar sesuai ciri-cirinya dengan menggunakan kalimat yang mudah di pahami orang lain.</li> <li>Membaca nyaring teks sebanyak 15 –20 kalimat dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat.</li> <li>Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis.</li> </ul>	MAKANAN	3 Minggu	<b>8 JP</b>
	<b>MATEMATIKA</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal sisi-sisi bangun datar</li> <li>Mengenal sudut bangun datar</li> </ul>			<b>5 JP</b>
	<b>ILMU PENGETAHUAN ALAM</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>			<b>8 JP</b>
	<b>ILMU PENGETAHUAN SOSIAL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menceritakan pengalaman dalam melaksanakan peran dalam anggota keluarga.</li> </ul>			<b>9 JP</b>
	<b>PKn</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan perilaku disiplin</li> <li>Melaksanakan senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>			<b>7 JP</b>



SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK

Nama Madrasah : MIN Kauman Utara Jombang

Kelas / Semester : II- C / Dua

Tema : Keluarga

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
<p><b>1. Bahasa Indonesia</b></p> <p><i>Mendengarkan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami teks pendek dan puisi anak yang dilisankan.</li> </ul> <p><i>Berbicara</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan melalui kegiatan bertanya, bercerita dan deklamasi.</li> </ul> <p><i>Membaca</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak.</li> </ul> <p><i>Menulis</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menulis permulaan melalui kegiatan melengkapi cerita dan dikte.</li> </ul>	<p><b>1. Bahasa Indonesia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek .</li> <li>Mendeskripsikan isi puisi</li> <li>Bertanya kepada orang lain dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun berbahasa.</li> <li>Mendeklamasi puisi dengan ekspresi yang tepat.</li> <li>Menyimpulkan isi teks pendek ( 10 – 15 kalimat)</li> <li>Menjelaskan isi puisi anak yang dibaca.</li> <li>Melengkapi cerita</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca cerita.</li> <li>Teks berisi pesan pendek.</li> <li>Menulis lagu menggunakan huruf sambung.</li> <li>Menceritakan yang didengarkan.</li> <li>Teks panjang 20 – 25 kalimat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat menulis pesan ke dalam beberapa kalimat dan menyampaikannya kepada orang lain.</li> <li>Siswa dapat menyampaikan pertanyaan sesuai dengan isi cerita yang didengarkan.</li> <li>Siswa dapat membaca lancar dengan dengan pemahaman teks cerita agak panjang.</li> <li>Siswa dapat menulis pengalaman dengan huruf sambung yang benar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencatat isi pesan</li> <li>Menulis pesan dalam beberapa kalimat</li> <li>Menyampaikan pesan kepada orang lain</li> <li>Menirukan suara binatang sekitar (kucing, anjing, tikus, kambing, burung).</li> <li>Memperagakan gerak binatang tertentu (katak, kupu-kupu, bebek, kelinci).</li> <li>Menjelaskan ciri-ciri tumbuhan secara rinci (nama, ciri khasnya) dengan pilihan kata yang tepat.</li> <li>Menjelaskan ciri-ciri hewan secara rinci (nama, ciri khas, suara, tempat hidup) dengan kalimat yang runtut.</li> <li>Mendeskripsikan ciri-ciri tumbuhan/benda atau binatang dengan kalimat yang runtut.</li> <li>Membaca teks dengan lafal dan intonasi yang tepat.</li> <li>Menjawab pertanyaan dari isi teks yang dibaca.</li> </ul>	<p>Lisan</p> <p>Tertulis</p> <p>Perbuatan</p>	<p>3 x 35 menit</p>	<p>Buku tematik kelas II Pengembangan guru</p> <p>Gambar Siswa</p>



Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
	sederhana dengan kata yang tepat. <ul style="list-style-type: none"> <li>Menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru dengan menggunakan huruf sambung dan memperhatikan penggunaan huruf capital, tanda titik.</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat kalimat tanya sesuai jawaban yang tersedia.</li> <li>Menuliskan ciri-ciri tumbuhan yang dikenalnya.</li> <li>Mendeskrripsikan tumbuhan yang dikenal dengan bahasa yang mudah dipahami orang lain.</li> <li>Menuliskan ciri-ciri binatang yang sering dilihat.</li> <li>Mendeskrripsikan binatang yang sering dilihat dengan bahasa yang mudah dipahami orang lain.</li> <li>Membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat.</li> <li>Menjelaskan isi puisi yang dibaca</li> <li>Menyalin puisi dengan huruf tegak bersambung yang rapi.</li> <li>Membuat puisi sederhana berdasarkan gambar dengan huruf tegak bersambung.</li> </ul>			
<b>2. IPS</b> Memahami peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis	<b>2. IPS</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memelihara dokumen dan koleksi benda berharga miliknya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dokumen diri dan keluarga</li> <li>Keluarga inti, keluarga catur warga, keluarga gabungan</li> <li>Kedudukan anggota keluarga.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat memahami pentingnya memelihara dokumen dan koleksi barang keluarga.</li> <li>Siswa dapat memahami cara memelihara dokumen dan koleksi barang keluarga.</li> <li>Siswa dapat mengungkapkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan jumlah anggota keluarga.</li> <li>Menceritakan peranan anggota keluarga.</li> <li>Membedakan peranan anggota keluarga.</li> <li>Menuliskan peranan anggota keluarga.</li> <li>Mendiskusikan kedudukan dan</li> </ul>	Tertulis Perbuatan Lisan	2 X 35 menit	Buku tematik kelas II Pengembanan guru Gambar Siswa

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
		<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Peran anggota keluarga.</li> </ul>	<p>pengalaman diri sendiri dan keluarga.</p>	<p>peran anggota keluarga. Menyebutkan jumlah anggota keluarga.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menceritakan peranan anggota keluarga.</li> <li>• Membedakan peranan anggota keluarga.</li> <li>• Menuliskan peranan anggota keluarga.</li> <li>• Mendiskusikan kedudukan dan peran anggota keluarga.</li> <li>• Menyebutkan manfaat rekreasi bagi anggota keluarga.</li> <li>• Menjelaskan manfaat transportasi bagi keluarga.</li> <li>• Menuliskan manfaat rekreasi bersama anggota keluarga.</li> <li>• Mendiskusikan peristiwa yang dialaminya sebagai anggota keluarga.</li> <li>• Membedakan pengalaman pergi sendiri dengan pergi bersama keluarga.</li> </ul>			
<p><b>3. IPA</b></p> <p>Mengenal bagian –bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup.</p>	<p><b>3. IPA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan , di sekitar rumah dan sekolah melalui pengamatan.</li> <li>• Mengidentifikasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Alat energi panas beserta gunanya.</li> <li>◆ Sumber energi panas beserta gunanya.</li> <li>◆ Alat energi listrik beserta gunanya.</li> <li>◆ Sumber energi listrik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menunjukkan sumber panas, bunyi dan cahaya melalui alat rumah tangga.</li> <li>• Siswa dapat membedakan panas matahari pagi, siang dan sore hari.</li> <li>• Siswa dapat memahami kegunaan panas dan cahaya matahari dalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari contoh alat-alat rumah tangga yang menghasilkan panas, bunyi dan cahaya.</li> <li>• Menjelaskan sumber energi yang menghasilkan panas.</li> <li>• Menunjukkan sumber energi bunyi.</li> <li>• Mencari contoh sumber energi yang menghasilkan cahaya.</li> </ul>	<p>Tertulis Perbuatan Lesan</p>	<p>2 x 35 menit</p>	<p>Buku tematik kelas II Pengembangan guru Gambar Siswa</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
	perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan ( ukuran) dan tumbuhan ( dari biji menjadi tanaman)	berserta gunanya.	kehidupan sehari-hari. <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat memahami adanya kedudukan matahari pagi, siang dan sore hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari contoh alat rumah tangga yang menggunakan energi listrik.</li> </ul>			
<b>4. Matematika</b> Melakukan perkalian dan pembagian bilangan sampai dua angka	<b>4. Matematika</b> Melakukan perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal arti perkalian.</li> <li>Perkalian dengan angka satu.</li> <li>Pertukaran pada perkalian.</li> <li>Mengingat fakta perkalian.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>menyimpulkan pengertian perkalian.</li> <li>memberi contoh soal perkalian.</li> <li>menjelaskan perkalian dengan angka satu beserta contoh soal.</li> <li>menghubungkan contoh soal perkalian untuk memahami siswa tentang pertukaran perkalian. (</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal perkalian sebagai penjumlahan berulang.</li> <li>Menghitung secara cepat perkalian bilangan dua angka.</li> <li>Mengingat fakta perkalian sampai 5 x 10 dengan berbagai cara.</li> <li>Bentuk perkalian menjadi bentuk pembagian.</li> <li>Membaca dan menggunakan simbol X dalam pengerjaan hitung.</li> <li>Menuliskan bilangan dua angka dalam bentuk panjang.</li> <li>Memecahkan soal cerita yang mengandung perkalian.</li> </ul>	Tertulis Perbuatan Produk	4 x 35 menit	Buku tematik kelas II Pengembangan guru Gambar Siswa
<b>5. PKn</b> Menampilkan sikap demokratis	<b>5. PKn</b> Mengenal kegiatan musyawarah	<b>PKn</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Musyawarah</li> <li>Pelaksanaan musyawarah</li> <li>Manfaat musyawarah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan tentang musyawarah</li> <li>Kegiatan musyawarah</li> <li>Manfaat musyawarah</li> <li>Sosiodrama contoh musyawarah pemilihan ketua kelas</li> </ul>	Menunjukkan arti musyawarah Menceritakan kegiatan musyawarah Menunjukkan manfaat musyawarah	Tertulis Perbuatan Produk		Buku tematik kelas II Pengembangan guru Gambar Siswa



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Madrasah : MIN Kauman Utara Jombang**

**Tema : Keluarga**

**Kelas/Semester : II- C / 2**

**Alokasi Waktu : 3 Minggu**

**A. STANDAR KOMPETENSI**

***B. Indonesia***

- ◆ Memahami pesan pendek dan dongeng yang dilisankan
- ◆ Mengungkapkan secara lisan beberapa informasi dengan mendeskripsikan benda dan bercerita
- ◆ Memahami ragam wacana tulis dengan membaca nyaring dan membaca dalam hati
- ◆ Menulis permulaan dengan mendeskripsikan benda di sekitar dan menyalin puisi anak

***IPS***

- ◆ Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga

***IPA***

- ◆ Mengenal berbagai sumber energi yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan kegunaannya.

***PKn***

- ◆ Menampilkan sikap demokratis

***Matematika***

- ◆ Melakukan perkalian dan pembagian bilangan sampai dua angka

**B. KOMPETENSI DASAR**

***B. Indonesia***

- ◆ Menyampaikan pesan pendek yang didengarnya kepada orang lain
- ◆ Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar sesuai cirri
- ◆ Membaca nyaring teks (15-20 kalimat) dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat
- ◆ Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis
- ◆ Menyalin puisi anak dengan huruf tegak bersambung yang rapi

### ***IPS***

- ◆ Mendeskripsikan kedudukan dan peran keluarga inti.
- ◆ Menceritakan pengalaman dalam melaksanakan peran dalam keluarga inti.

### ***IPA***

- ◆ Mengidentifikasi sumber-sumber energi (panas, listrik, cahaya dan bumi) yang ada di lingkungan sekitar.

### ***PKn***

- ◆ Mengenal kegiatan musyawarah

### ***Matematika***

- ◆ Melakukan perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka

## **C. INDIKATOR**

### ***B. indonesia***

- Mencatat isi pesan
- Menulis pesan dalam beberapa kalimat
- Menyampaikan pesan kepada orang lain
- Menirukan suara binatang sekitar (kucing, anjing, tikus, kambing, burung).
- Memperagakan gerak binatang tertentu (katak, kupu-kupu, bebek, kelinci).
- Menjelaskan ciri-ciri tumbuhan secara rinci (nama, ciri khasnya) dengan pilihan kata yang tepat.
- Menjelaskan ciri-ciri hewan secara rinci (nama, ciri khas, suara, tempat hidup) dengan kalimat yang runtut.
- Mendeskripsikan ciri-ciri tumbuhan/benda atau binatang dengan kalimat yang runtut.
- Membaca teks dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menjawab pertanyaan dari isi teks yang dibaca.
- Membuat kalimat tanya sesuai jawaban yang tersedia.
- Menuliskan ciri-ciri tumbuhan yang dikenalnya.
- Mendeskripsikan tumbuhan yang dikenal dengan bahasa yang mudah dipahami orang lain.
- Menuliskan ciri-ciri binatang yang sering dilihat.
- Mendeskripsikan binatang yang sering dilihat dengan bahasa yang mudah dipahami orang lain.
- Membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menjelaskan isi puisi yang dibaca
- Menyalin puisi dengan huruf tegak bersambung yang rapi.

- Membuat puisi sederhana berdasarkan gambar dengan huruf tegak bersambung.

#### *IPS*

- Menyebutkan jumlah anggota keluarga.
- Menceritakan peranan anggota keluarga.
- Membedakan peranan anggota keluarga.
- Menuliskan peranan anggota keluarga.
- Mendiskusikan kedudukan dan peran anggota keluarga. Menyebutkan jumlah anggota keluarga.
- Menceritakan peranan anggota keluarga.
- Membedakan peranan anggota keluarga.
- Menuliskan peranan anggota keluarga.
- Mendiskusikan kedudukan dan peran anggota keluarga.
- Menyebutkan manfaat rekreasi bagi anggota keluarga.
- Menjelaskan manfaat transportasi bagi keluarga.
- Menuliskan manfaat rekreasi bersama anggota keluarga.
- Mendiskusikan peristiwa yang dialaminya sebagai anggota keluarga.
- Membedakan pengalaman pergi sendiri dengan pergi bersama keluarga.

#### *IPA*

- Mencari contoh alat-alat rumah tangga yang menghasilkan panas, bunyi dan cahaya.
- Menjelaskan sumber energi yang menghasilkan panas.
- Menunjukkan sumber energi bunyi.
- Mencari contoh sumber energi yang menghasilkan cahaya.
- Mencari contoh alat rumah tangga yang menggunakan energi listrik.

#### *PKn*

- Mengenal pengertian musyawarah
- Memahami tempat pelaksanaan musyawarah
- Menjelaskan dasar pelaksanaan dalam musyawarah

#### *MATEMATIKA*

- Mengenal perkalian sebagai penjumlahan berulang.
- Menghitung secara cepat perkalian bilangan dua angka.
- Mengingat fakta perkalian sampai  $5 \times 10$  dengan berbagai cara.
- Bentuk perkalian menjadi bentuk pembagian.
- Membaca dan menggunakan simbol X dalam pengerjaan hitung.
- Menuliskan bilangan dua angka dalam bentuk panjang.
- Memecahkan soal cerita yang mengandung perkalian.

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN :****Siswa dapat :**

- Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek .
- Mendeskripsikan isi puisi /
- Bertanya kepada orang lain dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun berbahasa.
- Mendeklamasikan puisi dengan ekspresi yang tepat.
- Menyimpulkan isi teks pendek ( 10 – 15 kalimat).
- Mengenal bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan , di sekitar rumah dan sekolah melalui pengamatan.
- Mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada pertumbuhan tumbuhan ( dari biji menjadi tanaman)
- Menjelaskan isi puisi anak yang dibaca.
- Melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat.
- Menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru dengan menggunakan huruf sambung dan memperhatikan penggunaan huruf kapital, tanda titik.
- Memahami peran dan kedudukan anggota keluarga.
- Membedakan peran dan kedudukan keluarga inti.
- Mencari contoh alat-alat rumah tangga yang menghasilkan panas, bunyi dan cahaya.
- Menjelaskan sumber energi yang menghasilkan panas.
- Memahami tentang musyawarah dengan percaya diri.
- Mengenal kegiatan musyawarah dengan kerja sama
- Mengerti tentang dasar pelaksanaan musyawarah dengan tanggung jawab.
- Mengingat fakta perkalian dengan berbagai cara mulai dari penjumlahan berulang dengan ketelitian.
- Menghitung secara cepat perkalian dengan tekun dan percaya diri.

**E. MATERI AJAR ( MATERI POKOK ) :**

- ◆ Membaca cerita.
- ◆ Teks berisi pesan pendek.
- ◆ Ciri-ciri tumbuhan.



- ◆ Menceritakan yang didengarkan.
- ◆ Teks panjang 20 – 25 kalimat.
- ◆ Menulis lagu menggunakan huruf sambung.
- ◆ Dokumen diri dan keluarga
- ◆ Keluarga inti, keluarga catur warga, keluarga gabungan
- ◆ Kedudukan anggota keluarga.
- ◆ Peran anggota keluarga.
- ◆ Alat energi panas beserta gunanya.
- ◆ Sumber energi panas beserta gunanya.
- ◆ Alat energi listrik beserta gunanya.
- ◆ Sumber energi listrik beserta gunanya.
- ◆ Mengenal arti perkalian.
- ◆ Perkalian dengan angka satu.
- ◆ Pertukaran pada perkalian.
- ◆ Mengingat fakta perkalian.
- ◆ Permainan perkalian.
- ◆ Musyawarah
- ◆ Dasar pelaksanaan, tempat dan manfaat musyawarah.

#### **F. METODE PEMBELAJARAN :**

- ◆ Ceramah
- ◆ Diskusi
- ◆ Simulasi
- ◆ *Brainstorming* dan Elisitasi
- ◆ *Snowball throwing*
- ◆ *Make a match*
- ◆ *Small group discussion*
- ◆ *Talking Ball.*
- ◆ Menjodohkan

#### **G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN :**

##### **A. Kegiatan awal :**

Apresepsi/ Motivasi :

- Mengisi daftar kelas , berdoa, mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga. (Demokrasi)

- Memperingatkan cara duduk yang baik ketika menulis, membaca. (Disiplin)
- Mengumpulkan tugas/ PR (Mandiri dan tanggung Jawab)

## B. Kegiatan inti :

### Minggu ke 1 (Senin) : 5 x 35 menit ( B.Indonesia, PKn, IPA )

#### **Kegiatan inti**

##### ▪ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi :

- ☞ Guru memberi tahu siswa tentang materi yang akan dipelajari hari ini. (*rasa ingin tahu*)
- ☞ Guru mengawali pelajaran dengan bercerita. (*rasa ingin tahu*)
- ☞ Dengan pertanyaan-pertanyaan sederhana guru mengarahkan siswa pada materi yang akan dipelajari. (*rasa ingin tahu*)
- ☞ Guru mengawali pelajaran dengan bercerita dan bertanya jawab tentang apa yang diketahui siswa sesuai materi yang dipelajari hari ini. (*rasa ingin tahu*)
- ☞ Siswa diminta untuk membaca keras tentang “Menjemput Kakek dan Nenek” pada halaman 2 (*Tanggung jawab*)

##### ▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi :

- ☞ guru meminta salah satu siswa untuk membaca bacaan yang berisi pesan pendek dan siswa yang lain menyimak teman mereka. (*tekun*)
- ☞ Setelah bacaan selesai, guru meminta siswa yang lain maju dan membaca sekali lagi. (*percaya diri*)
- ☞ Guru bertanya jawab tentang apa yang sudah dibacakan. (*keberanian*)
- ☞ Guru mengajak siswa melakukan game snowball throwing. (*kekompakan*)
- ☞ Guru menyampaikan tata cara melakukan game.
- ☞ Siswa diminta membuat pertanyaan dan menulis dalam kertas. (*ketelitian*)
- ☞ Setelah selesai ditulis, guru meminta siswa meremas kertas tersebut sehingga menyerupai bola.
- ☞ Guru meminta seluruh siswa maju ke depan sambil membawa kertas yang sudah berbentuk bola.
- ☞ Setelah siswa berkumpul guru menyampaikan apa yang harus dilakukan siswa.
- ☞ Guru meminta siswa melempar kertas yang sudah dibentuk bola dengan tidak beraturan.

- ☞ Setelah kertas tersebut dilempar siswa diminta kembali mengambil kertas yang sudah dilempar, dan masing-masing siswa harus memegang kertas. (*kejujuran*)
  - ☞ Guru meminta siswa bernyanyi bersama sambil berputar, pada saat guru bilang stop siswa berhenti dan guru menunjuk siswa untuk membuka kertas dan menjawab pertanyaan yang ada dalam kertas tersebut. (*tanggung jawab*)
  - ☞ Siswa diminta untuk mengisi soal terkait dengan bacaan “Menjemput Kakek dan Nenek” pada halaman 2 (*Tanggung jawab*)
  - ☞ Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari. (*rasa ingin tahu*)
  - ☞ Dengan bertanya jawab guru mulai mengajak siswa memahami musyawarah dan guru menjelaskan tentang tempat pelaksanaan, dasar pelaksanaan, manfaat musyawarah. (*rasa ingin tahu*)
  - ☞ Guru menuliskan catatan di papan tulis dan siswa menyalinya dengan menulis dibuku (*tanggung jawab*).
  - ☞ Dengan bertanya jawab guru mulai mengajak siswa memahami apa saja alat-alat energi panas. (*rasa ingin tahu*)
  - ☞ Guru menjelaskan pengertian energi panas beserta contoh alat energi panas.
  - ☞ Guru menjelaskan pengertian sumber energi panas beserta contoh alat energi panas.
  - ☞ Setelah guru menjelaskan guru melakukan tanya jawab tentang alat dan sumber energi panas. (*keberanian*)
  - ☞ Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok. (*kerjasama*)
  - ☞ Guru menempel kertas yang bertuliskan alat energi panas dan sumber energi panas.
  - ☞ Guru menyiapkan gambar yang berhubungan dengan materi.
  - ☞ Guru meminta satu persatu kelompok menempel gambar pada kertas sesuai dengan tulisan yang tertera. (*kekompakan*)
  - ☞ Guru mengoreksi bersama-sama siswa. (*teliti, kejujuran*)
  - ☞ Setelah mengoreksi guru mengonfirmasi materi yang sudah dipahami siswa.
  - ☞ Kembali guru melakukan tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa. (*keberanian*)
- **Konfirmasi**
- Dalam kegiatan konfirmasi :
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. (*keberanian*)

- ☞ Guru menayakan kepada siswa apa yang belum mereka pahami. (*rasa ingin tahu*)

**Minggu ke 1 (Rabu) : 3 x 35 menit ( Matematika, Bahasa Indonesia )**

▪ ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi :

- ☞ Dengan menunjukkan gambar guru mulai mengajak siswa memahami arti perkalian (*rasa ingin tahu*)
- ☞ Dengan pertanyaan-pertanyaan sederhana guru mengarahkan siswa pada materi yang akan dipelajari. (*rasa ingin tahu*)
- ☞ Dengan menggunakan boneka tangan guru memberi tahu siswa tentang materi yang akan dipelajari. (*rasa ingin tahu*)
- ☞ Dengan berbagai pertanyaan guru mengajak siswa mengingat kembali tentang pengertian keluarga dan jenis-jenis keluarga. (*rasa ingin tahu*)

▪ ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi :

- ☞ guru memberi contoh melalui gambar, kemudian dituliskan dengan angka gambar-gambar yang telah ditunjukkan siswa. (*tekun*)
- ☞ guru memberi contoh lagi dengan melakukan diskusi dengan siswa. (*keberanian*)
- ☞ Guru menyimpulkan pengertian perkalian.
- ☞ Guru memberi contoh soal perkalian. (*tekun*)
- ☞ Guru menjelaskan perkalian dengan angka satu beserta contoh soal. (*rasa ingin tahu*)
- ☞ Guru menghubungkan contoh soal perkalian untuk memahami siswa tentang pertukaran perkalian. (*ketelitian*)
- ☞ Guru memberi contoh soal. (*tekun*)
- ☞ Guru meminta salah satu siswa mengerjakan soal di depan tentang perkalian, perkalian dengan angka satu, dan pertukaran perkalian. (*percaya diri*)
- ☞ Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok. (*kerjasama*)
- ☞ Guru memberi gambar dan kertas kepada siswa.
- ☞ Guru memberi intruksi kepada siswa tentang bagaimana aturan dalam mengerjakan.
- ☞ kertas yang telah diberikan kepada siswa sudah di tulis perkalian dengan cara pendek dan cara panjang.
- ☞ siswa disuruh menempel sesuai dengan angka yang ada dalam kertas, setelah gambar tertempel pada kertas siswa disuruh mengerjakan soal tersebut. (*kerja sama, kekompakan*)

- ☞ Pada kertas yang sudah tertempel gambar maka siswa diminta menulis angka sesuai gambar dan menjawab soal tersebut. (*ketelitian*)
- ☞ Setelah semua kelompok selesai semua guru mengoreksi tugas secara bersama-sama. (*keberanian*)
- ☞ Guru kembali bertanya jawab dengan siswa tentang keluarga, dan jenis-jenis keluarga. (*rasa ingin tahu*)
- ☞ Guru membagi 4 kelompok (*kerjasama*)
- ☞ Guru memberi gambar dan menjelaskan kepada siswa.
- ☞ Masing-masing kelompok diminta berhadap-hadapan sesama temannya untuk melakukan “bertanya kepada orang lain” (*Kreatif, kerjasama*)
- ☞ Masing-masing kelompok berhadap-hadapan sesama temannya untuk melakukan “bertanya kepada orang lain” (*Kreatif, kerjasama*)

#### ▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi :

- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. (*keberanian*)
- ☞ Guru menayakan kepada siswa apa yang belum mereka pahami. (*rasa ingin tahu*)

#### **Minggu ke 1 (Kamis) : 5 x 35 menit (Matematika, PKn, IPS)**

#### ▪ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi:

- ☞ Dengan bercerita guru mengajak siswa kembali mengingat dan memahami perkalian dengan angka satu dan pertukaran pada perkalian. (*rasa ingin tahu*) Guru mengajak siswa bernyanyi lagu bebek untuk kembali memfokuskan para siswa.
- ☞ Guru menerangkan dengan melihat buku lks materi tentang musyawarah dan setelah guru menerangkan guru memanggil perwakilan beberapa siswa untuk maju bermain peran (sosiodrama) tentang musyawarah dikelas.
- ☞ Guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan menceritakan tentang keluarganya. (*percaya diri, keberanian*)
- ☞ Guru bertanya jawab kepada siswa tentang materi pertemuan minggu lalu. (*rasa ingin tahu*)

#### ▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi :

- ☞ Guru menjelaskan kembali tentang perkalian, perkalian dengan angka satu, dan pertukaran perkalian. (*rasa ingin tahu*)

- ☞ Guru memberi contoh soal dan menjawab bersama-sama dengan siswa. (*teliti*)
- ☞ Guru meminta beberapa siswa untuk maju kedepan mengerjakan soal. (*keberanian dan percaya diri*)
- ☞ Guru membagi kertas yang sudah berisi soal bergambar tentang perkalian, perkalian dengan angka satu, dan pertukaran perkalian.
- ☞ Guru menjelaskan kepada siswa tentang bagaimana tata cara mengerjakan soal tersebut.
- ☞ Satu kertas untuk di kerjakan 2 orang. (*kerjasama, kekompakan*)
- ☞ Setelah mengerjakan guru meminta siswa mengumpulkan kertas tersebut dengan catatan soal yang berada di kertas yang telah di bagikan sudah disalin ke buku tulis masing-masing. (*tekun*)
- ☞ Guru melihat jalannya permainan sosiodrama pemilihan ketua kelas.
- ☞ Guru mengarahkan siswa untuk bermain sambil belajar tentang musyawarah pemilihan ketua kelas.
- ☞ Guru menjelaskan apa manfaat dengan permainan sosiodrama dengan materi musyawarah.
- ☞ Guru menjelaskan materi yang akan di pelajari.
- ☞ Guru menjelaskan kepada siswa tentang pengertian keluarga. (*rasa ingin tahu*)
- ☞ Guru menjelaskan tentang keluarga inti, caturwaga dan keluarga gabungan.
- ☞ Guru bertanya jawab tentang apa yang sudah disampaikan kepada siswa. (*keberanian*)
- ☞ Guru menunjukkan gambar dan meminta menanggapi gambar tersebut. (*keberanian dan percaya diri*)
- ☞ Guru menghubungkan materi minggu lalu dengan materi yang akan dipelajari hari ini.
- ☞ Guru menjelaskan tentang kedudukan dan peran anggota keluarga.
- ☞ Guru meresmukan kedudukan dan peran anggota keluarga beserta contohnya. (*tekun*)

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi :

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa (*keberanian*)
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

**Minggu ke 2 (Senin) : 5 x 35 menit ( B.Indonesia, PKn, IPA )**

▪ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi :

- ☞ Guru memulai pelajaran dengan bercerita tentang materi yang akan disampaikan. (*rasa ingin tahu*)
- ☞ Guru bertanya jawab kepada siswa tentang materi pertemuan minggu lalu.
- ☞ Guru bertanya jawab tentang semua materi yang sudah disampaikan.

▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi :

- ☞ Guru mulai menjelaskan materi hari ini.
- ☞ Guru menggunakan boneka binatang tanggan untuk bercerita. (*rasa ingin tahu, teliti*)
- ☞ Guru meminta membagi siswa menjadi 5 kelompok. (*kekompakan*)
- ☞ Masing-masing kelompok mendapat lembar kerja. (*kerjasama*)
- ☞ Setelah siswa mengerjakan guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja mereka didepan kelas. (*percaya diri*)
- ☞ Guru meminta siswa yang lain menyimak. (*teliti*)
- ☞ Setelah semua selesai mempresentasikan guru bertanya jawab dengan siswa mengenai apa yang sudah mereka kerjakan. (*rasa ingin tahu*)
- ☞ Guru memberi tugas membuat keliping tumbuhan dan hewan disekitar mereka. (*tanggung jawab*)
- ☞ Setelah guru melakukan tanya jawab dengan siswa dengan tujuan mengetahui sejauh mana mereka mengingat materi yang sudah di sampaikan.
- ☞ Setiap kelompok diminta menulis ciri-ciri tumbuhan (*Mandiri*)
- ☞ Masing-masing siswa mendapat kertas.
- ☞ Siswa di minta untuk mencocokkan antara gambar dan tulisan yang sudah ada pada kertas bersama kelompok. (*teliti, kekompakan, kerjasama*)
- ☞ Guru membahas bersama siswa tugas yang sudah di berikan kepada siswa.
- ☞ Guru meminta siswa mengerjakan soal yang berhubungan dengan materi. (*teliti*)
- ☞ Guru mengulang kembali sedikit tentang materi musyawarah yang sudah dibuat permainan sosiodrama.
- ☞ Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal yang berkaitan dengan materi yang telah di sampaikan. (*teliti*)
- ☞ Guru meminta kepada siswa untuk menyebutkan kegunaan sumber energi panas dan energi listrik. (*tanggung jawab, tekun, rajin*)

- ☞ Guru memberi tugas siswa membuat kelipingantang benda yang ada di rumah yang merupakan alat dan sumber energi panas dan energi listrik. (*tanggung jawab, tekun, rajin*)

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi :

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa (*rasa ingin tahu*)
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. (*keberanian*)

**Minggu ke 2 (Rabu) : 3 x 35 menit ( Matematika, Bahasa Indonesia )**

▪ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi :

- ☞ Guru memulai pelajaran dengan bertanya jawab dengan siswa. (*rasa ingin tahu*)

▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi :

- ☞ Guru mengajak siswa berlatih perkalian tabel. (*teliti*)
- ☞ Guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan perkalian tabel.
- ☞ Guru membagikan kertas yang berisi perkalian tabel pada siswa, masing-masing siswa mendapat satu kertas.
- ☞ Siswa di minta mengerjakan kertas yang berisi perkalian tabel. (*teliti*)
- ☞ Siswa diminta mengerjakan soal cerita yang berhubungan dengan perkalian satuan (*Kreatif*)
- ☞ Setelah siswa selesai guru meminta siswa menukarkan hasil pekerjaan mereka dengan teman sebangku dan membahas bersama-sama. (*tanggung jawab, jujur*)
- ☞ Guru meminta siswa menyimak cerita temannya yang maju ke depan. (*teliti*)
- ☞ Guru bertanya jawab dengan siswa tentang apa yang sudah di ceritakan oleh salah satu teman mereka. (*rasa ingin tahu*)
- ☞ Guru meminta salah satu siswa untuk mengerjakan soal didepan.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi :

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. (*rasa ingin tahu*)
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. (*keberanian*)

**Minggu ke 2 (Kamis) : 5 x 35 menit (Matematika, PKn, IPS)**



### ▪ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi :

- ☞ Guru memulai pelajaran dengan bercerita tentang materi yang akan disampaikan. (*rasa ingin tahu*)
- ☞ Guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan menceritakan tentang keluarganya. (*percaya diri, keberanian*)
- ☞ Guru bertanya jawab kepada siswa tentang materi pertemuan minggu lalu.
- ☞ Guru bertanya jawab tentang semua materi yang sudah disampaikan.

### ▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi :

- ☞ Guru mulai menjelaskan materi hari ini.
- ☞ Guru menggunakan boneka binatang tangan untuk bercerita. (*rasa ingin tahu, teliti*)
- ☞ Guru meminta membagi siswa menjadi 5 kelompok. (*kekompakan*)
- ☞ Masing-masing kelompok mendapat lembar kerja. (*kerjasama*)
- ☞ Guru membagikan kertas yang berisi perkalian tabel pada siswa, masing-masing siswa mendapat satu kertas.
- ☞ Siswa di minta mengerjakan kertas yang berisi perkalian tabel. (*teliti*)
- ☞ Siswa diminta mengerjakan soal cerita yang berhubungan dengan perkalian satuan (*Kreatif*)
- ☞ Guru meminta siswa untuk mengerjakan buku tematik halaman 22 (*Mandiri, tanggung jawab*)
- ☞ Siswa mengerjakan buku tematik halaman 22 (*Mandiri, tanggung jawab*)
- ☞ Setelah siswa mengerjakan guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja mereka didepan kelas. (*percaya diri*)
- ☞ Guru meminta siswa yang lain menyimak. (*teliti*)
- ☞ Setelah semua selesai mempresentasikan guru bertanya jawab dengan siswa mengenai apa yang sudah mereka kerjakan. (*rasa ingin tahu*)
- ☞ Guru menjelaskan tentang manfaat musyawarah
- ☞ Guru menjelaskan tentang sikap peserta musyawarah.
- ☞ Guru menjelaskan tentang kedudukan dan peran anggota keluarga.
- ☞ Guru meresmukan kedudukan dan peran anggota keluarga beserta contohnya. (*tekun*)

### ▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi :

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa (*rasa ingin tahu*)

- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. (*keberanian*)

**Minggu ke 3 (Senin) : 5 x 30 menit ( B.Indonesia, PKn, IPA )**

▪ ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi :

- ☞ Guru memulai pelajaran dengan bercerita tentang materi yang akan disampaikan. (*rasa ingin tahu*)
- ☞ Guru bertanya jawab kepada siswa tentang materi pertemuan minggu lalu.
- ☞ Guru bertanya jawab tentang semua materi yang sudah disampaikan.

▪ ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi :

- ☞ Guru mulai menjelaskan materi hari ini.
- ☞ Guru memberi tugas membuat keliping tumbuhan dan hewan disekitar mereka. (*tanggung jawab*)
- ☞ Setelah guru melakukan tanya jawab dengan siswa dengan tujuan mengetahui sejauh mana mereka mengingat materi yang sudah disampaikan.
- ☞ Setiap kelompok diminta menulis ciri-ciri tumbuhan (*Mandiri*)
- ☞ Masing-masing siswa mendapat kertas.
- ☞ Siswa di minta untuk mencocokkan antara gambar dan tulisan yang sudah ada pada kertas bersama kelompok. (*teliti, kekompakan, kerjasama*)
- ☞ Guru menggunakan boneka binatang tangan untuk bercerita. (*rasa ingin tahu, teliti*)
- ☞ Guru meminta membagi siswa menjadi 5 kelompok. (*kekompakan*)
- ☞ Masing-masing kelompok mendapat lembar kerja. (*kerjasama*)
- ☞ Setelah siswa mengerjakan guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja mereka didepan kelas. (*percaya diri*)
- ☞ Guru meminta siswa yang lain menyimak. (*teliti*)
- ☞ Setelah semua selesai mempresentasikan guru bertanya jawab dengan siswa mengenai apa yang sudah mereka kerjakan. (*rasa ingin tahu*)
- ☞ Guru menjelaskan tentang menghargai hasil musyawarah.
- ☞ Guru membahas tentang menghargai suara terbanyak
- ☞ Guru memberikan ulangan harian pada sumber-sumber energi dan jenis energi yang paling sering digunakan dilingkungan sekitar dan cara menghematnya.

▪ ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi :

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa (*rasa ingin tahu*)
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. (*keberanian*)

**Minggu ke 3 (Rabu) : 3 x 35 menit (Matematika, B.Indonesia)**

▪ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi :

- ☞ Guru memulai pelajaran dengan bercerita tentang materi yang akan disampaikan. (*rasa ingin tahu*)
- ☞ Guru bertanya jawab kepada siswa tentang materi pertemuan minggu lalu.
- ☞ Guru bertanya jawab tentang semua materi yang sudah disampaikan.

▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi :

- ☞ Guru mulai menjelaskan materi hari ini.
- ☞ Guru menggunakan boneka binatang tangan untuk bercerita. (*rasa ingin tahu, teliti*)
- ☞ Guru meminta membagi siswa menjadi 5 kelompok. (*kekompakan*)
- ☞ Masing-masing kelompok mendapat lembar kerja. (*kerjasama*)
- ☞ Guru membagikan kertas yang berisi perkalian tabel pada siswa, masing-masing siswa mendapat satu kertas.
- ☞ Siswa di minta mengerjakan kertas yang berisi perkalian tabel. (*teliti*)
- ☞ Siswa diminta mengerjakan soal cerita yang berhubungan dengan perkalian satuan (*Kreatif*)
- ☞ Guru meminta siswa untuk mengerjakan buku tematik halaman 22 (Mandiri, tanggung jawab)
- ☞ Siswa mengerjakan buku tematik halaman 22 (Mandiri, tanggung jawab)
- ☞ Setelah siswa mengerjakan guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja mereka didepan kelas. (*percaya diri*)
- ☞ Guru memberikan ulangan harian

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi :

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa (*rasa ingin tahu*)
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. (*keberanian*)

**Minggu ke 3 (Kamis) : 5 x 35 menit (Matematika, PKn, IPS)**

- **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi :

- ☞ Guru bertanya jawab kepada siswa tentang materi pertemuan minggu lalu.
- ☞ Guru bertanya jawab tentang semua materi yang sudah disampaikan.

- **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi :

- ☞ Guru mulai menjelaskan materi hari ini adalah ulangan harian.

- **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi :

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa (*rasa ingin tahu*)
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. (*keberanian*)

### C. Kegiatan akhir

Dalam kegiatan akhir, guru:

- ☞ Membuat kesimpulan dari tiap materi yang disampaikan. (Demokratis)
- ☞ Mengerjakan post tes (Taggung Jawab)
- ☞ Pemberian PR / tugas (Mandiri)

### H. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- Buku Sumber :
  - ☞ Buku Pengetahuan sosial SD kelas 2 Penerbit Buku relevan
  - ☞ Buku Sains SD Kelas 2 Penerbit Buku relevan
  - ☞ Buku Pelajaran Matematika SD Kelas 2 Penerbit Buku relevan.
  - ☞ Buku PKn SD Kelas 2 Penerbit Buku relevan
  - ☞ Buku Bina Bahasa Indonesia dan Sastra SD Kelas 2 Penerbit Buku relevan
  - ☞ Buku Saya Ingin Terampil dan Kreatif kelas 2 Penerbit Buku relevan.
  - ☞ Buku Tematik SD/MI Kelas 2, Penerbit Erlangga
- Alat Peraga :
  - ☞ Kartu bilangan

- ☞ Contoh gambar Hewan
- ☞ Gambar tanaman dan binatang.
- ☞ Lembar puisi.
- ☞ Contoh akte , kartu keluarga, KTP, Foto-foto keluarga.

## H. PENILAIAN

*Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran*

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<p><b>B. Indonesia</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencatat isi pesan</li> <li>2. Menulis pesan ke dalam beberapa kalimat</li> <li>3. Menyampaikan pesan secara lisan kepada orang lain</li> <li>4. Menirukan suara binatang sekitar (kucing, anjing, tikus, kambing, burung).</li> <li>5. Memperagakan gerak binatang tertentu (katak, kupu-kupu, bebek, kelinci).</li> <li>6. Menjelaskan ciri-ciri tumbuhan secara rinci (nama, ciri khasnya) dengan pilihan kata yang tepat.</li> <li>7. Menjelaskan ciri-ciri hewan secara rinci (nama, ciri khas, suara, tempat hidup) dengan kalimat yang runtut.</li> <li>8. Mendeskripsikan ciri-ciri tumbuhan/benda atau binatang dengan kalimat yang runtut.</li> <li>9. Membaca teks dengan lafal dan intonasi yang tepat.</li> </ol>	<p>Tes lisan</p> <p>Tes tertulis</p>	<p>uraian isian</p>	<p><b>B. Indonesia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana cara mencatat isi pesan?</li> <li>• Bagaimana cara menulis pesan ke dalam beberapa kalimat?</li> <li>• Bagaimana cara menyampaikan pesan secara lisan kepada orang lain?</li> <li>• Bagaimana cara menyampaikan pertanyaan sesuai dengan isi cerita yang didengarkan?</li> <li>• Bagaimana cara menulis pengalaman dengan huruf sambung (memperhatikan ketepatan dan kecepatan)?</li> <li>• Sebutkan ciri-ciri tumbuhan dan hewan yang ada di sekitarmu?</li> <li>• Tirukan suara hewan yang ada di gambar!</li> <li>• Bacalah puisi ini dengan lafal dan intonasi yang tepat!</li> </ul>

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<p>10. Menjawab pertanyaan dari isi teks yang dibaca.</p> <p>11. Membuat kalimat tanya sesuai jawaban yang tersedia.</p> <p>12. Menuliskan ciri-ciri tumbuhan yang dikenalnya.</p> <p>13. Mendeskripsikan tumbuhan yang dikenal dengan bahasa yang mudah dipahami orang lain.</p> <p>14. Menuliskan ciri-ciri binatang yang sering dilihat.</p> <p>15. Mendeskripsikan binatang yang sering dilihat dengan bahasa yang mudah dipahami orang lain.</p> <p>16. Membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat.</p> <p>17. Menjelaskan isi puisi yang dibaca.</p> <p>18. Menyalin puisi dengan huruf tegak bersambung yang rapi.</p> <p><i>IPS</i></p> <p>1. Menyebutkan jumlah anggota keluarga.</p> <p>2. Menceritakan peranan anggota keluarga.</p> <p>3. Membedakan peranan anggota keluarga.</p> <p>4. Menuliskan peranan anggota keluarga.</p> <p>5. Mendiskusikan kedudukan dan peran anggota keluarga.</p> <p>6. Menyebutkan manfaat</p>			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tulislah puisi dengan huruf tegak bersambung!</li> </ul> <p><i>IPS</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebutkan jumlah anggota keluarga inti dan catur warga!</li> <li>• Ceritakan peranan masing-masing anggota keluargamu!</li> <li>• Apa perbedaan peran ayah dan ibu?</li> <li>• Sebutkan kedudukan dan peran anggota keluarga!</li> </ul> <p><i>IPA</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana cara Mencari sumber yang menghasilkan panas, bunyi dan cahaya melalui alat-alat rumah tangga.</li> <li>• Tunjukkan sumber yang menghasilkan panas, bunyi, dan cahaya.</li> <li>• Sebutkanlah 3 contoh jenis energi yang sering digunakan sehari-hari.</li> </ul> <p><i>Matematika</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tentukan bentuk penjumlahan perkalian berikut!</li> <li>• Tentukan bentuk perkalian dari penjumlahan berulang berikut!</li> <li>• Lengkapilah daftar perkalian berikut ini!</li> <li>• Kerjakan latihan berikut, gunakan sifat pertukaran</li> </ul>

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<p>rekreasi bagi anggota keluarga.</p> <p>7. Menjelaskan manfaat transportasi bagi keluarga.</p> <p>8. Menuliskan manfaat rekreasi bersama anggota keluarga.</p> <p>9. Mendiskusikan peristiwa yang dialaminya sebagai anggota keluarga.</p> <p>10. Membedakan pengalaman pergi sendiri dengan pergi bersama keluarga.</p> <p><i>IPA</i></p> <p>1. Mencari contoh alat-alat rumah tangga yang menghasilkan panas, bunyi dan cahaya.</p> <p>2. Menjelaskan sumber energi yang menghasilkan panas.</p> <p>3. Menunjukkan sumber energi bunyi.</p> <p>4. Mencari contoh sumber energi yang menghasilkan cahaya.</p> <p>5. Mencari contoh alat rumah tangga yang menggunakan energi listrik.</p> <p><i>Matematika</i></p> <p>1. Mengenal perkalian sebagai penjumlahan berulang.</p> <p>2. Menghitung secara cepat perkalian bilangan dua angka.</p> <p>3. Mengingat fakta perkalian sampai <math>5 \times 10</math> dengan</p>			<p>pada perkalian!</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Selesaikan soal cerita di bawah ini!</li> </ul> <p>PKn</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang dimaksud dengan musyawarah?</li> <li>• Dimana saja musyawarah dapat dilakukan?</li> <li>• Berikan contoh musyawarah di sekolah!</li> <li>• Berikan contoh musyawarah di rumah!</li> <li>• Berikan contoh musyawarah dilingkungan masyarakat!</li> <li>• Apa manfaat dilakukannya musyawarah?</li> </ul>

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
berbagai cara. 4. Mengubah bentuk perkalian menjadi bentuk pembagian. 5. Membaca dan menggunakan simbol X dalam pengerjaan hitung. 6. Menuliskan bilangan dua angka dalam bentuk panjang. 7. Memecahkan soal cerita yang mengandung perkalian. <i>PKn</i> 1. Mengenal kegiatan musyawarah. 2. Memahami arti musyawarah. 3. Mengerti tempat pelaksanaan musyawarah. 4. Memahami manfaat musyawarah.			

### Lembar Kerja Siswa

**Kelompok :** .....

**Anggota :**

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

#### A. Kriteria Penilaian

1. Produk ( hasil diskusi )



No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

## 2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

## 3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						

CATATAN :

$$\text{Nilai} = (\text{Jumlah skor} : \text{jumlah skor maksimal}) \times 10.$$

**Lampiran 1**

1. Bentuklah kelompok terdiri atas 4 siswa!
2. Bacalah dengan seksama isi cerita di bawah ini!
3. Isilah beberapa pertanyaan dibawah ini!

Nama kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

**Bermain Bersama-Sama Dengan Mainan Buatan Sendiri**

Niko mempunyai mobil-mobilan yang terbuat dari kayu dan di cat dengan warna hitam dan merah. Mobil-mobilan niko sangatlah bagus. Niko membuat mobil-mobilan itu sendiri. Mobil niko memiliki 4 roda. Naya memiliki boneka gajah yang sangat lucu. Naya membuat boneka itu dari percahan kain sisa dari ibunya menjahit. Naya sangat senang bermain boneka. Dimas mempunyai yoyo yang terbuat dari kayu dan benang. Dimas sangat senang bermain yoyo. Dimas setiap hari selalu bermain yoyo dengan teman-temannya di lapangan.

Nando memiliki kuda-kudaan dari kayu. Nando dibuahkan kuda-kudaan oleh ayahnya agar adiknya juga bisa ikut bermain. Memiliki mainan itu tidak harus membeli tetapi kita juga bisa membuatnya sendiri. Jika kita mempunyai uang lebih sebaiknya ditabungkan. Bermain bersama-sama dengan teman-teman itu yang penting senang dan bermain itu tidak harus memakai uang.

**Diskusikan dengan empat orang temanmu!**

1. Siapakah yang mempunyai mobil-mobilan?

.....

2. Terbuat dari apa mobil-mobilan kepunyaan Niko?

- .....
3. Siapakah yang memiliki boneka dari percaya kain?  
.....
  4. Bentuk boneka apa yang dibuat oleh Naya?  
.....
  5. Siapakah yang mempunyai mainan yoyo?  
.....
  6. Dimanakah Dimas bermain yoyo dengan teman-temannya?  
.....
  7. Siapakah yang memiliki kuda-kudaan?  
.....
  8. Dari bahan apakah kuda-kudaan itu dibuat?  
.....
  9. Siapakah yang membuat kuda-kudaan miliknya Nando?  
.....
  10. Apakah mempunyai mainan itu harus membeli dengan uang?  
.....

PUSAT PERPUSTAKAAN

*Lampiran 2*

Nama kelompok :

1. ....
2. ....

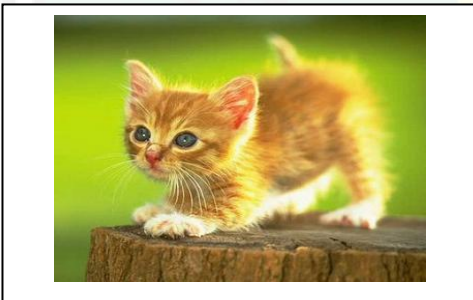
Kelas : .....

Perhatikan gambar-gambar berikut ini!

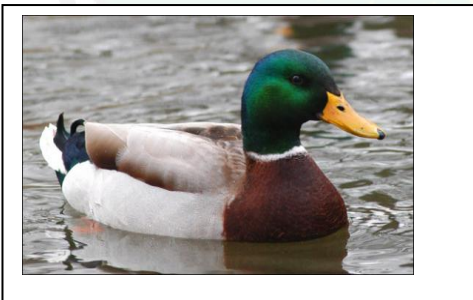
Coba kamu cocokkan gambar tersebut sesuai dengan ciri-cirinya!



**Hewan ini tubuhnya berbulu.**  
**Makanannya .....**  
**Hewan ini hidup di .....**  
**Suaranya .....**



**Hewan ini suka ..... di kolam.**  
**Makanannya biji-bijan.**  
**Hewan ini hidup di .....**  
**Suaranya .....**



**Buah ini bentuknya .....**  
**Bijinya .....**  
**Buah ini dibungkus dengan .....**



**Hewan ini tubuhnya .....**  
**Makanannya rumput.**  
**Hewan ini hidup di .....**  
**Hidungnya .....**

*Lampiran 3*

# Bahasa Indonesia

Nama :  
Kelas :  
No. Absen :

**I. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, atau c pada jawaban yang paling tepat!**

1. Sehat itu bersih, indah itu ....
  - a. Rapi
  - b. Seimbang
  - c. Serasi
2. Aku manis rasanya. Di kulitku terdapat rambut. Aku banyak dijual dipasar buah. Aku adalah ...
  - a. Rambutan
  - b. Salak
  - c. Duku
3. Kambing, kuda, sapi dan kucing merupakan kelompok hewan ....
  - a. Menyusui
  - b. Bertelur
  - c. Hidup di udara
4. Matahari terbit, hari mulai ...
  - a. Malam
  - b. Siang
  - c. Pagi
5. Sebelum tidur, alangkah baiknya kita mencuci ...
  - a. Kaki
  - b. Piring
  - c. Baju
6. Penulisan kalimat yang benar di bawah ini adalah ....
  - a. bu guru dikelas

- b. kaki ku sakit
- c. Adik bermain layang-layang
7. sekarang sedang terjadi banjir bandang di wilayah jakarta. Penulisan kalimat di samping kurang sempurna seharusnya ....
  - a. sekarang sedang terjadi banjir bandang di wilayah Jakarta
  - b. Sekarang sedang terjadi banjir bandang di wilayah Jakarta
  - c. Sekarang sedang terjadi banjir bandang di wilayah jakarta
8. Tubuh nanda sangat gemuk karena dua sering ...
  - a. Makan
  - b. Mandi
  - c. Lari-lari
9. Dani – ibu – nasi – membantu –menanak. Susunan kalimat di atas yang benar adalah ....
  - a. Nasi membantu ibu menanak dani
  - b. Ibu membantu menanak nasi dani
  - c. Dani membantu Ibu menanak nasi
10. Binatang yang dapat berkokok ....
  - a. Sapi
  - b. Ayam
  - c. Burung

**II. Isilah titik –titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!**

1. Aku adalah tanaman yang bermanfaat. Aku banyak mengandung vitamin  
A. Aku adalah makanan kesukaan kelinci. Aku adalah .....
2. Saya harus rajin ..... agar masuk surga.
3. Buah jeruk sangatlah baik untuk kesehatan.....
4. Orang yang sakit harus di .....
5. Aku mempunyai hewan yang bermata tajam. Kukunya mencengkram kuat. Bulunya tebal dan halus dan sukanya memakan ikan. Adalah ciri-ciri hewan .....

**GOOD LUCK!!!!**

*Lampiran 4*

**ILMU PENGETAHUAN ALAM**

Nama :  
Kelas :  
No. Absen :

**III. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, atau c pada jawaban yang paling tepat!**

1. Setrika untuk menghaluskan pakaian karena menghasilkan ....
  - a. Bunyi
  - b. Listrik
  - c. Panas
2. Pakaian yang kotor agar bersih dicuci menggunakan ....
  - a. Mesin giling
  - b. Mesin cuci
  - c. Mesin ketik
3. Rice cooker merupakan alat yang menghasilkan .....

  - a. Panas
  - b. Cahaya
  - c. Bunyi

4. Gitar adalah alat musik yang menggunakannya dengan ....
  - a. Di gesek
  - b. Di petik
  - c. Di pukul
5. Sumber energi yang terbesar adalah ....
  - a. Listrik
  - b. Matahari
  - c. Bulan
6. Energi listrik sering kita gunakan karena ....
  - a. Hemat
  - b. Praktis

- c. Boros
- 7. Menjemur pakaian membutuhkan energi ....
  - a. Cahaya
  - b. Listrik
  - c. Panas
- 8. Alat yang menghasilkan bunyi adalah ....
  - a. Tape recorder
  - b. Mesin cuci
  - c. Kulkas
- 9. Saat tubuh merasa panas kita dapat melakukan .....
  - a. Menyalakan kipas angin
  - b. Mandi
  - c. Tidur
- 10. Lilin yang di hidupkan dengan korek api menghasilkan energi ....
  - a. Cahaya
  - b. Bunyi
  - c. Terang

**IV. Isilah titik –titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!**

1. Kompor merupakan alat rumah tangga yang menghasilkan energi .....
2. Apa yang dimaksud dengan energi .....
3. Sebutkan alat rumah tangga yang menghasilkan energi panas .....
4. Apa yang dimaksud dengan sumber energi .....
5. Sebutkan beberapa sumber energi .....
6. Sebutkan bentuk – bentuk energi .....
7. Solder merupakan alat yang digunakan untuk menyambung bahan dari besi dan menghasilkan energi .....
8. .... merupakan alat untuk menghaluskan pakaian.
9. Sebutkan beberapa contoh alat yang menghasilkan cahaya .....
10. Saat kita bermain tepuk tangan terus – menerus energi yang dihasilkan adalah .....

**SELAMAT MENGERJAKAN!!!!**



**Lampiran 5**

**Remidi IPA 2C**

**Nama :**  
**Kelas/no.absen :**

**Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat!**

1. Untuk membuat garam diperlukan energi yang berupa ....
2. Sebutkan alat-alat yang menghasilkan energi panas ....
3. Apa fungsi makanan bagi tubuh kita ....
4. Apa yang kalian lakukan agar sumber energi listrik lebih hemat ....
5. Gitar yang dipetik menghasilkan energi ....

**Lampiran 6**

**Matematika  
2C**

**Permainan perkalian**

**Nama kelompok :**  
 1.  
 2.

Lakukanlah permainan ini dengan teman 1 bangku.

1. Siapkan sebuah uang logam  
Lemparkan uang logam tersebut
2. Apa yang keluar, muka atau belakang uang logam?  
Jika muka uang logam yang keluar, pilihlah bilangan pada daftar “muka”.  
Jika belakang uang logam yang keluar, pilihlah bilangan pada daftar “belakang”.
3. Kalikan bilangan yang kamu pilih dengan angka 2
4. Jika jawabanmu benar, warnailah angka yang ada pada kotak.
5. Pemenangnya adalah yang pertama berhasil mewarnai 4 kotak yang segaris.

Muka	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19
Belakang	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20

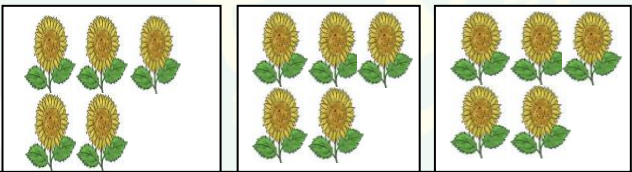
20	34	22	8
12	4	30	40
32	24	2	16
6	14	38	26
18	28	10	36

Lampiran 7

Nama :  
 Kelas :  
 No.absen

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

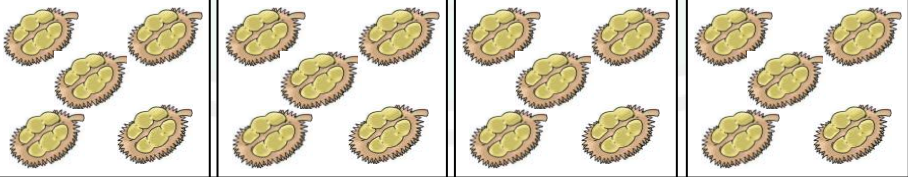
1.



..... X ..... = .....

..... + ..... + ..... = .....

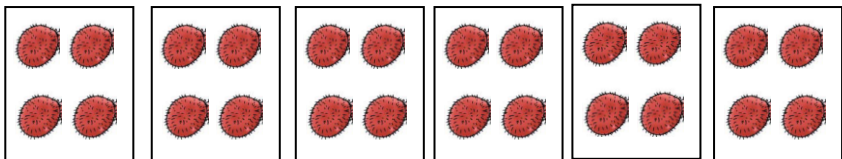
2.



..... X ..... = .....

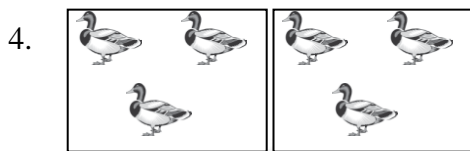
..... + ..... + ..... + ..... = .....

3.



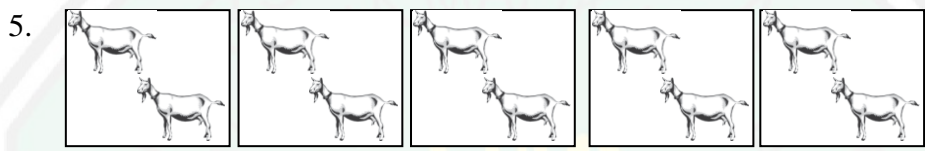
..... X ..... = .....

..... + ..... + ..... + ..... + ..... + ..... = .....



..... X ..... = .....

..... + ..... = .....



..... X ..... = .....

..... + ..... + ..... + ..... = .....

**Lampiran 8**

Nama :

Kelas :

**ULANGAN HARIAN 1**

**I. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, atau c pada jawaban yang tepat!**

1. Bentuk perkalian dari 5+5+5+5 adalah ....
  - a. 5x4
  - b. 4x5
  - c. 5x6
2. Hasil dari 7x 3 adalah ....
  - a. 23
  - b. 18
  - c. 21
3. 4x8 = n, nilai n adalah ....
  - a. 42

- b. 32  
c. 33
4.  $8 \times n = 72$ , bilangan untuk  $n$  adalah ....  
a. 9  
b. 7  
c. 6
5.  $4 \times 4 = n$ ,  $2 \times 8 = n$ ,  $16 \times 1 = n$ . Bilangan yang tepat untuk  $n$  adalah...  
a. 12  
b. 16  
c. 17
6. Bu Titin membeli 8 kg salak, setiap kg berisi 7 buah salak. Jadi salak yang dibeli Bu Titin seluruhnya adalah...  
a. 46  
b. 56  
c. 36
7. Di taman ada 3 baris tanaman bunga mawar, setiap baris terdapat 14 bunga mawar. Semua bunga mawar yang ada di taman adalah....  
a. 18  
b. 38  
c. 45
8. Bentuk penjumlahan berulang dari  $5 \times 6$  adalah ....  
a.  $5+5+5+5+5+5$   
b.  $6+6+6+6+6$   
c.  $5 \times 5 \times 5 \times 6 \times 6 \times 6$
9. Di kelas 3 terdapat 12 meja. Berapa jumlah kaki meja seluruhnya....  
a.  $3 \times 12 = 36$   
b.  $4 \times 12 = 48$   
c.  $2 \times 12 = 24$
10. Bibi memelihara 10 ekor kambing, berapa banyak kaki seluruhnya....  
a.  $10 \times 4 = 40$   
b.  $10 \times 2 = 20$

c.  $10 \times 1 = 10$

**II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!**

1.  $19 \times 2 = \dots\dots\dots$
2.  $3+3+3+3 = \dots \times \dots$
3.  $2 \times \dots = 30$
4. Hasil dari  $5 \times 4$  adalah .....
5.  $8 \times 7 = 7 \times n$ ,  $n$  adalah .....
6.  $48 = 8 \times k$ , bilangan yang tepat untuk  $k$  adalah .....
7. Radin membeli 4 pak buku tulis, setiap pak berisi 12 buku, jadi buku tulis yang di beli radin semuanya ....
8. Murid kelas 2 terdiri atas 6 kelompok belajar, setiap kelompoknya beranggotakan 7 anak, jadi banyaknya siswa kelas 2 adalah ....
9.  $n \times 4 = 12$ ,  $n$  adalah ....
10.  $9 \times 0 = \dots$

SELAMAT MENGERJAKAN!!!

Lampiran 9

## Remidi Matematika 2C

Nama :  
Kelas/no.absen :

X	6	7	8
2			
3			
4			

Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat!

- 1.
2.  $3 \times 4 \times 5 = (\dots \times \dots) \times \dots$   
 $= \dots \times \dots$   
 $= \dots$
3. Bagaimana penjumlahan berulang dari  $6 \times 7 \dots$
4. Dani mempunyai 5 gelas aqua, setiap gelas aqua kepunyaan dani dimasuki kelereng 3 buah setiap gelasnya. Berapa kelereng jumlah seluruhnya yang dimiliki dani ....
5.  $9 \times 4 = \dots$

**Lampiran 10**

**Pendidikan Kewarganegaraan**

Nama :  
Kelas :  
No. Absen :

**V. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, atau c pada jawaban yang paling tepat!**

1. Apabila temanmu sedang mengeluarkan pendapat, sikap kamu sebaiknya ....
  - a. Menggolok-olok pendapatnya
  - b. Menyela pendapatnya
  - c. Menghargai pendapatnya
2. Hasil musyawarah lebih mudah dilaksanakan karena .... banyak orang
  - a. Kesepakatan
  - b. Kerja sama
  - c. Kebenaran
3. Saat menyampaikan pendapat kita harus ....
  - a. Keras
  - b. Sopan
  - c. Pelan
4. Kegiatan di lingkungan RT/RW yang perlu untuk dimusyawarahkan adalah ....
  - a. Pemilihan kepala desa
  - b. Imunisasi balita
  - c. Pembentukan kelompok ronda
5. Musyawarah untuk mengambil keputusan bagi ....
  - a. Kepentingan bersama
  - b. Sebagian peserta
  - c. Ketua musyawarah

6. Radin dan Nela bersaing untuk menjadi ketua kelas. Radin terpilih menjadi ketua kelas dalam musyawarah di kelas. Sikap Nela terhadap hasil musyawarah di kelas seharusnya ....
  - a. Menolak
  - b. Menerima dengan hati yang lapang
  - c. Membangkang
7. Hak setiap anggota / peserta dalam musyawarah adalah ....
  - a. Menghormati keputusan
  - b. Mematuhi tata tertib dalam musyawarah
  - c. Mengeluarkan pendapat
8. Apa manfaatnya jika kita melakukan musyawarah ....
  - a. Adanya perselisihan
  - b. Memperkokoh kerukunan
  - c. Mencari teman
9. Apa permasalahan yang ada di rumah yang dapat dimusyawarahkan ....
  - a. Melanjutkan sekolah
  - b. Membeli makan
  - c. Memakai pakaian
10. Wujud sikap tenggang rasa pada saat musyawarah adalah ...
  - a. Mendengar pendapat teman
  - b. Mencemooh pendapat teman
  - c. Berbicara sendiri dan ramai sendiri

***VI. Isilah titik –titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!***

1. Apa yang dimaksud dengan musyawarah itu ....
2. Apa saja dasar dalam pelaksanaan musyawarah ....
3. Musyawarah menghasilkan apa ....
4. Sebutkan manfaat dalam dilakukannya musyawarah ....
5. Sikap apa saja yang dilakukan anggota musyawarah agar musyawarah dapat berjalan dengan baik ....



6. Sebutkan kegiatan musyawarah yang ada dirumah ....
7. Kepentingan yang bagaimanakah yang harus dilakukan ....
8. Siapa yang memilih ketua kelas ....
9. Musyawarah bertujuan untuk ....
10. Sila ke empat pancasila yang berkaitan dengan musyawarah adalah ....

**GOOD LUCK!!!!**



## BIODATA PENULIS

Nama : Rizki Puspitasari  
TTL : Jombang, 17 Maret 1992  
Alamat : Jalan Abd. Rahman Saleh  
no. 166 Sambong santren  
Jombang  
Kos : Jalan Joyosuko No 66 A  
Pendidikan : MIN lulus 2004  
di MIN Kauman Utara  
MTsN lulus 2007  
di MTsN Tambakberas  
MAN lulus 2010  
di MAN Tambakberas  
S1 PGMI lulus 2014  
UIN Maliki Malanh

Email : [hs.13feb@gmail.com](mailto:hs.13feb@gmail.com)

FB : hsayi Que

Pengalaman : - Kordinator Paskibraka Osis MTsN Tambakberas Jombang  
- Ketua Bazar MTsN Tambakberas Jombang  
- Ketua Muwadaah MTsN Tambakberas Jombang  
- Ketua Reuni Angkatan 2007 MTsN Tambakberas Jombang  
- Bendahara OSIS MAN Tambakberas Jombang  
- Ketua HUT MAN Tambakberas Jombang  
- Anggota HIMABA UIN Maliki Malang





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : psg\_uinmalang@ymail.com

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Nama : Rizki Puspitasari  
NIM : 10140091  
Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada Kelas Awal  
di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Kauman Utara  
Jombang  
Dosen Pembimbing : Dr. Muhammad Walid, MA.

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	31/okt/2013	Bab I, II dan III	
2.	09/Des/2013	Revisi bab I, II dan III	
3.	18/April/2013	Konsultasi bab IV	
4.	25/April/2013	Revisi bab IV	
5.	06/Mei/2014	Konsultasi bab V dan VI	
6.	14/Mei/2014	Revisi bab V dan VI	
7.	03/Juni/2014	Abstrak, bab I - VI	
8.	10/Juni/2014	ACC Skripsi	
9.			
10.			
11.			
12.			

Malang, 03 Juli ..... 2014  
Mengetahui  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan,



**PEDOMAN OBSERVASI**

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK**

Nama Guru : .....

Guru Kelas : .....

Hari/Tanggal : .....

No	Aspek yang dinilai	Kriteria			
	<b><u>Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Kegiatan Awal</u></b>				
1	Membuka pelajaran				
2	Apersepsi (penggalian terhadap pengalaman anak terkait tema yang disajikan)				
	<b><u>Kegiatan Inti</u></b>				
1	Mengorganisasi materi dari berbagai mata pelajaran dalam satu tema				
2	Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam satu tema				
3	Memadukan beberapa mata pelajaran dalam satu tema				
4	Menggunakan berbagai metode pembelajaran				
5	Menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan dengan tema				
6	Menggunakan media pembelajaran				
7	Mengalokasikan waktu sesuai dengan RPP				
8	Menciptakan aktifitas siswa				
9	Melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada siswa				
10	Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan				
11	Melakukan interaksi dengan siswa				
12	Menciptakan interaksi siswa dengan siswa, dan siswa dengan lingkungannya				
13	Memberi motivasi dan penguatan kepada siswa				
14	Memfasilitasi siswa dalam belajar				
15	Memberikan tugas-tugas yang terkait dengan tema melakukan penilaian proses				
	<b><u>Kegiatan Penutup</u></b>				
1	Melakukan evaluasi				
2	Melakukan penilaian hasil				
3	Melakukan refleksi				
4	Memberikan tindak lanjut				
5	Menutup pelajaran				

## PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Mengumpulkan data profil MIN Kauman Utara Jombang
2. Mengumpulkan data visi dan misi MIN Kauman Utara Jombang
3. Mengumpulkan data tujuan MIN Kauman Utara Jombang
4. Mengumpulkan data tentang struktur organisasi MIN Kauman Utara Jombang
5. Mengumpulkan data tentang struktur organisasi dewan komite dewan madrasah MIN Kauman Utara Jombang
6. Mengumpulkan data tentang keadaan personel MIN Kauman Utara Jombang
7. Mengumpulkan data tentang siswa/siswi MIN Kauman Utara Jombang
8. Mengumpulkan data tentang kegiatan siswa/siswi MIN Kauman Utara Jombang
9. Mengumpulkan data tentang perangkat pembelajaran tematik MIN Kauman Utara Jombang

## PEDOMAN WAWANCARA

Nama Guru : .....

Guru Kelas : .....

Hari/Tanggal : .....

Teks wawancara untuk mengetahui pelaksanaan, kendala-kendala dan solusi yang ditempuh dalam pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas rendah di MIN Kauman Utara Jombang.

1. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang pembelajaran tematik untuk kelas 1, 2 di MIN Kauman Utara Jombang?
2. Apakah bapak/ibu sudah melaksanakan pembelajaran tematik di sekolah?
3. Apa saja yang harus dipersiapkan dalam melaksanakan pembelajaran tematik?
4. Untuk membuat persiapan pembelajaran, apa yang dipersiapkan oleh bapak/ibu?
5. Apakah ada kendala dalam membuat persiapan pembelajaran tematik?
6. Bagaimana cara bapak/ibu menentukan tema pembelajaran?
7. Apakah bapak/ibu mengalami kendala dalam memilih tema tersebut?
8. Dalam pembelajaran tematik, metode apa saja yang sering bapak/ibu gunakan?
9. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, sumber apa saja yang bapak/ibu gunakan?

10. Bagaimana peran bapak/ibu di dalam melaksanakan pembelajaran tematik?
11. Bagaimana pengaturan kelas untuk pembelajaran tematik?
12. Apakah dalam pembelajaran tematik bapak/ibu laksanakan tercipta suasana aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan?
13. Bagaimana aktifitas siswa selama kegiatan berlangsung?
14. Penilaian apa saja yang bapak/ ibu gunakan untuk menilai siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran?
15. Kendala apa saja yng sering bapak/ ibu alami dalam melaksanakan pembelajaran tematik?
16. Untuk mengatasi kendala tersebut, solusi apa yang akan ditempuh oleh bapak/ibu?
17. Kegiatan apa saja yang pernah bapak/ibu ikuti terkait dengan pembelajaran tematik?
18. Dari solusi yang bapak/ibu tempuh, apakah dapat mengatasi kendala yang bapak/ibu alami?

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**RESPONDEN KEPALA MADRASAH**

1. Sudah berapa lama bapak/ibu menjabat sebagai kepala madrasah di MIN Kauman Utara Jombang ini?
2. Apakah bapak/ibu sudah melaksanakan pembelajaran tematik di sekolah?
3. Apakah pelaksanaan pembelajaran tematik sudah maksimal sesuai dengan rencana?
4. Kebijakan apa (Rencana dan Program) yang bapak lakukan untuk menunjang para guru kelas rendah terkait dengan pelaksanaan pembelajaran tematik?
5. Kendala apa saja yang sering bapak/ibu alami dalam melaksanakan pembelajaran tematik?
6. Untuk mengatasi kendala tersebut, solusi apa yang akan ditempuh oleh bapak/ibu?
7. Dari solusi yang bapak/ibu tempuh, apakah dapat mengatasi kendala yang bapak/ibu alami?



## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Responden Waka Kurikulum**

1. Sudah berapa lama bapak/ ibu menjabat waka kurikulum di MIN Kauman Utara Jombang?
2. Apakah bapak/ ibu sudah melaksanakan pembelajaran tematik di sekolah?
3. Apakah pelaksanaan pembelajaran tematik sudah maksimal sesuai dengan rencana?
4. Kebijakan apa (Rencana dan Program) yang bapak/ibu lakukan untuk menunjang para guru kelas awal terkait dengan pelaksanaan pembelajaran tematik?
5. Sejauh mana guru diberikan wewenang dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada pembelajaran tematik kelas awal?
6. Bagaimana proses monitoring yang bapak/ibu lakukan terkait pelaksanaan pembelajaran tematik?
7. Kendala apa saja yang sering bapak/ ibu alami dalam melaksanakan pembelajaran tematik?
8. Untuk mengatasi kendala tersebut, solusi apa yang akan ditempuh oleh bapak/ibu?
9. Dari solusi yang bapak/ ibu tempuh, apakah dapat mengatasi kendala yang bapak/ ibu alami?

## **TRANSKIP WAWANCARA**

### **Dengan Kepala Madrasah Bapak Zainut Tamam**

- Peneliti : Assalamualaikum Wr.Wb.
- Kepala Sekolah : Waalaikum Salam Wr.Wb.
- Peneliti : Bapak Zainut Tamam terimakasih atas waktunya untuk wawancara dengan bapak berkaitan dengan penelitian yang saya lakukan di MIN Kauman Utara Jombang.
- Kepala Sekolah : Ya mbak, apa yang akan ditanyakan?
- Peneliti : Sudah berapa lama bapak menjabat sebagai kepala madrasah di MIN Kauman Utara Jombang ini?
- Kepala Sekolah : Sudah 4 tahun mbak.
- Peneliti : Apakah bapak sudah melaksanakan pembelajaran tematik di sekolah ini?
- Kepala Sekolah : Sudah berjalan di kelas 1 dan 2 mbak.
- Peneliti : Apakah pelaksanaan pembelajaran tematik sudah maksimal sesuai dengan rencana?
- Kepala Sekolah : Belum mbak, karena dalam pembelajaran tematik guru di tuntut untuk kreatif dan inovatif sedangkan hanya beberapa gruru yang mempunyai hal seperti itu, dan kurangnya pelatihan serta keingintahuan tentang pembelajaran tematik. Sehingga hanya beberapa guru saja yang benar2 memahami tematik. Tetapi saya selalu melakukan evaluasi dalam hal penyampaian pembelajaran tematik dalam diadakanya forum KKG dan bertanya dengan teman sejawat yang lebih memahami hal itu.
- Peneliti : Kebijakan apa (Rencana dan Program) yang bapak lakukan untuk menunjang para guru kelas awal terkait dengan pelaksanaan pembelajaran tematik?
- Kepala Sekolah : Saya selalu berusaha sebaik mungkin agar guru yang belum seberapa faham tentang pembelajaran tematik dengan melalui di adakannya workshop yang di ikuti secara bergantian guru kelas

awal karena biasanya setiap sekolah hanya di kasih jatah 2 guru dalam setiap pelatihan. Tetapi saya juga melakukan pendampingan dengan melihat langsung proses pembelajaran di kelas dengan tanpa rencana agar guru benar-benar kreatif dan inovatif dalam menyampaikan pembelajaran tematik. Serta di adakannya penilaian supervisi berkala.

Peneliti : Kendala apa saja yang sering bapak alami dalam melihat gruru kelas awal melaksanakan pembelajaran tematik?

Kepala Sekolah : Guru-guru dan wali murid Kurang begitu faham tentang pembelajaran tematik, SDM guru masih kurang tentang tematik, pembelajarannya tematik tetapi evalusinya per mapel danitu berkaitan juga dengan kurangnya bahan ajar yang sesuai dengan tematik.

Peneliti : Untuk mengatasi kendala tersebut, solusi apa yang akan ditempuh oleh bapak?

Kepala Sekolah : Dengan adanya kendala yang telah di alami guru dalam pembelajaran tematik membuat saya lebih memprihatikan guru kelas awal dalam hal agar mereka benar-benar faham tentang pembelajaran tematik dengan mengadakannya workshop, pelatihan, sosialisasi dan pengenalan pembelajaran tematik pada wali murid, adanya forum KKG dan penilaian supervisi serta menambahkan bahan ajar yang sesuai dengan pembelajaran tematik.

Peneliti : Dari Solusi yang bapak tempuh, apakah dapat mengatasi kendala yang bapak alami?

Kepala Sekolah : Insyaallah solusi yang sudah saya lakukan akan membuahkan hasil yang maksimal dan memuaskan, tak lupa semua itu berkat dukungan dari guru serta wali murid.

## TRANSKIP WAWANCARA

### Dengan Waka Kurikulum Ibu Siti Muzayyanah

Peneliti : Assalamualaikum Wr.Wb.

Waka Kurikulum: Waalaikum Salam Wr.Wb.

Peneliti : Bu Yana terimakasih atas waktunya untuk wawancara dengan Ibu berkaitan dengan penelitian yang saya lakukan di MIN Kauman Utara Jombang.

Waka Kurikulum: Ya mbak, apa yang akan ditanyakan?

Peneliti : Sudah berapa lama Bu Yana menjabat sebagai waka kurikulum di MIN Kauman Utara Jombang ini?

Waka Kurikulum: Sudah 3 tahun ini mbak.

Peneliti : Apakah Bu Yana sudah melaksanakan pembelajaran tematik di sekolah ini?

Waka Kurikulum: Sudah, masih bertahap di kelas 1 dan 2 mbak.

Peneliti : Apakah pelaksanaan pembelajaran tematik sudah maksimal sesuai dengan rencana?

Waka Kurikulum: Belum mbak, karena masih banyak guru yang belum benar-benar faham bagaimana pembelajaran tematik sesungguhnya. Maka dari itu saya selaku waka kurikulum sangat prihatin jadi selalu di adakan forum KKG dan kumpul dengan teman sejawat untuk sharing tentang pembelajaran tematik.

Peneliti : Kebijakan apa (Rencana dan Program) yang Bu Yana lakukan untuk menunjang para guru kelas awal terkait dengan pelaksanaan pembelajaran tematik?

Waka Kurikulum: Saya selalu berusaha sebaik mungkin agar guru yang belum seberapa faham tentang pembelajaran tematik dengan melalui diadakannya pelatihan, KKG serta saya juga melakukan pendampingan dengan melihat langsung proses pembelajaran di kelas dengan tanpa rencana agar guru benar-benar kreatif dan inovatif dalam menyampaikan pembelajaran tematik.

Peneliti : Se jauh mana guru diberikan wewenang dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada pembelajaran tematik pada kelas awal?

Waka Kurikulum: Untuk perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran tematik masing-masing guru diberi kebebasan dengan kreativitasnya sendiri tetapi tidak lepas dengan ketentuan-ketentuan yang sudah ada. Jadi saya dan guru kelas awal selalu saling mengingatkan jika ada kekurangan dalam penyampaian pembelajaran tematik dan membuat sebuah kritikan yang membangun agar kita sebagai guru mampu mendidik siswa dengan lebih baik.

Peneliti : Bagaimana proses monitoring yang Bu Yana lakukan terkait pelaksanaan pembelajaran tematik?

Waka Kurikulum: Monitoring dilakukan terhadap pembelajarannya, yaitu persiapan atau perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dengan mendampingi di kelas, dan hasil evaluasinya selalu di pantau meskipun penilaiannya per mapel.

Peneliti : Kendala apa saja yang sering Bu Yana alami dalam melihat guru kelas awal melaksanakan pembelajaran tematik?

Waka Kurikulum: Dalam pembelajaran tematik itu terdapat tema yang mana dalam tema materi hanya disajikan secara sederhana sedangkan dalam buku ajar materi yang disampaikan sudah sangat mendalam. Itulah hal yang membuat guru dalam pembelajaran tematik. Maka guru harus kreatif dan inovatif dalam penyampaian pembelajaran tematik.

Peneliti : Untuk mengatasi kendala tersebut, solusi apa yang akan ditempuh oleh Bu Yana?

Waka Kurikulum: Di himbau agar guru menggunakan buku pendamping dan buku kerja siswa yang berkaitan dengan pembelajaran tematik pada bahasan tema yang di ajarkannya serta memberi ringkasan materi kepada siswa agar pembelajaran bisa tersampaikan secara mendalam.

Peneliti : Dari Solusi yang Bu Yana tempuh, apakah dapat mengatasi kendala yang bapak alami?

Waka Kurikulum: Paling tidak solusi itu sedikit membantu karena siswa menjadi lebih jelas dengan tema yang disajikan guru dan siswa akan cepat menerima materi yang di sampaikan guru.



## TRANSKIP WAWANCARA

**Nama Guru : Dewi Chusniah, S. Ag**

**Guru Kelas : 2C**

Peneliti : Bagaimana pendapat ibu tentang pembelajaran tematik untuk kelas 1, 2 di MIN Kauman Utara Jombang?

Guru 2C : Pembelajarannya sudah berjalan tetapi masih ada kesulitan dalam penerapannya.

Peneliti : Apakah ibu sudah melaksanakan pembelajaran tematik di sekolah?

Guru 2C : Sudah mbak kan dari kepala sekolah menuntut harus melakukan pembelajaran tematik, jadi ya harus dilaksanakan.

Peneliti : Apa saja yang harus dipersiapkan dalam melaksanakan pembelajaran tematik?

Guru 2C : Perangkat pembelajaran itu penting soalnya kalau kita sebagai guru aja tidak punya perangkat pembelajaran berarti kita belum siap untuk belajar dengan siswa.

Peneliti : Untuk membuat persiapan pembelajaran, apa yang dipersiapkan oleh ibu?

Guru 2C : Saya menyiapkan strategi, media dan materi sesuai dengan tema yang akan disampaikan.

Peneliti : Apakah ada kendala dalam membuat persiapan pembelajaran tematik?

Guru 2C : Ya jelas ada mbak kan namanya juga tematik materi harus bisa saling terkait sedangkan kadang-kadang itu saya agak kebingungan untuk memilih media dan strategi karena ada beberapa materi yang susah diselipkan sedangkan tugas guru kan harus pintar dan kreatif agar siswa faham akan yang di sampaikan guru dalam berbentuk tema.

Peneliti : Bagaimana cara ibu menentukan tema pembelajaran?

Guru 2C : Tema sudah di tentukan dengan sesuai dengan buku pengangan yang di miliki siswa dan guru. Jadi guru harus bisa lebih mengembangkan lebih kreatif lagi.

Peneliti : Apakah ibu mengalami kendala dalam memilih tema tersebut?

Guru 2C : Tidak ada kendala karena tema sudah di tentukan.

Peneliti : Dalam pembelajaran tematik, metode apa saja yang sering ibu gunakan?

Guru 2C : Penggunaan metode itu sesuai dengan materi yang akan disampaikan tetapi pasti ada sedikit-sedikit masih menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan tanya jawab. Tapi mbak saya itu selalu mencari metode yang membuat siswa lebih hidup suasananya di dalam kelas agar materi yang saya sampaikan bisa cepat di terima.

Peneliti : Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, sumber apa saja yang ibu gunakan?

Guru 2C : Saya menggunakan sumber dari buku paket, LKS, buku penunjang lainnya yang berkaitan dengan SK/KD yang berbentuk tematik. Di



sekolahan ini juga menggunakan sumber langsung terjun dalam lingkungan di sekitar.

Peneliti : Bagaiman peran ibu di dalam melaksanakan pembelajaran tematik?

Guru 2C : Peran saya sangatlah penting karena saya itu sebagai guru yang harus memotivasi dan menjadi fasilitator kepada siswa, karena siswa pada usia kelas awal sangatlah perilaku dan sikapnya sangat berpengaruh dalam hal pembelajaran di kelas apalagi pembelajarannya tematik yang kebanyakan sesuai dengan di kaitkan dengan realita di sekitar.

Peneliti : Bagaimana pengaturan kelas untuk pembelajaran tematik?

Guru 2C : Pengaturan kelas bisa berubah-ubah sesuai dengan materi yang akan di sampaikan. Ada kalanya berbentuk memanjang, berbentuk U, pembelajaran di luar kelas, duduk di bawah.

Peneliti : Apakah dalam pembelajaran tematik ibu laksanakan tercipta suasana aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan?

Guru 2C : Ya jelas mbak saya itu selalu membuat suasana yang seperti itu. Karena jika seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik tidak menciptakan suasana aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan berarti guru itu bisa dikatakan belum berhasil dalam menjalankan tugas mengajarnya. Pembelajaran yang menciptakan suasana seperti itu akan membuat siswa lebih semangat dalam belajar dan siswa lebih cepat menangkap penjelasan dari sebuah materi pada waktu di sampaikan oleh gurunya

Peneliti : Bagaimana aktifitas siswa selama kegiatan berlangsung?

Guru 2C : Siswa kelas 2 itu mbak banyak yang aktif, aktif bermain. Tetapi ada beberapa siswa yang aktif dan sangat memperhatikan, ada juga yang diam aja. Tetapi semua itu saya anggap sama tidak ada yang saya bedakan kecuali ada siswa yang benar-benar harus di beri perhatian khusus dalam menerima pembelajaran di kelas.

Peneliti : Penilaian apa saja yang ibu gunakan untuk menilai siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran?

Guru 2C : Penilaian saya mulai dari afektif, kognitif dan psikomotor.

Peneliti : Kendala apa saja yang sering ibu alami dalam melaksanakan pembelajaran tematik?

Guru 2C : Kendala yang sering muncul itu pembahasan dari buku paket yang ada, bahasanya masih sangat sederhana jadi saya ya harus benar-benar pintar dalam mengembangkannya. Kadang itu mau menggunakan fasilitas LCD tetapi ada kendala tidak bisa, kadang kendalanya ada di beberapa materi yang siswa belum bisa-bisa memahami karena sangat susah untuk menyampaikannya yang terlalu singkat.

Peneliti : Untuk mengatasi kendala tersebut, solusi apa yang akan ditempuh oleh ibu?

Guru 2C : Ya harus banyak tersedia buku penunjang selain buku paket, poko-ke iku buku e lebih dari 1 biar banyak lebih belajar lagi gurunya di saat mau melaksanakan pembelajaran tematik, menyiapkan semua yang berkaitan dalam pembelajaran tematik, mulai dari perangkat

pembelajaran, media dan di cek dahulu apa bisa di pakai sarana yang ada disekolahan. Seorang guru harus benar-benar menyiapkan sebelum pembelajaran di mulai agar pembelajaran tematik akan berjalan sesuai yang di harapkan.

Peneliti : Kegiatan apa saja yang pernah ibu ikuti terkait dengan pembelajaran tematik?

Guru 2C : Saya pernah ikut pelatihan, workshop dan kegiatan KKG.

Peneliti : Dari solusi yang ibu tempuh, apakah dapat mengatasi kendala yang ibu alami?

Guru 2C : Ya insyaallah bisa kok mbak, dengan hal seperti itu bisa mengatasi kendala yang saya alami.

## TRANSKIP WAWANCARA

**Nama Guru : Ghonimah, S. Pd. I**

**Guru Kelas : 2 B**

Peneliti : Bagaimana pendapat ibu tentang pembelajaran tematik untuk kelas 1, 2 di MIN Kauman Utara Jombang?

Guru 2B : Sudah terlaksana dengan baik kok mbak.

Peneliti : Apakah ibu sudah melaksanakan pembelajaran tematik di sekolah?

Guru 2B : Sudah, dengan karena tuntutan aslinya juga kurang begitu memahami maknanya saya selalu ikut pelatihan biar lebih tahu.

Peneliti : Apa saja yang harus dipersiapkan dalam melaksanakan pembelajaran tematik?

Guru 2B : Yang harus saya persiapkan ya mental, berdoa semoga apa yang saya ajarkan bisa diterima oleh siswa saya. Silabus, RPP. Pembuatan RPE, PROTA dan PROMES yang sesuai dengan kalender pendidikan.

Peneliti : Untuk membuat persiapan pembelajaran, apa yang dipersiapkan oleh ibu?

Guru 2B : Saya menyusun Silabus, RPP dengan melihat Prota, RPE, Promes yang sudah saya buat. Setelah itu saya menyiapkan materi, metode, media dan strateginya.

Peneliti : Apakah ada kendala dalam membuat persiapan pembelajaran tematik?

Guru 2B : Ada mbak apalagi saya punya anak kecil, jadi waktunya saya sempat-  
sempatin untuk menyiapkan semua itu agar pembelajaran tematik  
berjalan sesuai keinginan. Penyesuaian metode, strategi dan media itu  
sangat diperhatikan agar pembelajaran lebih kreatif, aktif, inovatif dan  
menyenangkan.

Peneliti : Bagaimana cara ibu menentukan tema pembelajaran?

Guru 2B : Tema sudah sesuai dengan buku paket, jadi saya tinggal menjalankan  
dalam proses pembelajaran aja.

Peneliti : Apakah ibu mengalami kendala dalam memilih tema tersebut?

Guru 2B : Tidak ada kendala karena tema sudah di tentukan.

Peneliti : Dalam pembelajaran tematik, metode apa saja yang sering ibu  
gunakan?

Guru 2B : Metode yang saya gunakan itu ya sesuai dengan materi yang akan di  
sampaikan, role playing, ceramah, demonstrasi.

Peneliti : Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, sumber apa saja yang ibu  
gunakan?

Guru 2B : Buku Tematik, LKS dan buku tematik lainnya yang sesuai dengan  
SK/KD yang ada.

Peneliti : Bagaiman peran ibu di dalam melaksanakan pembelajaran tematik?

Guru 2B : Peran saya sebagai fasilitator dalam menyampaikan materi dengan  
memberi motivasi serta mengadakan pembelajaran yang kreatif,  
inovatif dan menyenangkan agar siswa bisa lebih cepat faham dan  
pembelajaran tersampaikan sesuai yang saya inginkan

Peneliti : Bagaimana pengaturan kelas untuk pembelajaran tematik?

Guru 2B : Pengaturan kelas bisa berubah-ubah sesuai dengan materi yang akan di sampaikan. Ada kalanya berbentuk memanjang, berbentuk U, pembelajaran di luar kelas, duduk di bawah.

Peneliti : Apakah dalam pembelajaran tematik ibu laksanakan tercipta suasana aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan?

Guru 2B : Ya mbak karena anak kelas 1 dan 2 itu masih suka bermain jadi belajarnya ya selalu terselip permainan yang mendidik. Dengan seperti itu imajinasi anak lebih berkembang.

Peneliti : Bagaimana aktifitas siswa selama kegiatan berlangsung?

Guru 2B : Di kelas saya itu banyak yang aktif mbak tetapi juga ada yang sangat pendiam dan malas. Tetapi setiap saat saya selalu memberi motivasi agar bisa menjadi anak tidak malas dan rajin.

Peneliti : Penilaian apa saja yang ibu gunakan untuk menilai siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran?

Guru 2B : Saya menilainya mulai dari kesehariannya meliputi afektif, kognitif dan psikomotor.

Peneliti : Kendala apa saja yang sering ibu alami dalam melaksanakan pembelajaran tematik?

Guru 2B : Banyak kendala seperti kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran, sarana pra sarana yang kadang tidak bisa di gunakan.

Peneliti : Untuk mengatasi kendala tersebut, solusi apa yang akan ditempuh oleh ibu?

Guru 2B : Dari kendala di atas seorang guru maka harus benar-benar mampu mengemas pembelajaran yang menyenangkan. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penutup/penilaian. Dari situ terdapat juga Elaborasi, Eksplorasi dan Konfirmasi.

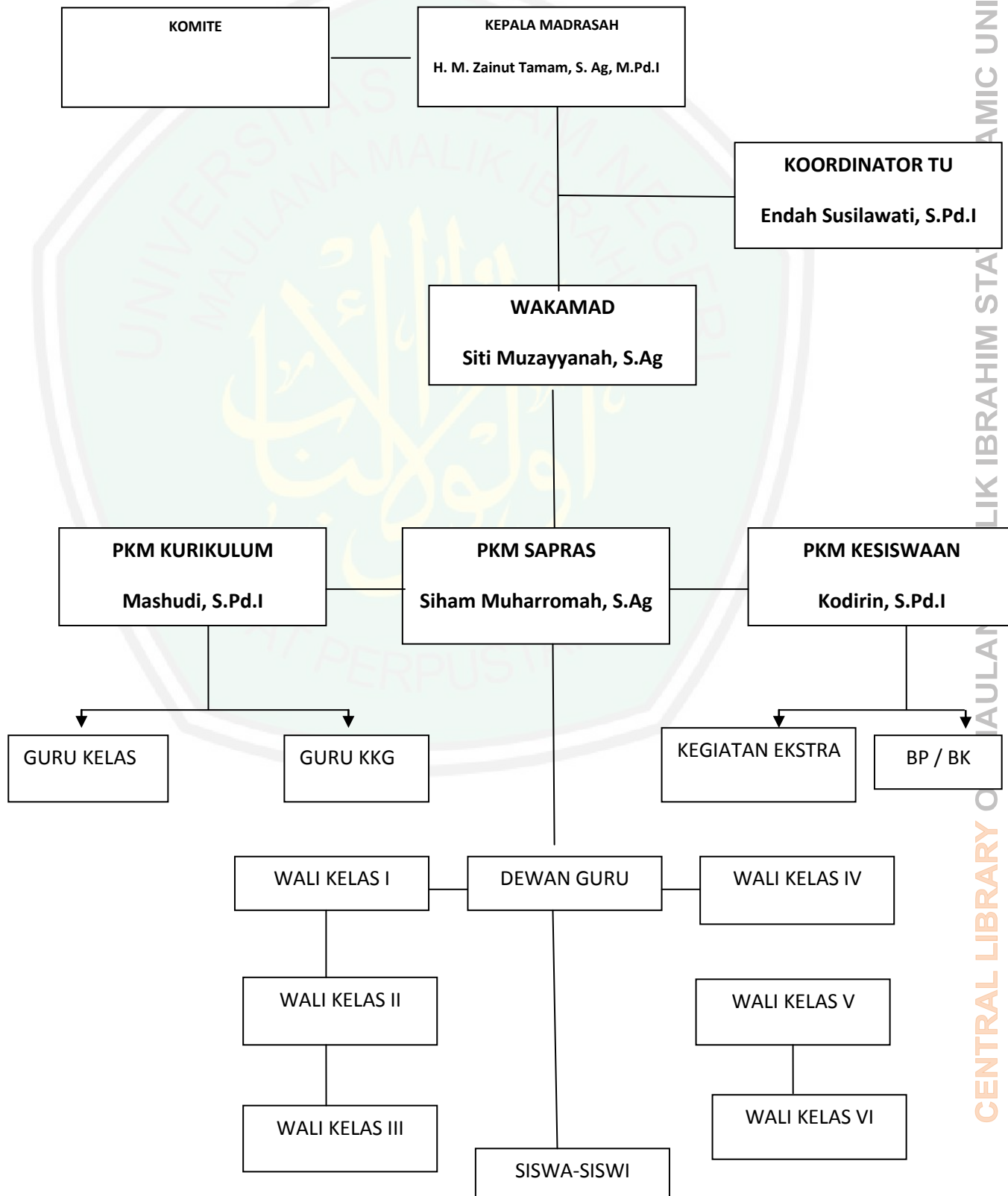
Peneliti : Kegiatan apa saja yang pernah ibu ikuti terkait dengan pembelajaran tematik?

Guru 2B : Selama ini saya hanya mengikuti diskusi antar guru/ teman sebaya saja dan KKG. Untuk pelatihan masih 1 kali itu juga bertempat di sekolah ini.

Peneliti : Dari solusi yang ibu tempuh, apakah dapat mengatasi kendala yang ibu alami?

Guru 2B : Bisa kok mbak, kalau sebagai guru punya keinginan memajukan pengetahuan siswanya pasti akan mendapat hasil yang memuaskan.

**STRUKTUR ORGANISASI**  
**MIN KAUMAN UTARA JOMBANG**  
**TAHUN PELAJARAN 2013/2014**





**DATA PERSONIL MIN KAUMAN UTARA JOMBANG****TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>L/P</b>	<b>NIP</b>	<b>IJAZAH TERAKHIR</b>
1	H. M. Zainut Tamam,M.Pd.I	L	19751206 199903 1 002	S1
2	Siham Muharromah, S.Ag	P	19550922 197703 2 001	S1
3	Zahrotul Inayati, S.Ag	P	197202121 199603 2 001	S1
4	Rokhmawati, S.Ag	P	19680623 199703 2 001	S1
5	Siti Muzayyanah, S.Ag	P	19731214 199703 2 002	S1
6	Siti Ulfah, S.Ag	P	19721105 200501 2 001	S1
7	Nur Kholis, S.Pd	L	19710611 200501 1 005	S1
8	Machfudz, S.Ag	L	19700406 200604 1 001	S1
9	Dewi Chusniah, S.Ag	P	19790510 200003 2 001	S1
10	Kodirin, S.PdI	L	19690605 200312 1 001	S1
11	Mashudi, S.PdI	L	19700908 200501 1 003	S1
12	Mu'awanah, S.Pd	P	19730106 200501 2 002	S1
13	Puspa Kusuma W, S.PdI	P	19840331 200501 2 002	S1
14	Gatot Soemarjono, A.Ma	L	19691015 200604 1 011	S1
15	Suharto, A.Ma	L	19710812 200604 1 001	S1
16	Siti Aminah,S.Pd	P	19730102 200501 2 003	S1
17	Muhadi	L	19680609 200701 1 033	S1
18	Khoirul Amam	P	19651222 200501 1 001	S1
19	Nur Diniyah, S.Pd.I	P	19771009 200710 2 006	S1

20	Elok Fitriyah, S.Pd	P	19771006 200701 2 021	S1
<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>L/P</b>	<b>NIP</b>	<b>IJAZAH TERAKHIR</b>
21	Umi Rosidah,S.Ag	P	19750808 200701 2 027	S1
22	Ibnu Sina, S.Pd.I	L	19810119 200710 1 002	S1
23	M. Misbahul Ulum, S.Pd.I	L	19720820 200701 1 038	S1
24	Lynda Rahmawati, S.Pd	P	19820619 200701 2 007	S1
25	Henita Rahmawati, S.Pd	P	19830319 200710 2 003	S1
26	Nurul Fatihah, S.Pd	P	19790404 200710 2 003	S1
27	Fauziyah, S.Pd.I	P	19791010 200710 2 010	S1
28	Shobirin, S.Pd.I	L	19810513 200710 1 003	S1
29	Nurul Chusna, S.Pd.I	P	19811022 200710 2 003	S1
30	Endah Susilawati, S.Pd.I	P	19820829 200901 2 012	S1
31	Srianah, S.Psi	P	19790612 200710 2 003	S1
32	Nurus Sa'adah, S.Pd.I	P	19760714 200710 2 001	S1
33	Sulkan, S.Pd	L	19710504 200710 1 001	S1
34	Miftakhur Rochmah, S.Pd.I	P	19840409 200901 2 012	S1
35	Lailatul Latifah, S.Pd.i	P		S1
36	munawaroh, S.Pd.I	P	197909152009012005	S1
37	Dra. Mutholipatutik Ayanah	P	-	S1
38	Mahmudah, S.Pd.I	P	-	S1
39	Evi Laily, S.Pd.I	P	-	S1
40	Lukiati	P	-	S1

41	Aminatus Sa'adah, S.Si	P	-	S1
----	------------------------	---	---	----

NO	NAMA	L/P	NIP	IJAZAH TERAKHIR
42	Nur Amilah S, S.Pd.I	P	-	S1
43	Uswatun Hasanah, S.Hum	P	-	S1
44	Nurul Mahfudhoh, S.Pd.I	P	-	S1
45	M. Sholahuddin Aziz, S.Pd.I	L	-	S1
46	Muhammad Roqib, S.Pd.I	L	-	S1
47	Ghonimah, S.Pd.I	P	-	S1
48	Nanik Chafidloh, S.Pd.I	P	-	S1
49	Niswatur Rosidah, S.Pd.I	P	-	S1
50	Siti Aisah, SH	P	-	S1
51	Henik Setyaningsih	P	-	SMK
52	Anang sugiono, S.Pd.I	P	-	S1
53	Avi Ni'matus Sa'adah, S.Pd.I	P	-	S1
54	Dewi Maria, S.Pd.I	P	-	S1
55	Khotimah, S.Ag	P	-	S1
56	Moh. Habibi Nasihin, S.Pd.I	L	-	S1
57	Muh. Bachrudin, S.Pd.I	L	-	S1
58	Faroh Adibah	P	-	S1

Sumber data : MIN Kauman Utara Jombang

### Keadaan Siswa MIN Kauman Utara Jombang

Adapun rincian jumlah siswa yang ada di MIN Kauman Utara Jombang Tahun Ajaran 2013/2014 adalah sebagai berikut :

#### Daftar Jumlah Siswa MINKauman Utara Jombang

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	I	93	83	206
2.	II	96	86	182
3.	III	94	111	205
4.	IV	78	104	182
5.	V	73	62	175
6.	VI	73	50	183
<b>Jumlah</b>		<b>494</b>	<b>509</b>	<b>1103</b>

Sumber data : MIN Kauman Utara Jombang

Mengingat jumlah siswa MIN 1103 yang terbagi dalam 29 rombongan belajar, karena masing-masing kelas paralel sampai 5 kelas, maka dalam penelitian ini penulis batasi jumlah sampel yang diambil adalah 36 orang yang penulis ambil dari kelas 2C. Perimbangan sampel yang diambil dalam penelitian itu dapat dilihat pada penelitian berikut ini.

**PROGRAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
MIN KAUMAN UTARA JOMBANG  
TAHUN PELAJARAN 2013-2014**

NO	BIDANG	SUB BIDANG	PEMBINA	HARI	PUKUL	PERTEMUAN PER MINGGU	PERTEMUAN PER BULAN	JUMLAH
1	KEPANDUAN	PRAMUKA	1. Mubadi 2. Kodrin, S.Pd.I 3. Sulkan, S.Pd 4. Puspa Kusuma W, S.Pd.I 5. Mu'awanah, S.Pd 6. M. Sholehuddin Aziz, S.Pd.I 7. Nurul Makhfudho, S.Pd.I 8. Uswatun Khasanah, S.Hum 9. Mahmudah, S.Pd.I 10. Henik Setyaningsih 11. Feroih Adibah 12. M. Habibi Nasihin 13. M. Bachrudin 14. Ali Irfan 15. Sukanto	SABTU	15.00 - 17.00	1	4	4
2	KESEHATAN	PMR	1. Lynda Rahmawati, S.Pd 2. Anang Sugiono, S.Pd. 3. Nuriat (Pemb. Luar)	JUM'AT	14.00 - 15.00	1	4	4
3	UPACARA	PASKIBRA	1. Mubadi, S.Pd 2. M. Habibi N, S.Pd.I	JUMAT	15.00 - 16.00	1	4	4
4	OLAH RAGA	KARATE	1. Khoirul Anam, S.Pd 2. Nur Hayati (Pemb. Luar) 3. Kamsawa (Pemb. Luar)	MINGGU JUM'AT	07.00 - 09.00 15.00 - 16.00	2	8	8





Pintu masuk MIN Kauman Utara



Papan nama MIN Kauman Utara



Ruangan Kelas Tampak Depan



Ruangan Kelas 2C



Setelah Wawancara dengan Bu Dewi 2C



Setelah Wawancara dengan Bu Yana Waka Kurikulum



Setelah Wawancara dengan Bu Ima 2B



Setelah Wawancara dengan Bapak Tamam Selaku Kepala Madrasah



Lapangan MIN Kauman Utara



Musholah MIN Kauman Utara





Siswa kelas 2C



Siswi kelas 2 C



Pintu gerbang MIN Kauman Utara tambak belakang



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://tarbiyah.uin-malang.ac.id>. email : [psg\\_uinmalang@gmail.com](mailto:psg_uinmalang@gmail.com)

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/2013/2013  
Lampiran : 1 ( satu ) berkas proposal skripsi  
Perihal : **Penelitian**

28 November 2013

Kepada :  
Yth. Kepala MIN Kauman Utara Jombang  
di  
Jombang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Kami mengharap dengan hormat agar mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rizki Puspitasari  
NIM : 10140041  
Jurusan : pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI)  
Semester : Ganjil, 2013/2014  
Judul Skripsi : **Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada Kelas Awal di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Kauman Utara Jombang**

dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/menyusun skripsi yang bersangkutan mohon diberikan izin/kesempatan untuk mengadakan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

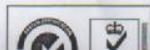
Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Dr. H. Nur Ali, M.Pd  
NIP. 19630403 199803 1 002

Tembusan :  
1. Yth. Ketua Jurusan PGMI  
2. Arsip



## BIODATA PENULIS

Nama : Rizki Puspitasari  
TTL : Jombang, 17 Maret 1992  
Alamat : Jalan Abd. Rahman Saleh  
no. 166 Sambong santren  
Jombang  
Kos : Jalan Joyosuko No 66 A  
Pendidikan : MIN lulus 2004  
di MIN Kauman Utara  
MTsN lulus 2007  
di MTsN Tambakberas  
MAN lulus 2010  
di MAN Tambakberas  
S1 PGMI lulus 2014  
UIN Maliki Malanh

Email : [hs.13feb@gmail.com](mailto:hs.13feb@gmail.com)

FB : hsayi Que

Pengalaman : - Kordinator Paskibraka Osis MTsN Tambakberas Jombang  
- Ketua Bazar MTsN Tambakberas Jombang  
- Ketua Muwadaah MTsN Tambakberas Jombang  
- Ketua Reuni Angkatan 2007 MTsN Tambakberas Jombang  
- Bendahara OSIS MAN Tambakberas Jombang  
- Ketua HUT MAN Tambakberas Jombang  
- Anggota HIMABA UIN Maliki Malang

